

INVISIBLE HELPERS
(Penolong-penolong yang Tidak Tampak)

By : C. W. Leadbeater
1967
The Theosophical Publishing House
Adyar, Madras 20, India
Whcalon, III.. U.S.A London, England

The Theosophical Publishing House, 1928
First Published in London 1896
First Adyar Edition 1928
(Revised and Enlarged)
Third Edition 1946
Fourth Edition 1952
Fifth Edition 1956
Sixth Edition 1967
Printed in India
At The Vasanta Press. The Theosophical Society.
Adyar. Madras 20
Diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh :
D. Indriani
(2004)
untuk
Persatuitn Warga Theosofi Indonesia
(PERWATHIN)

Peolong-pcnolong yang Tidak Tampak

BABI. Kepercayaan Universal Tentang Mereka 111. Beberapa Conloh Modem 7111.
Sebuah Pengalaman Pribadi12IV. Para Penolong 15V. Kenyataan Tentang Kehidupan
Superfisik 19VI. Suatu Campur Tangan yang Tepal Pada Waktunya 21VII. Cerita
Tentang "Malaikat" 23VIII. Cerita Tentang Kebakaran 26IX. Materialisasi dan
Reperkusi29X. Dua Bersaudara 32XI. Usaha Bunuh Diri yang Tercegah * -36XII. Anak
yang Hilang 38XIII. Kisahlvy 41XIV. Kasus-kasus Biasa yang Tipikal (Khas) 44XV.
Pembinaan dan Bencana-bencana49XVI. Pekerjaan diantara si Mati..
: 52XVII. Pekerjaan dalam Hubungannya dengan Perang 60XVIII. Cabang-cabang
Lain dari Pekerjaan Ini 71XIX. Kualifikasi-kualifikasi yang dikehendaki74XX. Jalan
Percobaan 79 -XXI. Jalan Sebenarnya 84XXII. Apayang Ada di Seberang Sana
89

BAB I

KEPERCAYAAN UNIVERSAL TENTANG IVIEREKA

Ini merupakan salah satu hal terindah dari Theosofi yang akan digarabarkan kepada anda sebagai sesuatu yang lebih rasional. Sesuatu yang benar-benar berguna dan membantu bagi mereka, dalam kepercayaan apa saja dim ana raereka tumbuh. Beberapa orang mernang telah keluar dari kepompong kebutaan dan kemudian menggunakan sayap-sayap intuisi dan pertimbangan akal sehat mereka, dan telah memiliki kehidupan mental yang lebih tinggi, tetapi meskipun demikian merasakan bahwa seperti ada sesuatu yang hilang, sesuatu yang pernah mereka percayai sewaktu mereka masih kecil, tetapi seiring dengan bilanganya kepercayaan itu mereka telah menyangkal begitu banyak keindahan dan puisi kehidupan.

Tetapi bila kehidupan mereka di masa lalu telah memberi mereka kesempatan untuk mendapat pengaruh dari ajaran Theosofi, mereka akan dengan cepat menyadari bahwa sebenarnya tidak ada sesuatupun yang hilang, melainkan suatu keuntungan (pencapaianipencerahan) yang sangat besar, bahwa kemuliaan, keindahan, dan puisi itu ada, dan lebih agung dari yang mereka sangka sebelumnya. Dan bukan lagi sekedar sebuah rnimpi indah yang setiap saat dapat dibangun oleh pemikiran rasional yang dingin, tetapi merupakan kebenaran-kebenaran alam yang dapat

diuji/diselidiki yang hanya akan semakin jelas dan sempurna seiring dengan semakin pahamnya mereka akan hal tersebut.

Salah satu contoh menarik tentang hal tersebut dalam Theosofi adalah pengungkapan dunia yang tidak tampak bagi kehidupan modern (dimana sebelum gelombang materialisme menelan kita, hal ini dapat dipandang sebagai sumber penolong hidup). Semua cerita rakyat tentang peri/jin, tentang brownie (kurcaci) dan gnome (orang cebol), peri-peri air dan udara, peri hutan, peri gunung dan api, semua itu bukanlah sekedar takhayul yang tidak bermakna, karena ada dasar fakta-fakta ilmiah dan aktual di belakang semua itu.

Jawaban terhadap semua itu mengarah pada suatu pertanyaan besar : "Jika seseorang meninggal, apakah ia akan hidup lagi?"

Secara ilmiah dan terbatas hal ini telah diterangkan dalam penjelasan mengenai kondisi-kondisi kehidupan setelah kematian, yang telah banyak memberikan siraman cahaya, yang setidaknya bagi dunia Barat sebelumnya merupakan sesuatu yang terbungkus dalam kegelapan.

Perlu diulang sekali lagi, bahwa dalam pelajaran mengenai keabadian jiwa dan kehidupan setelah kematian ini, Theosofi berada pada posisi yang benar-benar berbeda dari kepercayaan-kepercayaan (agama-agama) biasa pada umumnya. Di sini tidak akan dikatakan bahwa kebenaran agung hanyalah semata-mata wewenang/monopoli dari beberapa kitab suci dari zaman kung. Masalah ini tidak ada hubungannya dengan pendapat-pendapat yang religius atau spekulasi-spekulasi metafisik. Kita membicarakan masalah ini secara solid, lewat fakta-fakta yang jelas, dan bagi kita senyata udara dimana kita bernas dan rumah-rumah dimana kita tinggal fakta-fakta yang selalu

kita alami fakta-fakta diantara kebohongan-kebohongan yang biasa kita lihat. Saya yang menulis semua ini, mengatakan kepada anda tentang hal-hal yang telah saya ketahui selama lebih dari 40 tahun, yang inana hal itu sekarang semakin nyata dan penting bagi saya daripada alara fisik ini.

Saya rasa sebagian besar pembaca saya telah mengenal konsep umurn Theosofi mengenai dunia di balik kubur yang secara intrinsik tidak terlalu jauh berbeda dengan dunia ini, tetapi sebaliknya benar-benar merupakan kelanjutannya (dari dunia ini). Suatu kehidupan tanpa keterbatasan fisik suatu kehidupan dimana intelektualitas dan artistik menjadi tidak terbatas, meskipun mungkin kadang-kadang terasa monoton bagi mereka yang tidak mengembangkan kemampuan spiritualitas, intelektualitas dan artistiknya.

Dalam kehidupan tersebut terdapat beberapa kelompok orang yang memerlukan bantuan, dan lara sebaiknya selalu berusaha memberikan bantuan tersebut semampu kita. Ada begitu banyak hal yang dapat dilakukan, dan berbagai macam cara pula untuk melakukannya. Gagasan untuk dapat memberikan bantuan di dunia tersebut tidak terbatas diantara para Theosof saja, tetapi saya rasa sebelum dikemukakan oleh Theosophical Society hal ini belura pernah diperbincangkan secara ilmiah, jelas dan terorganisir. Tetapi semua yang bersedia membantu adalah anggota dari komunitas kita. Orang-orang yang telah mati selalu berusaha menolong mereka yang telah mati juga. Dan mereka selalu berusaha membuat kehidupan mereka tersebut nyaman. Tetapi sarapai dengan diungkapkannya studi tentang Theosofi kepada kita, saya rasa beberapa orang hidup yang terpilih, bekerja secara langsung di alara Astral. Sejumlah besar orang yang masih hidup selalu bekerja secara tak langsung. Sebagai contohnya adalah dengan mendoakan orang-orang yang telah meninggal. Tetapi usaha tersebut umumnya tidak jelas, karena mereka yang berdoa ini biasanya tidak tahu banyak tentang kehidupan di balik kubur.

Para pendoa mungkin tidak perlu berdoa dalam cara yang umurn dilakukan. Kita tidak perlu mengatakan kepada Tuhan lara apa yang kita ingin Dia lakukan. Tetapi tidak dapat dikatakan juga bahwa berdoa tidak ada gunanya sama sekali. Ada suatu kekuatan besar di alam yang lebih tinggi suatu kegiatan mental dan emosional yang besar; dan di dunia yang dikuasai oleh hukum, tidak akan ada usaha yang tidak menghasilkan sesuatu, karena aksi dan reaksi adalah suatu rangkaian, dan setiap usaha baik secara fisik, emosional maupun mental pasti akan menghasilkan sesuatu

sebagai suatu akibat atau reaksi; dan doa-doa bagi si mati memberikan suatu efek yang besar bagi si mati. Mereka membebaskan banyak kekuatan spiritual; mereka menguntungkan dan membantu evolusi orang-orang yang mereka doakan. Jadi meskipun tanpa mengetahui kemungkinan bekerja secara langsung di alam yang lebih tinggi, orang hidup selalu dapat mempengaruhi kehidupan mereka yang telah meninggal.

Semenjak Theosofi mengungkapkan adanya "Persaudaraan Putih Para Adep" (The Great White Brotherhood of The Adepts) mungkin beberapa penyelidik/siswa bertanya-tanya apakah Mereka (para Adep) atau murid-murid-Nya memberikan juga pertolongan sejenis ini? Kita harus memahami bahwa para Adep terikat oleh tugas-tugas agung yang jauh lebih penting daripada hal ini, dan berada di luar kemampuan pengertian kita. Kebanyakan dari kita berpikiran bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan diri sendiri adalah yang paling penting, dan tidak menyadari bahwa kekuatan

yang mengendalikan evolusi dunia berhubungan dengan umat manusia sebagai suatu keseluruhan, bukan secara individual tetapi menyangkut jutaan manusia. Hal ini tidak memungkinkan para Adep untuk mencurahkan seluruh waktu Mereka untuk melakukan hal ini. Yang lebih mungkin untuk melakukannya hanyalah para siswa Mereka, tetapi sampai dengan ketika Theosofi menyebarluaskan ide ini di Barat, kebanyakan dari murid dari para Master adalah orang-orang India. Beberapa dari anda yang mengetahui tentang agama Hindu dan memahami bahwa ide untuk membantu orang-orang yang telah meninggal mungkin tak terpikir oleh murid-murid

Pemahaman keyakinan mereka tentang dunia setelah kematian lebih membuat mereka berusaha mendekati sifat-sifat kedewaan yang akan mengakibatkan kemajuan yang besar. Tidak diragukan lagi bahwa setelah mereka mencapai kemajuan tersebut mereka akan dipekerjakan dalam tugas-tugas kerohanian, tetapi hal itu hampir tidak mungkin terjadi ketika mereka masih mencapai tingkat pertengahan seperti sekarang ini. Disamping itu memang hanya ada sedikit permintaan tolong dari orang-orang yang telah meninggal dari golongan mereka, karena agama Hindu mengajarkan pemeluknya sesuatu mengenai dunia setelah kematian, sehingga bagi seorang India pada saat ia meninggal, dia sama sekali tidak akan diperingatkan atau diganggu. Pendapat yang mengatakan bahwa seseorang yang telah meninggal mungkin memerlukan pertolongan selain upacara Shradha adalah sesuatu yang asing bagi pemikiran orang India, jadi fakta yang ada adalah hanya ada sedikit sekali bantuan terorganisir yang pernah dilakukan.

Pendapat para Theosof yang baru pertamakali mempelajari hal ini adalah, pertama, mereka tidak boleh menyia-nyiaikan waktu tidur mereka, dan kedua, bahwa terdapat cukup aktivitas yang luas yang dapat digunakan oleh setiap orang, bahkan bagi mereka yang hanya mengetahui sedikit tentang dunia setelah kematian itu. Mereka dapat terjun ke dalamnya dan melakukan apa yang mampu mereka lakukan.

Ada beberapa agama lain yang mengajarkan secara detil mengenai keadaan-keadaan di alam setelah kematian. Contohnya adalah agama orang Mesir, tetapi metodologinya Atlantean sehingga para pemerhati agama ini tidak dapat menyimpulkan sesuatu (untuk menggeneralisasi). Mereka melihat banyak ragam kasus, tetapi tidak pernah dapat menyimpulkan/menemukan aturan umum tentangnya. Dalam Buku tentang Kematian (Book of The Dead) kami menemukan sangat banyak detil, dan dalam setiap kasus metode yang diterapkan tercatat dengan teliti, tetapi tampaknya mereka tidak pernah sampai pada fakta bahwa semua metode tersebut merupakan manifestasi dari keinginan manusia, dan kemauan yang kuat akan membawa manusia sampai pada tujuan (memasuki alam ini) meskipun tanpa pengetahuan yang lengkap, dengan demikian semua hafalan yang menarik itu menjadi tidak berarti.

Sebelum Theosofi membicarakan masalah ini, di Barat tidak pernah ada pernyataan tentang dunia setelah kematian yang selaras dengan pengetahuan modern. Spiritualisme membantu kita dalam mengumpulkan informasi, tetapi metode-metodenya sporadis/jarang-jarang. Spiritualisme tidak banyak memberitahukan kepada kita tentang dunia lain sebagai suatu keseluruhan. Saya rasa dapat kita katakan bahwa Theosofi telah melakukan hal itu untuk kita. Theosofi menerapkan semangat/jiwa pengetahuan modern dalam masalah dunia yang terlihat ini, dan telah menyusun

hasil-hasil observasi dan

membangun sebuah sistem yang koheren/logis. Tentu saja kami tidak mempunyai hak istimewa dalam semua ini; semua informasi yang kami miliki tentang dunia Astral dapat juga diperoleh oleh orang lain yang pintar (waskita) tentang dunia tersebut. Sebagai seorang Theosof yang terampil untuk mempelajari dunia lain, kami sering menemukan bahwa kebanyakan orang-orang yang telah meninggal tidak terlatih sebagai pemerhati-pemerhati ilmu, mereka hanya mendeskripsikan apa yang mereka lihat di sekeliling mereka dan tidak berusaha melihat dunia mereka sebagai suatu keseluruhan.

Pada saat untuk pertamakalinya kami berusaha melakukan pekerjaan-pekerjaan ini selama kami tidur, dengan segera kami menemukan bahwa ada banyak cara dalam mana pertolongan diinginkan, baik oleh mereka yang hidup maupun yang mati. Saya menggunakan kata-kata "si hidup" dan "si mati" dalam pengertian umum, dan hal ini bukannya tanpa protes (dari pihak-pihak yang bersangkutan). Mereka yang telah meninggal, seperti yang selalu mereka katakan pada kami, jauh lebih hidup daripada kita. Mereka malah menganggap kita sebagai orang mati karena kita terkubur dalam kuburan daging (tubuh kita) dan terhalang dari pengaruh-pengaruh dunia yang lebih tinggi. Mereka tidak pernah menyesali kondisi mereka, dan malah mengasihani kita. Hal ini akan kita bahas lagi kemudian, sekarang marilah pertama-tama kita lihat apa yang dapat kita lakukan untuk membantu orang-orang yang masih hidup.

Ingat, bahwa setiap malam ketika anda tidur, anda meninggalkan tubuh anda, kemudian anda tinggal di alam Astral seperti orang mati pada umumnya, sementara anda menyimpan tenaga untuk kerabali ke kendaraan fisik anda keesokan harinya. Pada saat anda bertemu dengan penghuni alam Astral yang lebih permanen pada tingkat yang sama, anda dapat berbicara dan saling berhadapan muka dengan mereka persis seperti ketika anda bertemu dengan teman anda di alam fisik setiap harinya.

Di alam sana, seperti halnya di sini, anda dapat menghibur mereka yang menderita. Bahkan mereka yang hidup di bagian paling dasar dari dunia ini dapat terbantu oleh kebaikan anda. Aturannya : anda tidak bisa menampakkan diri anda kepada seseorang yang kesadarannya masih berada pada badan fisiknya, untuk melakukan hal itu diperlukan materialisasi dimana anda harus menggambar selubung dari zat fisik di seputar badan Astral anda, dan ini adalah suatu seni yang harus dipelajari, dan tidak mudah untuk mempelajarinya. Anda dapat memberikan cinta dan simpati padanya setiap saat, tetapi untuk menunjukkan diri anda sendiri kepadanya atau untuk berbicara dengannya lebih baik anda menunggu sampai ia tertidur lebih dulu. Dari tubuh Astral anda, anda dapat menrimkan kesejukan dan kelembutan yang dapat meredakan ketegangan fisik dan memungkinkan seseorang dari yang semula tidak dapat tidur menjadi tidur lebih nyenyak. Anda juga dapat meringankan kesedihan mental dengan mengirimkan pikiran yang bahagia/gembira ke dalam pikirannya dan menunjukkan padanya tanpa kata bahwa semua itu bisa menjadi lebih parah bila tidak ditanggulangi.

Anda juga dapat melakukan sesuatu terhadap orang-orang, baik mereka itu dalam keadaan cemas maupun gembira. Ada begitu banyak orang yang tak pernah mengetahui bagaimana cara untuk bebas dari kecemasan, dan seringkali kecemasan itu hanya karena suatu sebab yang sepele yang pada akhirnya tidak berarti sama sekali. Orang-orang ini mengalami sakit mental yang dalam kondisi serius mewakili kondisi

kendaraan mereka yang lebih tinggi. Mereka menjadi orang-orang yang selalu meragukan segala sesuatu, yang mana hal ini merupakan bentuk lain dari penyakit mental, dan kadang-kadang anda dapat melakukan banyak hal untuk membebaskan/menyembuhkan mereka dengan menjelaskan kepada mereka logika sederhana dari Theosofi. Biasanya mereka adalah orang-orang yang materialistis dan mengklaim bahwa keyakinan mereka itu masuk akal, tetapi anda dapat menjelaskan bahwa teori yang tidak mengakui fakta-fakta non-fisik tidak pantas untuk disebut masuk akal, dan di alam Astral fakta-fakta tersebut lebih mudah untuk didemonstrasikan/diperlihatkan.

Kita juga dapat menolong mereka yang kita cintai dengan cara melimpahi

mereka dengan pikiran-pikiran positif yang kita lihat kurang. dalam diri mereka. Jika kita merapunyai teman yang begitu gugup dan pemalu, kita dapat mengirimkan keberanian, kekuatan dan kepercayaan diri. Bila dia cenderung untuk kasar dan tidak toleran dalam menilai, kita dapat menyelimutinya dengan awan cinta dan kelembutan, Tetapi pekerjaan seperti ini harus dilakukan dengan kasih sayang yang besar, selalu dengan lembut dan tanpa keinginan untuk mendominasi. Pada alam ini tidaklah sulit untuk menunjukkan pikiran yang kuat pada seseorang; sangat mungkin untuk mendominasi seorang biasa dan memaksanya dengan pikiran untuk melakukan suatu tindakan tertentu, tetapi kita harus menyadari bahwa hal seperti ini tidak boleh dilakukan.

Semua konsep indah yang telah diperbaiki oleh Theosofi bagi kita berdasar pada konsep tentang alam semesta sebagai agen penolong yang terbesar. Kepercayaan tentang hal ini telah lama mendunia semenjak permulaan sejarah, dan bersifat universal, meskipun sekarang berada di luar kewenangan yang terbatas dari kaum Protestan yang telah mengaburkan pandangan pengikutnya mengenai keberadaan agen-agen ini dan segala hal yang menghubungkan dua faktor (manusia dan Ketuhanan), yang mana hal ini merupakan suatu bentuk kemunduran yang parah.

Seiring dengan waktu, akan terlihat bahwa pandangan umum kaum Providence- suatu konsep yang menyatakan bahwa terdapat campur tangan yang aneh dari kekuatan utama Alam Semesta yang berujung pada suatu keputusanisabda Tuhan, telah berimplikasi pada sikap memihak, yang kemudian menjadi suatu pola lingkaran setan. Theosofi mengajarkan bahwa seseorang hanya dapat ditolong apabila perbuatannya yang telah lalu sepadan dengan pertolongan ini, dan karena itu pertolongan tersebut akan diberikan lewat mereka yang dekat dengan levelnya, ini bebas dari sikap keberatan yang serius, dan lebihjauh lagi mengembalikan kepada kita konsep yang lebihjauh dan lebih tua tentang tangga abadi kehidupan yang terhampar dari Logos sendiri sampai ke debu di bawah kaki kita.

Di Timur, keberadaan Penolong-penolong yang Tidak Tampak selalu dapat dikenah, meskipun nama yang diberikan dan karakteristiknya berbeda di setiap negara; dan bahkan di Eiopa kita memiliki legenda-legenda Yunani yang menceritakan tentang intervensi dewa-dewa secara konstan dalam kehidupan manusia, dan legenda Romawi tentang Castor dan Pollux yang memimpin pasukan suatu republik kecil dalam perang Danau Regillus (Lake. Regillus). Konsepsi ini tidak mati seiring dengan berakhirnya periode klasik, dan digantikan dengan cerita-cerita abad pertengahan tentang orang-

orang suci yang menampakkan diri pada masa-masa kritis dan berjasa dalam kemenangan orang-orang Kristen, atau Malaikat-malaikat Penjaga yang kadang-kadang menolong pengembara-pengembara yang saleh dari hal-hai yang akan mencelakakan.

BAB II

BEBERAPA CONTOH MODERN

Di samping dogmatisme ilmu pengetahuan dan memudanya Protestanisme, contoh-contoh tentang "intervensi yang tidak dapat dijelaskan" dari sudut pandang materialistik masih ditemukan pada mereka yang bersedia bersusah payah mencarinya; dan untuk memperlihatkan hal ini kepada para pembaca saya akan memberanikan diri menyajikan cerita-cerita yang akhir-akhir ini menjadi perhatian saya

Satu hal yang patut digarisbawahi adalah dalam cerita-cerita itu terlihat bahwa tampaknya "intervensi" tersebut seringkali terjadi secara langsung dalam penyelamatan atau perlindungan terhadap anak-anak

Salah satu kasus yang menarik terjadi di London beberapa tahun yang lalu, mengenai selamatnya seorang anak dari kebakaran yang terjadi di dekat Holborn yang telah menghancurkan 2 rumah di sana Petugas pemadam kebakaran tidak dapat menyelamatkan rumah-rumah itu, tetapi dapat menyelamatkan seluruh penghuni rumah kecuali 2 orang, seorang wanita tua yang mati lemas karena menghirup asap sebelum mereka menemukannya, dan seorang anak kira-kira berumur 5 tahun yang berada dalam rumah itu tetapi keberadaannya terlupakan karena hiruk-pikuk kebakaran itu.

Ibu si anak nampaknya adalah seorang teman atau kerabat dari wanita

pemilik rumah. Ia menitipkan anaknya malam itu, karena ia harus pergi ke Colchester karena suatu urusan. Sebelum semua orang terselamatkan dan seluruh rumah hangus dalam api, nyonya rumah tiba-tiba ingat akan anak yang ditiptkan padanya. Tampaknya tak mungkin lagi pergi ke loteng dimana si anak tidur, tetapi salah seorang pemadam kebakaran dengan berani berketetapan hati menerobos asap dan api demi menolong anak itu.

Ia menemukan si anak dan mengeluarkannya tanpa terluka sama sekali, tetapi ketika ia telah berkumpul kembali dengan rekan-rekan sejawatnya ia mempunyai cerita yang sangat aneh untuk diceritakan. Ia menyatakan bahwa ketika ia mencapai ruangan (dimana anak tersebut berada) itu, ruangan itu telah terbakar dalam api dan sebagian besar lantainya telah runtuhan, tetapi apinya melengkung seputar ruangan ke arah jendela secara aneh, sesuatu yang tidak pernah ia lihat sebelumnya, sehingga pojok tempat anak itu terbaring sama sekali tidak tersentuh meskipun sisa lantai dimana tempat tidur kecilnya berdiri sudah separuhnya terbakar. Si anak tentu saja sangat ketakutan, tetapi si pemadam dengan jelas dan berulang kali menyatakan bahwa ketika ia menempuh resiko besar dalam upayanya untuk meraih anak itu (mencapai tempat dimana anak tersebut berada), ia melihat sebuah wujud yang nampak seperti seorang Malaikat. Ia mengatakannya sebagai sesuatu yang "keseluruhannya berwarna putih cemerlang dan keperak-perakan meingkari tempat tidur dan dengan lembut menaunginya". Ia tidak mungkin salah tentang hal ini, ia menyatakan bahwa bayangan putih itu tampak sebagai cahaya yang menyilaukan selama beberapa saat dan kemudian menghilang ketika ia tinggal berjarak beberapa kaki saja darinya.

Hal lain yang mengundang keingintahuan dari cerita ini adalah bahwa ibu si anak ternyata malam itu di Colchester tidak dapat tidur karena terus menerus diganggu oleh feeling kuat bahwa sesuatu yang buruk sedang terjadi pada anaknya, sehingga hal tersebut mendorongnya untuk bangun dan berdoa agar si kecil dilindungi dari bahaya yang secara naluri dirasakannya sedang mengancam si kecil. Intervensi ini merupakan akibat dari apa yang oleh orang Krister, disebut sebagai jawaban atas doa; seorang Tneosofis mempunyai frase yang lebih ilmiah untuk menjelaskan hal ini (beranjak dari asumsi yang sama). Di sini dapat dikatakan bahwa kasih sayang yang ia limpahkan telah memberi kekuatan pada salah satu dari Penolong-penolong lata yang tidak tampak untuk menyelamatkan putra wanita tersebut dari kematian yang mengerikan.

Suatu peristiwa dimana beberapa anak terselamatkan secara aneh juga terjadi di pinggir sungai Thames dekat Maidenhead beberapa tahun sebelum peristiwa di atas. Pada contoh kali ini bahaya bukan berasal dari api, tetapi berasal dari air. Alkisah ketiga anak kecil dalam cerita ini (mereka dari desa Shottesbrook) sedang keluar untuk berjalan-jalan dengan pengasuh mereka melewati sebuah jembatan gantung. Mereka bergegas memutar sebuah sudut di atas kuda yang sedang menarik sebuah tongkang. Dan ditengah kebingungan, dua dari mereka mendapati diri mereka berada pada sisi jembatan yang salah, dan kemudian mereka terlempar ke air.

Si pengemudi kapal yang melihat kecelakaan itu segera bergegas ke arah mereka berusaha untuk menyelamatkan mereka Tetapi kemudian ia melihat mereka mengambang tinggi di air "dalam cara yang nampaknya sangat tidak wajar", dan kemudian bergerak tanpa suara ke arah tepi. Ini adalah peristiwa yang disaksikan oleh si pengemudi kapal dan si pengasuh, tetapi anak-anak tersebut menyatakan bahwa "seseorang yang sangat elok, keseluruhan penampilannya putih dan bersinar" berdiri di samping mereka di air, mengangkat mereka dan membimbing mereka ke darat. Meskipun cerita mereka itu tanpa bukti, anak perempuan pemilik tongkang yang lari dari kabin setelah mendengar jeritan si pengasuh juga menyatakan bahwa ia melihat seorang wanita cantik di air menarik ke dua anak itu ke tepi.

Adalah tidak mungkin untuk memastikan jenis (tingkatan) dari "malaikat penolong" tersebut, tetapi salah satu kemungkinannya adalah mereka merupakan suatu bentuk badan Astral manusia yang kemampuannya sudah terkembang. Hal- ini secara lebih lanjut akan kita bahas nanti dipandang dari sisi lain. Lebih dari sudut pandang para penolong daripada yang ditolong.

Sebuah kasus yang lebih jelas terlihat dalam cerita yang dikisahkan oleh seorang pendeta bernama Dr. John Mason Neale. Ia mengisahkan tentang seorang pria yang baru saja kehilangan istrinya Bersama anak-anaknya pria tersebut sedang mengunjungi sebuah rumah pedesaan milik seorang teman. Rumah itu adalah sebuah rumah tua yang besar, berlantai satu dan beratap rendah. Di bagian yang lebih rendah dari rumah tersebut terdapat sebuah gang yang panjang dan gelap, dimana anak-anak sangat suka bermain di sana Suatu ketika lantai rumah tersebut telah gendong, dan kedua orang anak itu berlari turun ke salah satu lorong. Di sana mereka bertemu dengan ibu mereka yang mengatakan agar mereka berbalik setelah itu ia menghilang. Penyelidikan yang diadakan kemudian mengungkapkan bahwa jika anak-anak tersebut pada saat itu berlari beberapa langkah lagi, mereka akan jatuh ke suatu lubang besar yang tidak

tertutup dengan baik di lorong itu. Jadi penampakan ibu mereka telah menyelamatkan mereka dari kematian.

Dalam kasus ini nampaknya tidak ada alasan untuk meragukan bahwa si ibu sendiri masih dengan sayangnya mengawasi anak-anaknya dari alam Astral, dan (seperti yang terjadi dalam kasus-kasus lain) keinginan kuatnya untuk memperingatkan mereka akan bahaya yang tidak mereka sadari memberinya kekuatan untuk membuat dirinya sendiri nampak dan terdengar oleh mereka pada saat itu. Atau mungkin hanya mengesankan pada pikiran mereka bahwa mereka melihat dan mendengarnya. Tentu saja adalah mungkin bahwa sang penolong sebenarnya adalah orang lain, yang mengambil wujud ibu yang lebih akrab dengan mereka, agar tidak mengejutkan anak-anak tersebut. Tetapi dugaan paling sederhana tentang hal ini adalah bahwa perwujudan itu merupakan bentuk intervensi dari cinta seorang ibu yang pemah hidup, yang tidak padam meski telah melewati gerbang kematian.

Cinta ibu ini merupakan salah satu dari perasaan-perasaan paling suci dan tidak egois dari manusia, juga merupakan salah satu dari yang paling kuat di alam-alam yang lebih tinggi. Si ibu tidak hanya menemukan dirinya di lingkaran yang lebih rendah di alam Astral dan secara terus-menerus masih bersentuhan dengan bumi, sibuk dengan ketertarikan dan kepeduliannya terhadap anak-anaknya selama ia masih bisa melihat mereka; bahkan setelah masuknya si ibu ke alam surga, mereka ini masih merupakan obyek yang paling menonjol dalam pikirannya, dan cinta yang ia curahkan terhadap bayangan yang ia ciptakan dari mereka merupakan penyaluran energi spiritual yang besar darinya terhadap anak keturunannya yang masih berjuang di dunia yang lebih rendah ini, dan mengelilingi mereka dengan pusat-pusat energi kasih yang hidup, yang dapat dideskripsikan sebagai Malaikat-malaikat Penjaga. 1/

Hal ini terilustrasikan dengan baik dalam kasus yang beberapa saat lalu menjadi perhatian para penyelidik kami. Terdapat seorang ibu yang telah meninggal kurang lebih 20 tahun yang lalu, meninggalkan 2 orang anak laki-laki yang sangat dekat dengannya Secara alamiah kedua anak ini merupakan figur paling menonjol dalam kehidupannya di surga, dan ia memikirkan mereka sebagai anak-anak remaja berumur 15 atau 16 tahun seperti ketika ia meninggalkan mereka Cinta yang terus-menerus ia curahkan pada bayangan kedua anak ini di alam surga telah menjadi kekuatan yang tercurah pada anak-anak yang telah tumbuh menjadi pria-pria dewasa di dunia fisik, tetapi tidak mempengaruhi mereka dalam lingkaran yang sama. Bukan karena cintanya lebih besar kepada anak yang satu dibanding anak yang lain, tetapi karena ada perbedaan besar diantara kedua bayangan itu sendiri.

Bukan suatu perbedaan yang dapat dilihat oleh sang ibu. Bagi sang ibu keduanya terlihat sama, tetapi di mata para penyelidik sangat jelas bahwa salah satu bayangan hanyalah merupakan bentuk pikiran dari sang ibu tanpa satu kenyataanpun dibalikinya, sementara yang lain adalah lebih dari sekedar bayangan, tetapi merupakan naluri dengan kekuatan yang hidup. Dalam penyelidikan terhadap fenomena menarik ini ditemukan bahwa dalam kasus pertama sang anak tumbuh sebagai seorang pria biasa. Tidak jahat, tetapi juga tidak mempunyai pikiran spiritual. Sementara anak kedua menjadi seorang pria yang memiliki aspirasi yang tinggi, tidak mementingkan diri sendiri dan memiliki perangai yang sopan serta halus budi. Selama hidup ia mengembangkan kesadaran

yang lebih besar dalam egonya dibanding saudaranya, dan sebagai akibatnya, dirinya yang lebih tinggi mampu menghidupkan bayangan dirinya sendiri sebagai seorang anak sebagaimana yang dibentuk oleh ibunya di alam surga. Menaruh sesuatu dari dirinya dalam bayangan itu..

Daian kepercayaan seorang Uskup London, beberapa anak dapat melihat Malaikat. Bertempat di St. Paul, Haringay, beliau menyatakan bahwa Tuhan dan para malaikat selalu di dekat kita, dan ia meminta para jemaat agar mengabaikan ucapan-ucapan kekanakan yang mengatakan bahwa mereka terlihat sebagai semata-mata khayalan saja. Ia mengatakan telah mengkonfirmasi bahwa di Westminster Abbey, diantara para jemaat terdapat seorang anak berusia 13 tahun yang sebagaimana dikonfirmasi oleh kakak lelakinya diceritakan sebagai berikut:

Tidak ada sesuatu pun dalam pikirannya ketika ia berkata kepada ibunya :
"Apakah ibu melihat mereka?"

"Melihat apa?" jawab ibunya. Dan si anak menjawab : "Malaikat-malaikat di kedua sisi Uskup'".

Dikatakan bahwa hati yang murni akan melihat Tuhan, dan bukan tidak mungkin bahwa si anak yang masih murni dapat melihat hal-hal yang tidak dapat dilihat oleh orang-orang dewasa bukan?

Sang Uskup juga mengisahkan cerita tentang 5 orang gadis yang ayahnya sakit. Karena merasa sakit si ayah kemudian berbaring. Gadis yang termuda sedang akan mendalangi tempat tidurnya, tetapi kemudian dari kamarnya ia berteriak :
"Keluarlah! Ada 2 malaikat berjalan di tangga!" Tidak seorangpun yang lainnya dapat melihat sesuatu. Kemudian sang anak memanggil lagi : "Keluarlah! Malaikat-malaikat itu menuruni tangga sekarang, dan ayah berjalan diantara mereka". Pada saat itulah kelima gadis itu dapat melihat hal yang sama, dan kemudian pergi ke kamar ayahnya mendapati tubuh ayahnya yang telah meninggal.

Tidak berapa lama sebelumnya, anak perempuan yang lain dari Uskup Inggris kita ini sedang berjalan-jalan keluar dengan ibunya di kota dimana mereka tinggal. Dan ketika ia sedang terburu-buru lari melintasi jalan, anak itu ditabrak oleh kuda-kuda penarik kereta yang tiba-tiba muncul dengan cepat dari pojok jalaa. Melihatnya diantara kaki-kaki kuda, sang ibu bergegas menghampiri, mengira akan mendapati anaknya terluka parah. Tetapi si anak muncul, dan hanya berkata : "O mama, aku sama sekali tidak terluka, ada suatu sosok putih yang mencegah kaki-kaki kuda-kuda itu menginjak-injakku dan mengatakan padaku agar jangan takut".

Sedang kasus yang terjadi di Buckinghamshire (dekat Burnham Beeches) berikut ini menunjukkan fenomena dimana penampakan terlihat selama lebih dari Yi jam.

Dua orang anak kecil dari sebuah keluarga petani sedang pergi bermain di saat semua orang di rumah mereka sedang sibuk memanen. Anak-anak kecil itu kemudian mulai memasuki hutan, jauh dari rumahnya, dan kemudian tersesat. Sementara itu orang tua mereka yang lelah sepulang kerja di petang hari mendapati bahwa anak-anaknya telah hilang. Setelah menyelidiki ke rumah-rumah tetangga, ayah mereka mengirim para pembantu dan buruhnya ke semua arah untuk mencari mereka

Usaha mereka sia-sia, teriakan-teriakan mereka tidak ada yang menjawab. Mereka baru saja berkumpul lagi di ladang dengan sedih ketika tiba-tiba mereka melihat cahaya yang mencurigakan tidak berapa jauh dari mereka sedang bergerak lamban melintasi ladang menuju ke jalan. Cahaya itu diceritakan berbentuk bulat, dengan sinar keemasan, sama sekali tidak seperti lampu biasa. Setelah semakin dekat, terlihatlah 2 orang anak yang hilang itu sedang berjalan dengan teratur di sekitar kabut cahaya itu. Sang ayah dan yang lain seketika berlari menuju ke arah mereka. Cahaya itu tetap nampak sampai mereka dekat dengan anak-anak itu, tetapi begitu mereka meraih anakanak itu, cahaya itu langsung menghilang meninggalkan mereka dalam kegelapan.

Menurut anak-anak itu, setelah malam tiba mereka mencari-cari sambil menangis beberapa saat, kemudian mereka terbaring kelelahan di bawah sebuah villain dan tertidur. Kemudian mereka dibangunkan oleh seorang wanita yang membawa

lampu, yang kemudian menggandeng mereka dan menuntun mereka pulang. Ketika mereka bertanya kepada wanita tersebut, ia hanya tersenyum saja dan tak pernah mengucapkan sepatah katapun. Kedua anak itu sangat teguh dengan cerita ini dan sangat yakin dengan apa yang telah mereka lihat. Patut diperhatikan di sini bahwa semua yang nadir melihat cahaya itu menerangi pohon-pohon dan pagar-pagar tanaman, mengira bahwa itu adalah cahaya biasa dan tidak melihat wujud seorang wanita yang hanya dapat dilihat oleh kedua anak itu.

BAB in

SEBUAH PENGALAMAN PRIBADI

Semua cerita di atas sudah cukup dikenal, dan dapat dilemukan dalam bukubuku yang menceritakan tentang hal-hal seperti itu. Kebanyakan diambil dari buku "Pandangan Lebih Jauh Mengenai Dunia yang Tak Terlihat" (More Glimpses of the World Unseen) karya Dr. Lee; tetapi dua contoh yang akan saya ketengahkan ini tidak pernah tertulis sebelumnya, dan keduanya terjadi beberapa tahun terakhir ini. Satu terjadi pada saya, dan yang lain terjadi pada presiden perhimpunan kita (Ny. Annie Besant), yang keakuratan observasinya sama sekali tidak diragukan lagi.

Cerita saya cukup sederhana, meskipun bukannya tidak penting buat saya, karena dalam cerita ini sesuatu tak diragukan lagi telah menyelamatkan hidup saya. Saat itu saya sedang berjalan di malam berhujan dengan angin kencang (badai) di sebuah jalan belakang yang sepi dekat Weslbourne Grove, berjuang melawan hembusan angin kencang agar tidak menerbangkan payung saya sambil memikirkan detail-detail hal dalam pekerjaan yang sedang saya tekuni.

Tiba-tiba terdengarlah sebuah suara yang sudah sangat saya kenal. Suara seorang guru India terclengar seperti langisan di lelingasaya: "Mundur!". dan secara otomatis tubuh saya mundur kebelakang sebelum saya sempat untuk berpikir. Sementara itu payung saya lerayun ke depan dan lerlepas dari tangan saya, dan sebuah jambangan corong asap dari logam yang besar terjatuh membentur jalanan kurang dari satu yard di depan wajah saya. Karena beratnya benda yang jatuh itu, jika bukan karena suara yang memperingalkan saya, paslilah saya sudali terbunuh, sementara jalanan tersebut pada saat itu sepi, dan suara yang saya dengar itu berasal dari seseorang yang lerpisah oleh jarak 7000 mil jauhnya dari tempat saya kalau dilihat secara fisik.

Ini bukanlah satu-satunya kejadian dimana saya mendapat bantuan supernormal. Di masa muda saya, sebelum didirikannya Theosophical Society, penampakan seorang hantu yang baik dari seseorang yang baru saja meninggal telah mencegah saya melakukan sesuatu yang sekarang saya sadari akan menjadi suatu kejahatan serius, yang meskipun bahkan dengan pengelahuan yang saya miliki kemudian, hal ini nampaknya dapat dibenarkan, bahkan dapat dikatakan merupakan tindakan balas dendam yang terpuji. Sekali lagi pada hari yang lain, masih ketika Theosophical Society belum terbenluk, sebuah peringatan saya terima dari alam yang lebih tinggi yang memungkinkan saya untuk mencegah seorang pria untuk memasuki jalan yang sekarang saya sadari akan berakhir menjadi bencana, meskipun ketika saya melakukannya pada saat itu saya tidak tahu apa alasannya. Jadi terlihat disini bahwa saya memang memiliki kumpulan pengalaman pribadi yang memperkuat keyakinan saya tentang para Penolong yang Tidak Tampak, bahkan diluar pengetahuan saya pertolongan tersebut masih terus diberikan sampai dengan sekarang.

Kasus berikut ini lebih mengejutkan lagi. Ketika buku ini pertamakali diterbitkan lebih dari 13 tahun yang lalu, presiden perhimpunan kita yang tercinta (Dr.

Annie Besant) meskipun ia memberi izin kepada saya untuk mempublikasikan beberapa kisah pengalaman dan pekerjaannya di alam -yang lebih tinggi, ia berharap namanya tidak discbulkan. Tetapi dengan jarak waktu yang telah sekian lama, rasanya tidak ada lagi alasan untuk letup menerapkan hal itu. Jadi saya rasa sekarang dia akan memaafkan saya karena saya telah inengungkapkan rahasia yang telah tersimpan selama 13 tahun!

Pemimpin besar kita itu suatu saat pernah menghadapi bahaya fisik yang

serius. Kejadiannya tidak akan diungkapkan secara detil di sini, tetapi yang jelas pada waktu itu ia berada di lengah-lengah suatu kerusuhan di jalanan dan melihat beberapa pria terlabrak roboh dengan luka-luka yang cukup parah didekatnya. Nampaknya untuk keluar dari kerumunan kerusuhan itu adalah suatu yang mustahil.

Tiba-tiba ia mengalami suatu sensasi aneh seperti berputar keluar dari kerumunan dan kemudian mendapati dirinya berdiri sendirian tanpa terluka di pinggir jalan kecil yang sejajar dengan jalan dimana keributan itu terjadi. Ia masih mendengar keributannya, dan sementara ia berdiri sambil bertanya-tanya apa yang telah terjadi padanya. 2 atau 3 orang lelaki yang berhasil melarikan diri dari kerumunan berlari menuju ke pojok jalan dan kemudian melihatnya dengan penuh keheranan, mengatakan bahwa seorang wanita pemberani tiba-tiba hilang dari kerumunan kerusuhan dimana mereka merasa yakin bahwa dia telah terlabrak roboh.

Pada saat itu tidak ada penjelasan macam apapun yang dapat ditemukan, dan ia pulang dengan bingung; tetapi kemudian ketika ia menceritakan kejadian aneh ini kepada nyonya Blavatsky, ia diberitahu bahwa karmanvalah yang menyebabkan ia diselamatkan dari bajiraya. Salah seorang Master secara khusus telah mengirim seseorang untuk melindunginya. dengan perlimbangan bahwa hidupnya diperlukan untuk suatu tugas.

Namun demikian kasus ini ialah sangat islimewa, mengingat besarnya kekuatan yang diperlihiatkan dan keadaan dimana hal itu terjadi. Tidak sulit untuk membayangkan modus operandinya; tubuhnya pastilah di angkat melewati blok rumahrumah yang menghalangi dan kemudian diletakkan di jalan sebelahnya; tetapi karena tidak terlihat mengambang di udara maka pastilah ada semacam tudung (mungkin dari /at etheric) yang menulupinya ketika ia dipindahkan.

Secara obyektif. apapun yang dapat menyembunyikan benda fisik pasli juga sesuatu yang fisik si.falnya, daji karena itu seharusnya nampak. Melalui suatu proses yang dikenal oleh semua siswa okult, adalah mungkin untuk membelokkan pancaran sinar (yang menurut ilmu pengelahuan sekarang hanya dapat bergerak lurus, kecuali kalau dibiaskan), jadi setelah mengedarkannya ke' suatu obyek mereka dapat menjingkal jalan mereka sebelumnya. dan ketika ini telah dilakukan pada suatu obyek. obyek itu tidak akan terlihat oleh mata fisik sampai pancaran tersebut selesai menyingkal jalan. Saya sangat menladari baliwa pernyataan ini saja sudah cukup untuk membuat orang lain menganggap perkataan-perkataan saya itu hanya sekedar omong kosong saja di mala ilmuwan zaman sekarang. Saya hanya dapat berharap ilmuwan di masa datang akan menemukan kebenaran hal ini, dan bagi mereka yang bukan siswa okult harus menunggu sampai hal ini dibuktikan.

Seperti yang saya katakan, proses tersebut secara keseluruhan dapat dimengerli oleh mereka yang tahu sedikit tentang kekuatan okult dari Alam, tetapi tetap saja fenomena tersebut sangat dramatik.

Contoh lainnya yang mungkin tidak terlampau mengejutkan telah dilaporkan kepada saya semenjak edisi perlama buku ini. Alkisah seorang wanita sedang dalam perjalanan dengan kereta api seorang diri dalam sebuah gerbong kosong. Ketika kereta api baru saja meninggalkan stasiun, seorang pria yang bertampang keji dan menakutkan tiba-tiba masuk dan duduk di bagian lain dalam kereta. Si wanita menjadi waspada, berada sendirian bersama seseorang yang lampaknya sangat mencurigakan, tetapi sudah terlambat untuk mencari pertolongan. Jadi ia tetap duduk dan berdoa dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan orang suci pelindungnya. -

Ia semakin ketakutan ketika pria tersebut bangkit dari kursinya dan mendekatinya dengan seringai kejam. Tetapi kurang satu langkah darinya, pria itu mundur dengan wajah yang sangat terkejut dan ketakutan. Mengikuti arah pandang pria tersebut, si wanita juga terkejut melihat seorang pria duduk tepat di seberangnya. memandang dengan diam dan tajam ke arah perampok yang tercengang itu seorang pria yang tak mungkin memasuki kereta dengan cara biasa. Begitu terpesona sehingga tidak dapat berkala-kata, si wanita terus memandangnya selama Vz jam penuh, tetapi pria tersebut tidak mcngucapkan sepalah kalapun, bahkan tidak melihat kepadanya, ia hanya terus memandang si penjahat yang gemelar ketakutan di

pojok yang jauh dalam gerbong/kompartemen tersebut. Pada saat kereta telah mencapai stasiun berikutnya, dan bahkan sebelum mencapai perhentian, si penjahat buru-buru membuka pintu dan bergegas keluar. Si wanita yang sangat berterimakasih karena dibebaskan dari penjahat itu hendak mengucapkan terima kasih kepada si pria, tetapi ia hanya menemukan kursi kosong, meskipun tidak mungkin ada seorangpun yang bisa meninggalkan kereta api saat itu.

Materialisasi dalam kasus ini terjadi dalam waktu yang lebih lama dari biasanya, tetapi di pihak lain tidak melakukan aksi apapun meskipun memang tidak dibutuhkan, karena penampakan itu saja sudah cukup memberikan efek yang diharapkan.

Semua cerita ini, yakni apa yang biasa disebut sebagai campur tangan malaikat, hanya mengilustrasikan sedikit dari aktivitas para Penolong tidak Tampak kita. Sebelum kita melihat bagian lain dari pekerjaan mereka, kita akan melihat terlebih dulu tentang tingkatan-tingkatan mereka. Karena itu sekarang marilah kita melihat bagian berikutnya.

BAB IV PARA PENOLONG

Bantuan diberikan oleh penduduk alam Astral yang terdiri dari kelas-kelas yang berbeda. Mereka itu adalah mungkin golongan para Devfl (Dewa), roh-roh alam atau orang-orang yang lelah mati sebagaimana orang-orang yang secara sadar dapat berkelana di alam Astral selama masih hidup. Mereka ini terutama adalah para Adep dan murid-muridnya. Tetapi bila kita melihat secara lebih dekat, meskipun semua kelas yang telah disebutkan tadi kadang-kadang melakukan hal ini, mereka tidak melakukannya dengan cara yang sama.

Jelas bahwa bagi para Adep bekerja di dunia Astral hanya akan membuang energi, sama halnya dengan bila seorang ilmuwan membuang-waktu untuk memecahkan batu-batu di jalanan (karena itu adalah pekerjaan tukang batu).

Pekerjaan para Adep adalah lebih linggi---terutama di 3 tingkatan alam Mental dimana Mereka dapat menggunakan energinya secara langsung untuk mempengaruhi sang Ego atau Individuality seseorang, bukan hanya Personalitasnya yang sudah bisa dicapai lewat alam Astral atau fisik. Kekuatan yang dikeluarkan-Nyadi alam yang lebih linggi itu akan memberi hasil yang lebih besar, menjangkau lebih jauh, dan lebih tahan lama dari yang bisa dilakukan 10 kali kekuatan yang akan diceritakan di sini. Dan pekerjaan tersebut dapat diselesaikan sendiri. Sementara itu mereka yang baru saja menapaki langkah pertama di jalan Agung ini di alam-alam yang lebih rendah, suatu saat nanti juga dapat menduduki posisinya sekarang ini.

Pernyataan yang sama berlaku juga pada para Deva dan Malaikat. Sebagai penghuni alam yang lebih linggi dari pada kita, pekerjaan mereka sebagian besar tidak berhubungan dengan manusia, tetapi kadang-kadang mereka merespon seruan atau permohonan kita meskipun lebih cenderung di alam Mental dari pada di alam fisik atau Astral, dan lebih sering pada periode dimana inkarnasi-inkarnasi kita daripada periode selama kita hidup di bumi.

Harus diingat bahwa beberapa contoh pertolongan yang telah di amati di subdivisi-subdivisi alam Mental tersebut dilakukan ketika buku panduan Theosofi mengenai hal tersebut masih dalam tahap persiapan. Dalam suatu kasus seorang malaikat terlihat sedang mengajarkan musik surgawi kepada seorang anggota paduan suara, sementara itu di kelas lain sedang diajarkan instruksi dan bimbingan kepada seorang astronom yang sedang berusaha memahami bentuk dan struktur alam semesta.

Kedua hal ini tak lain merupakan contoh-contoh pertolongan dari kerajaan Malaikat untuk kemajuan evolusi dan untuk menjawab aspirasi yang lebih tinggi dari manusia setelah ia mati. Dan terdapat metode-metode untuk mendekati Mereka dan meminta pengetahuan yang tak terbatas dari Mereka yang bahkan bisa dilakukan ketika kita masih hidup, tetapi hubungan seperti itu lebih bisa dilakukan dengan meningkatkan kesadaran kita untuk dapat memasuki alam Mereka daripada meminta Mereka untuk turun ke alam kita.

Dalam kejadian-kejadian biasa di kehidupan fisik kita, para Malaikat sangat jarang ikut campur. karena Mereka bekerja penuh untuk tugas-tugas yang lebih tinggi tingkatannya di alamnya sendiri, meskipun kadang-kadang dapat juga merasakan kesedihan atau kesusulitan manusia sehingga membangkitkan rasa kasihan dan menggerakkan-Nya untuk berusaha keras menolong dengan berbagai cara, dengan pertimbangan sesuai dengan evolusinya (tidak berdampak buruk karena diberikan pada saat yang kurang tepat).

Terdapat suatu periode tertentu di masa lalu pada tahap-tahap awal keberadaan umat manusia dimana terdapat pertolongan dari luar yang lebih besar daripada sekarang. Saat dimana terdapat para Buddha dan Manu. para pemimpin dan Guru-guru rang diturunkan dari golongan para Malaikat atau Manusia-manusia sempurna dari planet yang lebih maju, dengan berbagai pertolongan yang juga diberikan oleh makhluk-makhluk Agung seperti yang disebutkan dalam buku ini. Tetapi sejalan dengan perkembangan manusia? manusia sendiri akhirnya cukup mampu untuk menjadi seorang penolong, pertama-tama di dunia fisik. dan kemudian di tingkatan-tingkatan alam lainnya yang lebih tinggi. Dan sekarang kita telah mencapai tahap dimana meskipun baru sedikit, manusia sudah cukup mampu memberikan pertolongan yang tidak tampak bagi umat manusia sendiri.

Saat ini terdapat faktor lain yang harus dipertimbangkan. Dalam proses evolusi dunia ini yang dibantu dan dipengaruhi oleh 7 Sinar Agung (The Seven Great Rays), saat ini dunia sedang memasuki periode dimana pengaruh dari cahaya ke-7 sedang dominan, dan salali satu karakter paling menonjol dari cahaya itu sedang mengusahakan kerjasama antara manusia dengan kerajaan-kerajaan Malaikat Alam. Hubungan kedua jenis kerajaan ini akan semakin dekat dan semakin tampak tak lama lagi, dan pendekatan mereka secara lebih jauh mungkin termanifestasikan dalam menyingkalkannya kasus-kasus bantuan terhadap pribadi dan berbagai macam hubungan, sebagaimana yang juga terlihat dalam kerjasama dalam berbagai macam upacara yang bagus sekali.*

Tetap saja semua itu tidak menghapus kenyataan jelas bahwa bantuan yang kita maksud di sini lebih cocok diberikan oleh pria dan wanita yang berada dalam tahap tertentu evolusi, bukan oleh para Adep, karena Mereka dapat melakukan pekerjaan yang lebih Agung dan jauh lebih berguna secara luas, yang tidak dapat dilakukan oleh yang kurang mampu dibanding Mereka. Kami menemukan bahwa pekerjaan ini (di alam Astral dan Mental rendah) terutama dilakukan oleh murid-murid para Master mereka yang meskipun apa yang dilakukannya masih jauh dibanding apa yang telah dilakukan oleh para Adep, telah berkembang sampai pada suatu tingkat dimana mereka bisa berkelana di dunia Astral secara sadar.

Beberapa dari mereka telah melangkah lebih jauh dengan menyempurnakan hubungan-hubungan antara kesadaran fisik dengan kesadaran di tingkat-tingkat yang lebih tinggi sehingga mampu mengingat apa-apa yang pernah dialaminya di alam-alam yang lebih tinggi tersebut ketika mereka sadar (di tubuh fisik), tetapi terdapat juga mereka yang meskipun tidak mampu membawa pulang kesadaran/ingatan mereka secara utuh pada saat bangun, mereka tidak menyia-nyiakan waktu tidur mereka, mereka menghabiskannya dengan pekerjaan mulia menolong teman-teman mereka.

Pekerjaan seperti itu patut untuk kita terus lakukan, tetapi sebelum kita memasuki subyek baru. pertama-tama kita harus memperhatikan sikap keberatan yang biasa dikemukakan terhadap pekerjaan semacam itu, dan kita juga akan mengetengahkan kasus-kasus langka dimana para penolong juga adalah para roh alam.

Orang-orang yang belum memahami ajaran Theosofi secara sempurna seringkali ragu-ragu apakah mereka diperbolehkan mencoba menolong seseorang yang sedang sedih atau kesusahan, sementara di lain pihak mereka terikat oleh hukum Karma.

Mereka mengatakan : "Seseorang dengan keadaannya yang sekarang ini adalah karena mereka memang layak dengan kondisi tersebut (semua ini karena perbuatan mereka sendiri di masa lalu): apa hak saya untuk ikut campur dengan mencoba memperbaiki kondisinya baik di alam fisik maupun Astra/ ?"

Orang-orang baik yang berpendapat demikian itu bagaimanapun tidak sadar dengan diri mereka sendiri dan menunjukkan kesombongan/kecongkakan yang paling

umum, karena hal tersebut mengimplikasikan 2 asumsi yang sangat mengherankan : pertama. bahwa mereka tabu betul karma orang lain dan berapa lama seharusnya hal tersebut berakibat pada yang bersangkutan; kedua. bahwa mereka dapat mengesampingkan hukum alam dan mencegah bekerjanya hukum karma dengan aksiaksi/perbuatan mereka. Kita seharusnya yakin bahwa Para Dewa Karma mampu menangani pekerjaan Mereka dengan baik tanpa bantuan kila. dan kila tidak boleh takut bahwa setiap langkah yang kita tempuh dapat menyebabkan kesulian sekecil apapun bagi Mereka.

Jika karma seseorang memang tidak dapat dicegah, maka semua usaha kita untuk menolongnya akan gagal, lalui kita akan mendapat karma baik untuk diri kita sendiri karena berusaha berbuat baik. Karma seseorang bukanlah urusan kita, tugas kita adalah berusaha memberi pertolongan sekuat tenaga kita, dan hak kita hanyalah berbuat/bertindak, hasilnya ada di Tangan Yang Lebih Tinggi. Bagaimana kita dapat memastikan apa yang layak didapat oleh seseorang karena karmanya? Yang kita tahu hanyalah bahwa ia mungkin telah kelelahan menanggung karma buruknya, dan sangat dibuuhkan pertolongan untuk membebaskan dirinya dari masalah atau kesedihannya, dan kenapa kita tidak boleh punya kesenangan dan hak untuk melakukan perbuatan baik itu sebagaimana orang lain? Jika kita dapat menolongnya, maka akan terlihat bahwa ia memang layak untuk ditolong, tetapi kita tidak akan pernah tahu sampai mencobanya. Dalam berbagai macam kasus, hukum karma akan berjalan sendiri, dan kila tidak perlu memusingkan hal itu.

Kasus dimana bantuan kepada manusia diberikan oleh roh-roh alam hanya sedikit saja. Kebanyakan dari makhluk-mahluk ini cenderung menghindari manusia, dan tidak menyukai manusia dengan segala kesibukan dan kegelisahan yang ditimbulkannya. Tetapi makhluk-mahluk ini dari tingkatan yang lebih tinggi kadang-kadang tidak seperti itu dan tidak terlalu memikirkannya. Lebih seperti anak-anak yang gembira dengan mainan badan fisiknya. Kadang-kadang seorang dari mereka menjadi sangat suka kepada manusia dan melakukan hal-hal baik untuk manusia, tetapi pada saat ini (pada tahap evolusi yang sekarang ini) kerjasama dengan mereka belum bisa diandalkan sebagaimana kerjasama dengan Para Penolong yang Tidak tampak.

Keterangan lebih lanjut tentang roh-roh alam dapat pembaca lihat pada Buku Pedoman Theosofi yang ke-5 dan buku saya yang berjudul "The Hidden Side of Things".

Sekali lagi seperti yang pernah saya katakan, pertolongan kadang diberikan oleh orang-orang yang baru saja meninggal. Mereka yang masih hidup di alam Astral dan masih berhubungan dekat dengan urusan-urusan dunia. Tetapi dapat dilihat bahwa kemampuan jenis pertolongan seperti itu secara alamiah adalah sangat terbatas. Orang-orang yang tidak egois dan suka menolong yang baru meninggal jarang dapat ditemui di tingkatan bawah alam Astral dalam kondisi sepenuhnya sadar. Dalam beberapa kasus, kecuali seseorang itu benar-benar jahat, keberadaannya di alam memungkinkan berbagai campur tangan hanya akan berlangsung sebentar, tetapi meskipun ia telah berada di surga ia masih bisa memberikan pengaruh baik terhadap mereka yang ia cintai di bumi. Biasanya dalam kasus-kasus yang khusus, bila hal itu dapat membawa hasil yang jelas, itu lebih karena kebaikan alam daripada karena kekuatan mereka.

Beberapa orang yang telah meninggal yang berharap dapat menolong orang-orang yang telah ia tinggalkan mendapati diri mereka benar-benar tidak mampu memberikan pengaruh dengan cara apapun, karena bekerja dari suatu alam untuk alam lain membutuhkan kepekaan yang besar terhadap obyek pekerjaan tersebut, juga dibutuhkan pengetahuan yang cukup dan ketrampilan sebagai penghubung. Selain itu, meskipun contoh-contoh kasus penampakan hantu seseorang setelah meninggal cukup sering terjadi, sangat jarang didapati bahwa apa yang telah dilakukan oleh orang yang baru meninggal itu benar-benar berguna atau berhasil dalam menyampaikan maksudnya kepada orang-orang yang ia datangi. Tetapi tentu saja terdapat beberapa contoh kasus yang baik. Jadi hanya sedikit pertolongan yang bisa diberikan orang yang telah mati kepada yang masih hidup yang biasanya terjadi adalah mereka sendiri juga membutuhkan pertolongan.

Untuk saat ini, pekerjaan seperti ini lebih cocok dilakukan oleh orang-orang yang masih hidup yang mampu berkelana secara sadar di alam Astral.

*Untuk informasi lebih jauh tentang "Cahaya-cahaya", lihat buku "The Masters and the Path" (2nd Edition), hal. 373-406, dan buku Prof. Wood yang berjudul "The seven Rays" keduanya terbitan The Theosophical Publishing House, Adyar, Madras.

BAB V

KENYATAAN TENTANG KONDISI SUPERFISIK

Bagi orang yang terbiasa dengan hal-hal fisik dan hal-hal biasa lainnya di abad ini, agaknya akan sulit untuk mempercayai suatu kondisi yang sepenuhnya sadar tetapi di luar badan fisik. Setiap orang Kristen dari berbagai macam tingkatan terikat dengan suatu kepercayaan dasar bahwa seorang manusia memiliki jiwa, tetapi bila anda mengatakan kepadanya tentang kemungkinan bahwa jiwa dapat terlihat dalam kondisi tertentu terpisah dari tubuhnya baik selama masih hidup atau setelah seseorang meninggal, maka ia pasti dengan meremehkan akan mengatakan pada anda bahwa ia tidak percaya hal itu. dan bahwa ide itu adalah tahayul.

Jika kita semua mencoba untuk memahami pekerjaan Para penolong yang Tidak Tampak dan juga belajar untuk membantu bersama mereka, maka kita harus membebaskan diri kita dari kungkungan pemikiran di atas dan berusaha keras untuk memahami kebenaran Agung (yang sekarang telah terlihat buktinya pada beberapa orang diantara kita) yang membuktikan bahwa tubuh fisik tak lain hanyalah kendaraan bagi sang manusia sejati.

Kendaraan atau baju ini dilepaskan selamanya ketika seseorang meninggal, tetapi dilepaskan juga untuk sementara setiap malam ketika kita pergi tidur. Proses jatuh tertidur adalah tindakan dari sang manusia sejati yang dengan kendaraan Astralnya keluar dari badan fisik.

Sekali lagi saya ulangi, ini bukanlah sekedar suatu hipotesis atau perkiraan saja. Ada cukup banyak diantara kita yang mampu melakukan hal ini (dan melakukannya setiap hari dalam hidup mereka) dengan kesadaran penuh. Mereka melewati satu alam ke alam berikutnya ketika ia menghendaknya, sehingga adalah mustahil bagi mereka untuk menyangkal kebenaran ini. Sama saja dengan mengatakan pada seseorang bahwa ia tidak mungkin bisa tidur. dan bila ia berpikir bahwa ia pernah tertidur, itu hanyalah halusinasi.

Sekarang, seseorang yang hubungan antara kesadaran Astral dan kesadaran fisiknya belum berkembang. Tidak akan mampu meninggalkan tubuh fisiknya ketika menginginkannya, juga tidak akan mampu mengingat sebagian besar hal yang terjadi padanya ketika ia berada di luar tubuh fisiknya, tetapi tetap saja kenyataannya ia meninggalkan tubuhnya setiap kali ia tidur, dan mungkin terlihat oleh orang-orang di sekitarnya yang terlatih sedang melayang-layang dekat tubuhnya atau mengembara dalam jarak yang jauh atau dekat dari tubuhnya.

Orang yang belum berkembang biasanya mengambang di atas tubuh fisiknya, dia tidak dapat jauh-jauh dari badan fisiknya tanpa menyebabkan rasa tidak nyaman yang akan membangunkan tubuhnya. Sejalan dengan perkembangan manusia, tubuh Astralnya juga tumbuh menjadi semakin jelas dan semakin sadar sehingga menjadi kendaraan yang lebih pas baginya. Pada kebanyakan orang yang cerdas dan beradab, mereka telah memiliki kesadaran yang cukup, dan bagi orang yang secara spiritual telah

sepenuhnya berkembang. ia sangat sadar berada di tubuh Astralnya, itu seperti ketika berada di tubuh fisiknya.

Tetapi meskipun ia sepenuhnya sadar di alam Astral ketika ia tidur dan mampu bergerak bebas sekehendak hatinya, ini belum berarti bahwa ia pasti siap bergabung dengan kelompok Penolong-penolong. Kebanyakan orang dalam tingkatan ini sangat terbungkus dalam pikiran mereka sendiri. Biasanya berhubungan dengan hal-hal yang mereka alami sewaktu bangun. Sehingga sepenuhnya tidak peduli terhadap kelompok ini. Selain itu banyak hal di alam Astral yang mungkin membingungkan dan menakutkan bagi yang tidak memiliki keberanian dan pengetahuan tentang apa yang akan dilaluinya.

Kadang-kadang seseorang secara perlahan-lahan mengembangkan dirinya seperti

ini sadar terhadap alam Astral di sekelilingnya sebagaimana adanya, tetapi tetap berada di tempatnya sampai seseorang yang sudah aktif datang menjangkaunya dan membangunkannya. Bagaimanapun ini bukanlah suatu tanggung jawab yang harus di ambik, karena adalah mudah membangunkan seseorang di alam Astral, dan tidak mungkin menidurkannya lagi sesudah itu (kecuali dengan pengaruh sihir).

Jadi sebelum seorang anggota kelompok Penolong membangunkan seorang pemimpi, ia harus sepenuhnya sadar akan akibat-akibat yang mungkin ditimbulkan, bahwa kekuatan dan pengetahuan yang akan dimilikinya nanti tidak akan menyebabkannya melakukan hal yang bisa melukai' dirinya sendiri.

Bangunnya seseorang di alam Astral akan menempatkannya dalam posisi untuk bergabung dengan kelompok Penolong bila ia memang menginginkannya, untuk membantu umat manusia. Tetapi harus diingal bahwa hal ini tidak selalu diikuti dengan kemampuan mengingat apa-apa yang telah dilakukannya di alam Astral ketika ia bangun di tubuh fisik. Kemampuan mengingat ini harus dapat dicapai sendiri oleh yang bersangkutan, dan dalam kebanyakan kasus kemampuan ini belum juga datang bahkan setelah bertahun-tahun kemudian. Mungkin kemampuan mengingat ini baru akan datang pada masa kehidupan berikutnya (inkarnasi berikutnya). Tetapi bagusya adalah : tidak lengkapnya ingatan di tubuh fisik sama sekali tidak menghalangi pekerjaan di alam Astral, jadi kecuali untuk kepuasan, memang tidak terlalu penting untuk sepenuhnya ingat apa saja yang telah dilakukan di alam Astral selama seseorang tidur. Yang paling penting lianyalah pekerjaan harus disclcsaikan, itu saja.

BAB VI

CAMPUR TANGAN YANG TEPAT PADA WAKTUNYA

Berbagai pekerjaan di alam Astral semuanya diarahkan untuk satu tujuan akhir yang besar yakni kemajuan proses-proses evolusi. Adakalanya hal ini berhubungan dengan perkembangan lingkaran-lingkaran hidup yang lebih rendah, yang dapat dipercepat dengan kondisi-kondisi tertentu. Tugas terhadap lingkaran-lingkaran hidup yang lebih rendah ini, baik elemental, binalang maupun telumbuhan, dengan jelas diakui oleh para Pemimpin Adep kita, dalam beberapa hal tergantung pada hubungan dengan manusia atau penggunaannya oleh manusia.

Tetapi secara alamiah dalam skala yang luas dan paling penting, pekerjaan ini berhubungan dengan kemanusiaan dalam berbagai cara. Pelayanan-pelayanan ini diberikan pada berbagai macam hal. tetapi terutama terhadap perkembangan spiritual manusia. Intervensi fisik seperti yang dicontohkan pada bab-bab sebelumnya dalam buku ini sangatlah jarang, tetapi kadang-kadang memang terjadi, meskipun saya ingin lebih menekankan pada perluasan bantuan mental dan moral terhadap teman-teman kila. Unluk ilu mungkin ada baiknya memberikan 2 atau 3 contoh dimana beberapa teman saya memberikan bantuan fisik terhadap mereka yang sangat membutuhkan, sehingga dari contoh-contoh ini dapat di lihat pengalaman-pengalaman penolong untuk melengkapi cerita-cerita mereka yang mendapat pertolongan supernormal sebagaimana cerita-cerita yang dikisahkan dalam literatur tentang "kejadian-kejadian supernatural".

Dalam sebuah pemberonlakan di Matabeleland, salah seorang anggota penolong dikirim. Malam itu sebuah keluarga petani tidur dengan tenang tanpa menyadari bahwa tidak berapajauh dari mereka (beberapa mil dari mereka) terdapat segerombolan musuh yang akan menyerang mereka secara liba-liba dan sedang menyusun rencana jahat unluk membunuh dan merampok mereka. Tugas dari penolong kita ini adalah untuk membangunkan keluarga yang sedang tidur itu dan memperingatkan mereka akan bahaya yang sedang mengancam, dan ternyata hal itu tidaklah mudah.

Usaha unluk memberikan gambaran tentang adanya bahaya yang sedang mengancam ke dalam otak mereka ternyata gagal. Karena waktu yang semakin mendesak, teman kita ini kemudian memutuskan untuk mematerialisasikan dirinya untuk mengguncang bahu si istri petani, mendesakya agar bangun dan melihat-lihat. Setelah dirasanya berhasil menarik perhatian istri petani itu, kemudian ia menghilang. Dan si istri petani sampai sekarang lidak pemah bisa menemukan tetangganya yang mana yang kebetulan membangunkannya pada saat itu sehingga telah menyelamatkan hidup seluruh

anggota keluarganya, yang lanpanya -seluruh keluarganya pasti akan dibantai secara kejam di atas tempat tidur masing-masing Vi jam kemudian. lajuga tidak pernah bisa mengerti bagaimana orang tersebut dapat masuk ke rumahnya sementara semua pintu danjendela tetap tertu'up rapat.

Karena bangun dengan kaget, si istri petani lebih sadar akan adanya peringatan daripadajika ia hanya melihatnya dalam mimpi. Kemudian ia bangkit dan melihat-lihat keadaan dalam rumahnj'a yang dilihatnya semua baik-baik saja. Meski demikian, untungnya dia tidak terburu-buru membuka daun jendela dimana ia kemudian melihat langit merah karena api besar di kejauhan. Seketika ia segera membangunkan suaminya dan seluruh keluarganya sehingga kemudian mereka sempat melarikan diri ke tempat persembunyian tak lama sebelum kedatangan gerombolan musuh yang kemudian menghancurkan rumah dan memporak-porandakan ladang dengan kecewa karena ternyata tidak menemukan sasaran yang ingin mereka bunuh. Perasaan sang penyelamat dapat dibayangkan ketika ia membaca surat kabar beberapa saat setelah kejadian tersebut, yang mengabarkan tentang nasib mujur keluarga si petani.

BAB VII

CERITA TENTANG MALAIKAT

Conloh lain lenlang intervensi di alam fisik yang terjadi belum lama ini adalah suatu cerita yang indah meski kali ini hanya satu nyawa yang diselamatkan, Tetapi sebelumnya ada sedikit pendahuluan untuk menjelaskannya. Diantara keluarga para penolong kita di Eropa ini terdapat 2 orang yang bersaudara berabad-abad lalu di zaman Mesir kuno, dan sampai sekarang masih berhubungan dekal satu sama lain. Dalam inkarnasi mereka yang sekarang terdapat jarak umur yang jauh diantara mereka. Salah seorang dari mereka telah berkembang pada umur paruh baya, sementara yang lain pada saat itu masih anak-anak dalam tubuh fisiknya, meskipun Egonya sudah cukup berkembang dan masih bisa berkembang lagi. Secara alamiah yang jauh lebih tua akan membimbing yang muda dalam pekerjaan okult dimana mereka mengabdikan, dan keduanya memang sangat sadar dan aktif di alam Astral ketika tubuh fisik mereka tidur, bekerja bersama dibawah arahan Master untuk membantu orang-orang, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.

Saya akan memelik sebuah cerita dari surat yang dilulis oleh yang tua dari kedua penolong tersebut, tepal setelah suatu kejadian yang dialaminya. Suatu cerita yang lebih indah dan gamblang dari yang bisa diungkapkan oleh orang keliga.

"Kami sedang akan melakukan urusan lain ketika Cyril tiba-tiba menangis : 'Apa itu?' Kami mendengar teriakan kesakitan dan ketakutan. Pada saat kami tiba di sumber suara, kami mendapati seorang anak kira-kira berumur 11 atau 12 tahun telah jatuh ke jurang berbatu dan tcr luka sangat parah. Lengan dan kakinya patah, tetapi yang lebih parah lagi adalah patahan yang mengerikan di pahanya dimana darah mengucur dengan deras. 'Mari segera kita tolong dia. alau dia akan mati!', ratap Cyril.

Dalam keadaan darurat seperti ini seorang harus berpikiran cepat. Ada dua hal yang harus dilakukan : pendarahan harus segera dihentikan, dan setelah itu Baru diberikan pertolongan fisik. Saya harus mematerialisasikan baik Cyril maupun saya sendiri karena harus ada tangan fisik yang membalutkan perban, selain itu tampaknya akan lebih baik bila si anak melihat ada orang lain yang berada didekatnya dalam keadaannya yang seperti itu. Saya merasa anak itu akan lebih senang (merasa aman) melihat Cyril daripada saya, sementara sayalah yang lebih mampu untuk menolong anak itu sesuai dengan tingkatan saya dalam pekerjaan ini.

Saya kemudian mematerialisasi Cyril dengan cepal (karena ia belum tahu bagaimana cara melakukan hal itu terhadap dirinya sendiri) dan mengatakan padanya untuk mengambil syal si anak dan membalutkan pada pahanya, dan mengikatkannya pada sebilah tongkat. 'Apakah ini tidak akan sangat menyakitkan baginya?', kata Cyril. Tetapi ia tetap melakukannya, dan darah berhenti mengalir. Si anak yang tcr luka itu tampak setengah sadar dan hampir tidak dapat berbicara, tetapi ia melihat pada wujud bersinar yang membungkuk dialasnya penuh dengan kekhawatiran. Dan ia bertanya : 'Apakah engkau menjadi seorang malaikat, Tuan?' Cyril tersenyum dengan

manisnya dan menjawab : 'Bukan, aku hanyalah seorang anak, tetapi aku telah datang untuk

menolongimu'. Kemudian saya meninggalkannya untuk menenangkan anak tersebut sementara saya bergegas ke tempat ibu si anak yang berada 1 mil jauhnya dari anak tersebut.

Saya berusaha menggambarkan suatu kekacauan ke dalam kepalanya agar ia mendapat firasat sesuatu yang buruk telah terjadi dan ia harus pergi melihatnya. Akhirnya ia menjatuhkan panci yang sedang dicucinya dan mengatakan dengan keras : 'Well, aku tidak tahu apa yang sedang kurasakan, tetapi aku harus pergi mencari anakku'; Ketika ia mulai beranjak pergi, semakin mudah bagi saya untuk menuntunnya, meskipun selama waktu itu pada saat yang sama saya harus menahan Cyril dengan kekuatan kehendak supaya ia tidak hilang dari pandangan si anak.

Pada saat anda mematerialisasi suatu wujud, anda mengubah suatu bahan dari keadaan alamiahnya menjadi bentuk yang lain untuk sementara menentang kehendak kosmik mengenai bagaimana seharusnya; dan jika anda mengalihkan pikiran anda darinya 1 V2 detik saja, materi-materi tersebut akan beterbangan kembali ke bentuk asalnya seperti suatu kilatan cahaya. Jadi aku tidak bisa memberikan lebih dari 54 perhalianku saja kepada wanita itu, tetapi entah bagaimana aku berhasil menyeretnya, dan begitu ia sampai di dekat jurang aku membiarkan Cyril menghilang. Tetapi wanita itu lelah melihat Cyril, dan sekarang desa itu telah tercatat sebagai salah satu tempat terbaik dimana cerita-cerita tentang intervensi malaikat terbukti kebenarannya!

Kecelakaan itu terjadi di pagi hari, dan pada sore harinya saya melihat (secara Astral) keluarga itu untuk mengetahui bagaimana kelanjutannya Kaki dan lengan si anak telah diobati, dan luka terbesar telah diperban, dan ia berbaring di ranjang terlihat pucat dan lemah tetapi semakin membaik. Si ibu sedang menerima beberapa tamu (letangga) dan sedang menceritakan semua kejadiannya kepada mereka.

Ia menerangkan bagaimana ia tidak dapat mengatakan (tidak mengetahui) apa yang sesungguhnya terjadi ketika sesuatu terlintas semenit dalam pikirannya membuatnya merasa sesuatu telah terjadi pada anaknya, dan ia harus pergi untuk melihatnya. Mulanya ia pikir itu bukan apa-apa sehingga ia berusaha membuang perasaan tersebut, tetapi sia-sia saja, ia tetap merasa harus pergi. Ia mengatakan tidak mengetahui apa yang membuatnya memilih pergi ke arah jurang daripada tempat lain, tetapi itulah yang terjadi. Dan ketika ia telah sampai di dekat pojok jurang, ia melihat anaknya tergeletak di atas sebuah batu, dan disampingnya berlutut 'seorang anak yang sangat tampan (yang tertampan yang pernah dilihatnya), berpakaian putih bercahaya dengan pipi merah jambu dan mala indah berwarna coklat'; sedang tersenyum dengan sangat indah. Dan kemudian, seketika itu juga anak itu menghilang. Mulanya si ibu begitu terkejut dan tidak tahu apa yang harus dipikirkan, tetapi begitu menyadari apa yang mungkin telah dilihatnya itu ia segera berlutut dan bersyukur pada Tuhan karena telah mengirim salah satu malaikat-Nya untuk menolong anaknya

Kemudian wanita itu mengatakan bahwa ketika ia mengangkat anak itu untuk membawanya pulang, ia hendak melepaskan ikatan syal di kaki anaknya itu, tetapi si anak mencegahnya dan mengatakan bahwa malaikat itu yang telah mengikatkan syal itu di kakinya. Ketika ia kemudian menceritakan kejadian itu kepada dokter, sang dokter menerangkan kepada si ibu bahwa jika pada saat itu ia melepaskan ikatan syal itu, si anak bisa mati.

24

Lalu si wanita mengulang kembali cerita dari anaknya bagaimana setelah anak itu jatuh, malaikat kecil yang tampan itu datang padanya (si anak tahu bahwa dia adalah seorang malaikat karena tidak ada seorangpun yang nampak 1/2 mil disekelilingnya ketika ia masih berada di atas jurang) dia hanya tidak mengerti kenapa malaikat kecil itu tidak bersayap, dan kenapa ia mengatakan bahwa dirinya hanyalah seorang anak}kemudian diceritakan bagaimana malaikat itu mengangkatnya ke atas batu dan mengikat kakinya, dan kemudian mulai berbicara kepadanya dan

mengatakan padanya agar jangan takut karena seseorang sedang pergi untuk menjemput ibunya, dan bahwa ibunya akan datang sebentar lagi. Malaikat itu menciumnya dan berusaha membuatnya merasa nyaman. Tangannya yang kecil, hangat dan lembut memeluknya sementara ia menceritakan cerita-cerita indah dan aneh yang tidak dapat diingalnya dengan jelas. Cerita-cerita yang diketahuinya sangat bagus karena bisa membuatnya melupakan sakitnya sampai ibunya datang. Malaikat itu meyakinkan bahwa anak itu akan segera membaik, sambil tersenyum dan meremas tangannya, dan setelah itu ia pergi (menghilang).

Sejak saat itu terjadi suatu kebangkitan religius di desa tersebut. Pendeta mereka mengatakan bahwa sinya! dan campur tangan Tuhan tersebut dapat diartikan sebagai tanda bukti bagi mereka yang menyangsikan kebenaran Injil dan agama Kristen.

Tetapi akibat yang ditimbulkan peristiwa tersebut terhadap si anak benar-benar tidak diragukan lagi sangatlah baik, secara moral maupun fisik. Sebelumnya ia adalah seorang anak yang nakal dan tidak hati-hati. Tetapi ia sekarang merasa bahwa malaikatnya selalu dekat dengannya setiap waktu sehingga ia tidak akan mengatakan perkataan-perkataan yang kasar walaupun marah-marah, takut kalau sampai terdengar. Suatu keinginan terbesar dalam hidupnya adalah bahwa suatu saat nanti ia dapat melihatnya lagi, dan mengeluh bahwa ketika ia mati nanti wajah tampan itulah yang akan pertama menyambungnya di alam lain".

Benar-benar suatu cerita kecil yang indah dan sedih. Pelajaran moral yang dapat ditarik dari cerita ini adalah bahwa kesaksian tentang adanya sesuatu yang lain disamping alam fisik ini telah berakibat baik terhadap orang-orang. Tetapi meskipun kesimpulan yang diambil si ibu tentang apa yang telah dilihatnya itu sepenuhnya benar, pengetahuan yang lebih akurat mungkin akan membuatnya mengekspresikannya dengan sedikit berbeda.

Suatu fakta menarik yang ditemukan penyelidik dari diri si penulis surat telah mengungkapkan keterangan tambahan mengenai sebab-sebab yang mendasari kebetulan tersebut. Ditemukan bahwa ternyata kedua anak tersebut pernah bertemu sebelumnya. Ribuan tahun yang lalu anak yang jatuh dari langit itu adalah budak anak yang satunya, dan ia pernah menyelamatkan tuan mudanya dari suatu kecelakaan akibat kelalaiannya sendiri. Sebagai imbalannya sang budak dibebaskan. Dan sekarang, ribuan tahun kemudian, si tuan tidak hanya membayar hutang budinya, tetapi juga memberi mantan budaknya dorongan moral yang tinggi dalam hidupnya yang mungkin akan mengubah seluruh masa depan evolusinya. Jadi benarlah bahwa tidak ada suatu perbuatan baik yang tidak akan dibalas oleh hukum Karma, belapapun lambat tampaknya hasilnya baru muncul kemudian.

BAB VIII

CERITA TENTANG KEBAKARAN

Ini adalah cerita tentang hal lain yang masih dilakukan oleh anak yang sama (Cyril) seperti yang dikisahkan pada bab-bab sebelumnya. Pada saat itu ia dan temannya yang lebih tua sedang berkeliling untuk tugas malam mereka, ketika kemudian mereka melihat cahaya menyilaukan dari kebakaran besar di bawah mereka. Segera mereka turun ke bawah untuk melihat apa yang mungkin bisa mereka lakukan.

Yang terbakar itu adalah sebuah hotel besar yang terletak di tepi sebuah danau yang luas. Hotel tersebut bertingkat, kelima sisinya mengitari semacam taman kebun yang ditumbuhi berbagai macam pepohonan dan bunga-bunga sementara sisi yang ke-4 menghadap ke danau. Kedua sisi sayapnya menuju ke danau, dan terdapat jendela-jendela yang menjorok hampir di atas air, membentuk semacam jalan sempit dibawahnya di kedua sisinya.

Pada bagian depan dan bagian sayap dari hotel tersebut dibangun semacam lorong untuk lift yang berkisi-kisi, jadi ketika kebakaran terjadi dengan cepat, sebelum kawan-kawan kita ini melihatnya dalam pelajannya Astral mereka, seluruh lantai lenyah dari ketiga blok besar telah terbakar. Untungnya seluruh penghuni kecuali seorang anak kecil telah selamat, meskipun beberapa dari mereka mengalami luka bakar serius.

Anak kecil tersebut tertinggal di salah satu kamar atas di sayap kiri,

orangtuanya sedang pergi berpesta dan sama sekali tidak tahu tentang adanya kebakaran tersebut, sementara itu tak seorangpun yang ingat akan kebcradaan anak ini sampai terlalu terlambat untuk menolongnya. Api telah mencapai lantai tengah sayap itu sehingga tidak ada sesuatupun yang dapai dilakukan, bahkan jika ada seseorang yang ingat padanya sekalipun, karena kamanya menghadap taman bagian dalam seperti yang telah disebutkan tadi, membuat ia sama sekali lerhalang dari segala kemungkinan banluan dari luar. Selain itu, ia sendiri bahkan tidak menyadari akan adanya bahaya yang sedang mengancam meski asap lelah sedikit demi sedikit memenuhi kamanya sementara itu tidurnya justru semakin nyenyak dan semakin nyenyak sampai hampir pingsan.

Di tempat inilah ia ditemukan oleh Cyril yang tampaknya secara khusus tertarik pada anak-anak yang membutuhkan atau sedang dalam bahaya Pertama-tama ia berusaha membuat beberapa orang ingat pada anak ini, telapi sia-sia saja; dan tampaknya memang tidak mungkin bagi mereka untuk menolongnya, karena itu tampaknya hal ini hanya buang-buang waktu saja. Penolong yang lebih tua kemudian mematerialisasikan Cyril di dalam kamar dan menyiapkannya untuk pekerjaan membangunkan dan membangkitkan si anak yang setengah sadar. Setelah melewati berbagai kesulitan hal ini berhasil dilakukan, tetapi si anak tetap agak pusing dan tidak sepenuhnya sadar, jadi ia perlu didorong dan ditarik, dituntun dan dibantu di setiap langkah.

Kedua anak tersebut pertama-tama merangkak keluar dari kamar menuju ke lorong utama sepanjang sayap bangunan. Tetapi api dan asapnya mulai merayapi lantai

2A

sehingga tidak mungkin diialui oleh tubuh fisik. Cyril menuntun si anak kembali masuk ke kamar lagi dan keluar dari jendela. Kemudian mereka menyusur birai selebar satu kaki di bawah jendela yang memanjang di sepanjang blok. Melalui ini ia berhasil menuntun anak itu sementara ia harus menyeimbangkan dirinya dan menempatkan dirinya di bagian luar untuk mcnjaga anak itu supaya tidak pusing dan tidak lakut jatuh. Menuju ujung blok dekat danau dimana apinya tidak terlampau ganas, mereka memanjat masuk lewal jendela yang terbuka dan kembali mencapai lorong, berharap menemukan tangga yang bisa diiewati. Tetapi ternyata tempat itu juga penuh dengan api dan asap sehingga mereka merangkak kembali di sepanjang lorong. Cyril menasehatkan lemanya itu untuk menjaga muluinya agar tetap dekat dengan lantai sampai mereka mencapai kurungan lift yang turun sampai ke tengah blok.

Liftnya tentu saja sedang di bawah, tetapi mereka berhasil merangkak menuruni kisi-kisi kurungan lift sampai mereka berdiri di atas atap elevatonya. Di sini mereka terkurung, tetapi unlungnya Cyril menemukan pinlu yang terbuka di kurungan itu dimana terdapat semacam entresol tepat di atas lantai dasar. Melalui ini mereka dapat mencapai lorong yang mereka lewati dengan keadaan si anak yang semakin tak berdaya tercekik oleh asap. Kemudian mereka berhasil melewati salah satu kamar yang berseberangan, dan akhirnya merangkak keluar dari jendela dan menemukan diri mereka berada di atas serambi yang berada di sepanjang depan lantai bawah, diantara lantai bawah dan taman.

Setelah itu cukup mudah untuk merayap turun dar salah satu pilar dan mencapai taman; tetapi bahkan disanapun sar.gal panas dan terdapat ancaman bahaya dari temboktembok yang kemungkinan akan runluh. Sehingga Cyril memimpin anak itu mengitari bagian belakang sayap pertama dan kemudia sayap lainnya, tetapi api berkobar semakin besar diserlai ledakan disekilarnya, dan bagian lorong serambi yang sempil sama sekali lidak dapat diiewati. Akhirnya mereka berlindung pada sebuah perahu yang tertambat di dermaga, di salah satu sisi laman yang menghadap danau, melepaskan lalinya dan mendayungnya ke air.

Cyril bermaksud mendayung menjauhi sayap bangunan yang terbakar dan mendaratkan anak itu di tempal aman, tetapi tidak lama setelah mereka mendayung perahu mereka lerbalik pada saal kebelulan ada kapal uap lewat, dan kapal uap itu melihatnya karena tempat itu menjadi lerang benderang oleh cahaya menyilaukan dari

hotel yang terbakar. Kapal uap itu pun berusaha mendekati perahu untuk menyelamatkan mereka, tetapi bukannya melihat 2 orang anak, mereka hanya melihat seorang anak tepat pada saat itu taman Cyril membiarkannya kembali ke wujud Astralnya, membuyarkan tubuh fisik yang dipakainya untuk menolong si anak pada waktu itu sehingga kemudian ia tak terlihat lagi.

Mereka terus mencari jejak si anak yang hilang (Cyril), tetapi tentu saja tidak berhasil menemukan apapun. Jadi akhirnya mereka berkesimpulan bahwa ia pasti terjatuh ke air dan tenggelam pada saat mereka sedang mendekat. Anak yang berhasil diselamatkan telah jatuh pingsan sehingga mereka tidak dapat meminta informasi darinya. Pada saat ia telah pulih, yang bisa dikatakannya hanyalah bahwa ia melihat anak lain sebelum ia sampai, dan selebihnya ia tidak tahu apa-apa

Orangtua dari si anak yang berhasil diselamatkan sempat mengira bahwa anaknya telah tewas dalam kebakaran itu, meskipun telah dilakukan usaha (oleh para penolong) untuk mengesankan dalam benak mereka fakta bahwa anaknya selamat, sehingga dapat dibayangkan betapa bahagianya mereka ketika bertemu anaknya itu.

Si anak sampai sekarang masih baik-baik saja dan bahagia, dan tidak pernah mempunyai ketakutan yang berhubungan dengan petualangannya yang hebat itu. Selama beberapa saat ia menyesalkan mengapa teman baiknya yang telah menolongnya harus tewas secara misterius justru di saat ketika bahaya nampaknya telah berakhir. Ia sempat mengira-ira bahwa mungkin temannya itu tidak tewas dan bahwa ia sebenarnya adalah seorang pangeran peri, tetapi tentu saja ide ini hanya ditanggapi dengan senyuman penuh maklum dari orang-orang yang lebih tua. Hubungan karma antara anak itu dengan Cyril belum berhasil dilacak, tetapi tidak diragukan lagi pastilah ada.

2#

BAB IX

MATERIALISASI DAN REPERKUSI

Menyimak cerita seperti yang telah disebutkan sebelumnya, para siswa umumnya menanyakan apakah para penolong dapat sepenuhnya selamat dalam pekerjaannya yang penuh resiko bahaya tersebut? Sebagai contohnya apakah seorang anak yang dimaterialisasi untuk menolong orang lain yang terjebak dalam rumah yang terbakar, tidak membahayakan dirinya sendiri dalam hal itu? Apakah tubuh fisik tidak akan menerima akibat dari reperkusi (pantulan) jika tubuh yang dimaterialisasi melewati api atau jatuh dari birai dimana ia berjalan dengan kurang hati-hati?

Kenyataannya, karena seperti yang kita ketahui bahwa hubungan antara wujud materialisasi dan tubuh fisik cukup erat untuk menyebabkan reperkusi, tidak mungkinkah ini terjadi pada kasus tersebut?

Pelajaran mengenai reperkusi adalah sangat sulit untuk dimengerti, dan kami berada dalam posisi belum dapat sepenuhnya menerangkan fenomena luar biasa ini. Tentu saja untuk dapat memahami dengan baik, anda perlu mengetahui hukum getaran simpatik (the laws of sympathetic vibration) di beberapa alam. Melalui berbagai penyelidikan kami dapat menerangkan kepada anda beberapa kondisi yang memungkinkan terjadinya reperkusi ini dan beberapa hal yang tidak memungkinkannya terjadi, dan kami jamin bahwa hal itu memang tidak mungkin.

Untuk mengetahui kenapa pertama-tama kita harus ingat bahwa setidaknya ada 3 jenis materialisasi, rang mana orang yang pengalaman spiritualnya telah berkembang akan menyadari (mengetahui) hal ini. Pada saat ini saya tidak akan menjelaskan bagaimana ketiga hal ini dapat dilakukan (bagaimana caranya), saya hanya akan menyajikan fakta yang jelas tentang keberadaan mereka.

1 Materialisasi yang nyata, tidak terlihat oleh pandangan mata biasa (mata fisik). Contohnya adalah tangan yang tidak nampak yang biasanya memegang tangan seseorang atau menyentuh wajah seseorang dalam suatu seance (suatu pertemuan untuk mencoba berhubungan dengan roh orang yang telah mati), yang kadang-kadang juga membuat suatu benda fisik melayang atau mengetuk-ngetuk meja walaupun tentu saja fenomena-fenomena tadi bisa dengan mudah dilakukan tanpa materialisasi tangan sama

sekali.

2. Materialisasi yang tampak tetapi tidak nyata suatu bentuk roh yang dapat menembus benda fisik (termasuk tubuh manusia) seperti melewati udara kosong. Dalam beberapa kasus, jenis ini tidak terlihat jelas dan tidak dapat dirasakan, tetapi kadang-kadang bentuknya benar-benar normal dan jelas sampai seseorang berusaha untuk meraihnya

3. Materialisasi yang sempurna karena terlihat dan nyata penampilannya tidak hanya mirip dengan wujud luar seseorang yang telah meninggal, tetapi juga dapat menyentuh seseorang seperti sentuhan orang yang masih hidup.

2 ?

Reperkusinya hanya dapat terjadi pada kondisi-kondisi tertentu, yakni hanya pada jenis materialisasi yang ke-3, dan tidak dapat terjadi pada jenis yang pertama dan kedua. Dalam kasus yang telah disebutkan di atas kemungkinan materialisasi yang terjadi bukan jenis yang ke-3 karena tenaga yang digunakan tidak lebih dari yang diperlukan untuk suatu hasil yang diinginkan, tetapi bukan pula jenis yang pertama atau kedua karena untuk kedua jenis ini energi yang diperlukan akan lebih sedikit lagi daripada yang ditunjukkan dalam kasus itu, kemungkinan yang terjadi adalah, bahwa yang nyata dan dapat disentuh dalam kasus-kasus di atas hanyalah tangan Cyril, sehingga tangan itu cukup kuat untuk dapat menolong. Sedangkan bagian tubuhnya yang lain meskipun dapat dilihat, sesungguhnya hanya bayangan belaka.

Tetapi di samping kemungkinan ini ada hal lain yang patut untuk dipertimbangkan. Ketika materialisasi penuh terjadi, baik subyeknya masih hidup atau sudah mati, bahan fisik dari jenis-jenis tertentu harus digabungkan untuk tujuan tersebut. Dalam sebuah pertemuan seance, bahan materi ini didapat terutama dari rangkaian etheris milik sang medium dan dalam beberapa kasus yang pernah tercatat kadang-kadang tubuh sang medium berkurang beratnya ketika karakter yang dimaterialisasi sedang mewujudkan.

Metode ini dapat dilakukan pada suatu seance, karena dengan seorang medium yang mampu, ini merupakan cara yang termudah untuk melakukan materialisasi. dan sebagai konsekuensinya adalah hubungan yang sangat dekat antara sang medium dengan tubuh hasil materialisasi. sehingga terjadilah fenomena yang biasa disebut sebagai reperkusinya. Sebagai contohnya bila tangan dari tubuh materialisasi ini digoresi kapur, goresan kapur itu akan dilemukan pada tangan sang medium, meskipun mungkin saat hal itu terjadi sang medium sedang berada di tempat lain (mereka betul-betul terpisah). Bila tubuh materialisasi itu terluka, luka itu juga akan ditemukan pada tubuh sang medium, pada bagian tubuh yang sama: kadang-kadang makanan yang ditelan oleh wujud roh itu juga akan dilemukan dalam tubuh sang medium dan itu pernah terjadi dalam pengalaman saya sendiri.

Dalam kasus yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, Cyril berada ribuan mil jauhnya dari tubuh fisiknya yang sedang tertidur, dan tidaklah mungkin bagi temannya untuk mengambil materi ether darinya, karena peraturan bagi murid-murid para Master Kebijakan adalah : dilarang menyalong seseorang dengan membahayakan tubuh orang lain, meskipun untuk tujuan paling mulia sekalipun. Lagipula hal itu memang tidak perlu, mengingat ada cara yang jauh lebih tidak berbahaya yang dapat dilakukan yakni dengan menggunakan zat ether yang dipadatkan, atau dari udara fisik sebanyak yang dibutuhkan. Cara ini meskipun memerlukan kekuatan yang lebih besar daripada yang biasa dipraktikkan dalam suatu seance, bukanlah hal yang sulit bagi seorang siswa okult.

Terdapat perbedaan dalam hasil yang bisa dicapai. Dalam kasus yang terjadi pada medium, kita mendapati bentuk materialisasi yang mempunyai hubungan terdekata dengan tubuh fisik, dibuat darinya, dan memungkinkan terjadinya fenomena reperkusinya. Dalam kasus yang terjadi pada seorang penolong, kita mendapati suatu bentuk reproduksi badan fisik, tetapi dibuat dari usaha mental untuk menghimpun materi yang

sama sekali acing bagi tubuh yang akan ditiru, sehingga tidak akan menimbulkan

reperkusinya.

Karena itu, melewati lorong penuh api atau jatuh dari tepi birai yang tinggi tidaklah menakutkan bagi seorang penolong. Dalam kasus yang lain ada seorang anggota kelompok penolong yang meskipun sedang dimaterialisasi, tanpa kesulitan tubuh yang dimaterialisasi itu mampu menyelam dalam (mengikuti) kapal yang tenggelam tanpa menimbulkan kesulitan/gangguan apapun pada tubuh fisiknya (lihat babXV).

Dalam 2 contoh kasus yang telah disebutkan di atas terlihat bahwa Cyril tidak dapat mematerialisasikan dirinya sendiri, sehingga ia harus dimaterialisasikan oleh temannya yang lebih tua. Satu lagi pengalamannya yang masih berhubungan dengan hal ini akan memberi kita contoh kasus dimana dengan kebulatan tekad dan rasa kasihan ia mampu menampakkan dirinya sendiri seperti yang terjadi pada kasus sebelumnya dimana seorang ibu yang telah meninggal mampu menampakkan diri untuk menyelamatkan hidup anaknya.

Nampaknya tidak diragukan lagi kekuatan kehendak terhadap materi di semua alam, sehingga jika kekuatan itu cukup besar, dengan suatu tindakan yang langsung maka akan ada suatu hasil meski tindakan itu tanpa didasari oleh suatu pengetahuan. Kami mempunyai cukup banyak contoh dimana kekuatan ini dapat bekerja dengan baik pada kasus materialisasi, meskipun biasanya ini adalah suatu seni yang harus dipelajari terlebih dulu seperti halnya hal-hal lain. Yang jelas seorang pria biasa di alam Astral tidak dapat mematerialisasikan dirinya sendiri tanpa belajar terlebih dahulu, ini seperti halnya seorang biasa di alam fisik yang tidak dapat memainkan biola tanpa pernah mempelajarinya terlebih dulu; tetapi selalu saja ada kasus-kasus perkecualian seperti yang akan kita lihat berikut ini.

BAB X

DUA BERSAUDARA

Kisah ini ditulis oleh seseorang yang mempunyai kemampuan jauh lebih besar daripada saya, yang mempunyai kekayaan detil yang tidak dapat seluruhnya saya ungkapkan disini, dalam the Theosophical Review, November 1897, hal. 229. Deskripsi saya terhadap kasus ini hanya secara garis besar, dan sejelas mungkin. Nama-nama yang ada disini hanya fiktif belaka, tetapi kejadiannya diceritakan dengan akurat.

Tokoh-tokoh kita kali ini adalah 2 bersaudara, anak-anak dari seorang pria terhormat di kota mereka adalah Lancelot, berumur 14 tahun, dan Walter yang berumur 11 tahun mereka adalah anak-anak yang sangat sehat seperti anak laki-laki pada umumnya, tanpa kualifikasi fisik tertentu kecuali darah Celtic yang bagus. Mungkin yang paling menonjol dari mereka adalah intensitas perhatian/kasih sayang diantara mereka berdua, karena mereka berdua tidak terpisahkan tidak pernah seorang dari mereka pergi tanpa saudaranya bersamanya, dan si anak yang lebih muda mengidolakan yang lebih tua.

Pada suatu hari Lancelot jatuh dari kuda poninya dan tewas, dan mendadak dunia menjadi terasa kosong bagi Walter. Kesedihan anak itu sangat dalam sehingga ia tak dapat makan dan tidur, sehingga ibu dan perawatnya telah kehilangan akal mengenai apa yang harus dilakukan pada anak itu. Ia telah tuli dari berbagai bujukan, ketika mereka mengatakan bahwa kesedihan itu tidak ada gunanya (karena hanya akan menghancurkannya), dan bahwa saudaranya telah berada di surga. Ia hanya menjawab bahwa ia tidak yakin akan hal itu, dan bahkan meskipun itu benar, ia tahu bahwa Lancelot tidak akan lebih bahagia di surga tanpa dirinya seperti halnya ia tidak dapat hidup di dunia tanpa Lancelot.

Memang terdengar mengerikan, tetapi anak itu memang benar-benar sekarat karena kesedihannya. Dan yang membuat kasus ini lebih menyedihkan adalah kenyataan bahwa tanpa sepengetahuannya si kakak berdiri disampingnya sepanjang waktu, sangat sadar dengan kesedihan adiknya, dan sedang dalam kebingungan karena berkali-kali gagal dalam usaha untuk dapat berbicara atau menyentuh adiknya itu. Keadaan terus seperti itu sampai malam ketiga setelah kecelakaan ketika perhatian Cyril tertarik pada kedua bersaudara tersebut. Ia tidak dapat mengatakan bagaimana hal itu terjadi. "Ia cuma lewat", katanya; jelas bahwa Dewa Kasih Sayang yang

membimbingnya kesana. Si malang Walter sedang terbaring kelelahan, tetapi tidak tertidur sendirian dalam kesedihannya, sejauh yang ia tahu, meskipun sepanjang waktu saudaranya yang sedih berdiri di sampingnya. Lancelot, tanpa balutan daging, dapat melihat dan mendengar Cyril, sehingga jelas bahwa hal pertama yang harus dilakukan adalah meringankan penderitaannya dengan persahabatan dan menjanjikan pertolongan untuk berkomunikasi dengan saudaranya.

Setelah benak anak yang telah meninggal itu digembirakan oleh harapan, Cyril beralih kepada anak yang masih hidup, dan berusaha dengan sekuat tenaga mengesankan pada otak anak itu pengetahuan bahwa saudaranya sedang berdiri

disampingnya, tidak mati, tetapi hidup dan mencintainya seperti dulu. Tetapi semua usaha ini sia-sia; apatisisme dari kesedihannya anak itu penuh mengisi benaknya sehingga tak ada pendapat apapun dari luar yang bisa masuk, dan Cyril tidak tahu lagi apa yang harus dilakukan. Tetapi karena rasa simpatinya yang besar, ia telah bertekad bulat bahwa dengan cara apapun ia akan bisa menyentuh dan berbicara dengan anak yang sedih itu, (bahkan sampai dengan sekarangpun ia tidak dapat mengatakan bagaimana)

Dengan mengabaikan pertanyaan Walter tentang siapa ia dan bagaimana ia datang, Cyril langsung saja pada pokok masalahnya, mengatakan bahwa saudaranya berdiri di sampingnya, berusaha keras meyakinkan bahwa saudaranya itu tidak mati, tetapi hidup dan sangat ingin membantunya dan menghiburnya. Si Walter kacil sulit untuk percaya atau berharap, Tetapi Cyril berusaha keras menghilangkan keraguannya, dan akhirnya ia berkata:

"Oh! Aku percaya padamu karena kau begitu bail; tetapi jika aku dapat melihatnya maka aku akan tahu dan yakin; dan jika aku dapat mendengar suaranya yang mengatakan bahwa ia bahagia, aku tidak akan berkeberatan sedikitpun kalau setelah itu ia pergi lagi".

Meskipun masih Baru dalam pekerjaannya, Cyril cukup tahu bahwa keinginannya Walter itu sulit dikabulkan sehingga ia mulai menyesal karena telah menjanjikan sesuatu padanya. Tetapi tiba-tiba ia merasakan suatu 'Keberadaan' yang semua penolong tahu apakah itu. Dan meskipun tak ada sepele katapun yang diucapkan, di benaknya timbul suatu ide. Lalu katanya, "Tunggu sampai aku kembali, kamu akan melihatnya nanti". Dan kemudian Cyril menghilang.

Sentuhan dari sang Master telah menunjukkan padanya apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, sehingga kemudian ia bergegas menjemput temannya yang lebih tua yang sering membantu dia sebelumnya. Pria tersebut belum tidur malam itu, tetapi begitu mendengar panggilan Cyril ia tidak membuang-buang waktu, beberapa menit kemudian mereka telah berada disamping tempat tidur Walter. Si anak mulai percaya bahwa itu adalah mimpi yang indah, dan ia sangat senang dan lega ketika Cyril muncul kembali dengan indahnya. Mematuhi sang Master, pria tersebut mematerialisasi Lancelot, dan akhirnya si hidup dan si mati berdiri berhadapan-hadapan sekali lagi!

Sekarang kesedihan kedua bersaudara tersebut berubah menjadi kebahagiaan tak terkatakan, dan kemudian mereka menyatakan bahwa sekarang mereka tidak perlu merasa sedih lagi, karena mereka tahu bahwa kematian tidak akan mampu memisahkan mereka. Kebahagiaan mereka tidak sirna meskipun Cyril dengan hati-hati menerangkan kepada mereka bahwa reuni fisik itu tidak akan dapat diulang, selama sehari penuh Lancelot pada hari itu akan berada di dekat Walter meski kemudian tidak akan dapat melihatnya lagi, dan setiap malam Walter keluar dari tubuh fisiknya dan secara sadar akan bersama-sama kembali dengan kakaknya sekali lagi.

Mendengar hal ini Walter segera tertidur dan membuktikan bahwa hal itu benar, dan ia terkagum-kagum mendapati dirinya dapat terbang dengan cepat bersama kakaknya dari satu tempat ke tempat lain yang biasa mereka kunjungi. Cyril memperingatkannya bahwa kemungkinan besar ia akan lupa sebagian besar yang dialaminya itu ketika terbangun pada hari berikutnya; tetapi kebetulan sekali ia ternyata

tidak lupa, tidak seperti yang biasanya terjadi pada kebanyakan orang. Mungkin

kekagetan dan kegembiraan yang besar telah membangkitkan kemampuan fisik tersembunyi dalam darah Celticnya; ia ingat seluruh detil dari apa yang telah terjadi, dan pagi berikutnya ia mengagetkan seluruh isi rumah yang sedang berduka dengan cerita yang menakjubkan ini.

Orangtuanya berpikir bahwa kesedihan anak ini telah mempengaruhi otaknya, dan karena ia sekarang menjadi satu-satunya ahli waris, mereka terus mengamatinya dan khawatir akan kelanjutan dari gejala-gejala penyakit gila ini yang untungnya tidak terbukti. Tetapi mereka masih berpikir bahwa dalam hal ini anak itu berlebihan, meski mereka juga menyadari bahwa "khayalan" itu telah menyelamatkan hidupnya; tetapi perawatnya yang sudah tua (yang kebetulan seorang Katholik) yakin bahwa semua yang dikatakan anak itu benar adanya bahwa Yesus yang dulunya juga seorang anak-anak, merasa kasihan padanya, dan karenanya mengirim salah satu malaikatnya untuk membawa kakaknya kembali dari kematian. Kadang-kadang tahayul memang lebih mengena di hati daripada skeptisisme pendidikan.

Tetapi cerita belum berakhir disini, bahkan berkembang lebih jauh. Kesadaran Astral Walter telah terbangunkan dan terus aka setiap pagi ia bisa mengingat semua pengalaman yang dilalui dengan kakaknya setiap malam; dan setiap malam mereka juga bertemu Cyril yang banyak mengajarkan kepada mereka tentang dunia baru yang indah, dan bahkan dunia-dunia lain yang lebih tinggi tingkatannya. Di bawah bimbingan Cyril mereka juga menjadi anggota Pcnolong yang paling bersemangat dan tekun; dan mungkin beberapa tahun mendatang@sampai tubuh Astral Lancelot hancur@banyak anak yang sedang sekarat punya alasan untuk gembira karena ketiga anak ini berusaha membagi kebahagiaan yang mereka miliki dengan anak-anak lain.

Bukan hanya orang-orang yang telah mati yang telah mereka jumpai, karena mereka menemukan ada anak-anak lain yang juga sadar di alam Astral ketika mereka tidur; dan salah satu dari mereka kemudian dibawa menemui Cyril untuk menjadi anggota baru, sama seperti teman baru di dunia fisik ini.

Bagi mereka yang belum lama mengetahui hal ini mungkin sulit untuk mengerti bagaimana anak-anak dapat berguna di alam Astral. Mereka akan mengatakan bahwa tubuh Astral seorang anak pastilah belum berkembang, dan Egonya masih kekanak-kanakan seperti halnya di alam fisik, jadi dengan cara bagaimana Ego seperti itu dapat berguna atau menolong evolusi mental, moral dan spiritual manusia yang seperti telah dikatakan, menjadi perhatian utama para penolong?

Ketika perlanyaan seperti itu untuk pertamakalinya dikemukakan tidak berapa lama setelah publikasian cerita-cerita ini di majalah kami, saya mengirimkan pertanyaan ini kepada Cyril sendiri untuk melihat apa yang akan dikatakannya tentang ini, dan jawabannya seperti ini :

"Adajah benar seperti yang dikatakan oleh penulis bahwa saya hanyalah seorang anak, dan hanya mengetahui sedikit, dan saya akan menjadi lebih berguna kalau saya sudah tahu lebih oanyak nanti. Tetapi meski sedikit saya mampu melakukan sesuatu, karena begitu banyak orang yang belum n-iempelajari Theosofi, meskipun mereka mungkin tahu lebih banyak tentang segala hal dibanding saya. Dan seperti yang anda

?9

ketahui, ketika anda ingin pergi ke suatu tempat, seorang anak kecil yang tahu jalan ke sana akan lebih bcrguna bagi anda daripada IQO orang bijaksana yang tidak mengetahui jalan ke sana".

Satu hal lagi yang mungkin bisa ditambahkan adalah bahwa ketika seorang anak terbangunkan di alam Astral, perkembangan tubuh Astralnya akan sangat cepat sehingga ia cepat mcndapat posisi di alam tcrsebut ineskipun sedikit inferior dibanding orang-orang dewasa, dan perkembangannya yang sangat cepat itu seiring dengan kegunaannya, seperti perkembangan orang paling bijaksana yang belum terbangunkan. Tetapi selain sang Ego mengekspresikan dirinya lewat tubuh anak tersebut, ia juga memiliki kualifikasi penting mengenai ketekunan dan kasih yang term anifestasikan dalam kehidupan sebelumnya. Tidak ada seorang okultispun yang mempunyai kcwajiban untuk mcmbangkannya di alam Astral. Ketika karma mereka

memungkinkan mereka untuk terbangun, anak-anak sering terbukti merupakan Penolong-penolong paling efisien, dan mereka mengabdikan diri mereka dengan sepenuh jiwa. Jadi benarlah sebuah ramalan kuno yang mengatakan : "seorang anak akan membimbing mereka".

Pertanyaan lain yang kemudian muncul tentang cerita 2 bersaudara ini adalah : karena Cyril dapat mematerialisasikan dirinya sendiri dengan kekuatan cinta, rasa kasihan dan kehendak, tidakkah aneh kenapa Lancelot yang telah berusaha keras untuk berkomunikasi tidak berhasil melakukan hal yang sama?

Tentu saja tidak sulit untuk melihat kenapa Lancelot tidak mampu untuk berkomunikasi dengan saudaranya, karena ketidakmampuan tersebut adalah suatu kondisi yang normal. Seharusnya pertanyaannya adalah kenapa Cyril mampu mematerialisasikan dirinya sendiri. Sebabnya adalah bukan hanya karena perasaan Cyril yang lebih kuat, tetapi ia juga tahu betul apa yang ingin dilakukannya. Ia tahu bahwa materialisasi adalah mungkin dan juga tahu bagaimana hal itu dapat terjadi. Sementara Lancelot tidak tahu apa-apa, meski sekarang ia sudah tahu.

BAB XI

USAHA BUNUH DIRI YANG TERCEGAH

Pada suatu malam ketika saya sedang bekerja di ruangan saya di Adyar lebih lama dari biasanya, seorang penolong muda dipanggil (dengan perjanjian) untuk menemani saya dengan tubuh Asfralnya untuk tugas malam. Saya memintanya untuk menunggu beberapa menit sementara saya menyelesaikan sedikit lagi pekerjaan yang harus saya lakukan, jadi kemudian ia berputar-putar di lingkungan sekitar dan menunggu di Teluk Bengal. Ketika melihat sebuah kapal uap lewat, ia kemudian menukik ke bawah dan masuk ke kapal (hanya karena rasa ingin tahu saja), ketika kemudian perhatiannya terarah pada aura abu-abu mengerikan yang menunjukkan depresi yang sangat dalam, terpancar dari balik pintu tertutup sebuah kabin. Melihat tanda bahaya ini ia segera masuk untuk menyelidiki. Di sana ia menemukan seorang pria sedang duduk di tepi sebuah bangku tidur dengan pistol di tangannya, yang kemudian ia todongkan ke kepalanya sendiri, dan kemudian ia berbaring lagi. Si penolong muda merasa sesuatu harus dilakukan dengan cepat, tetapi karena masih ban) dalam pekerjaannya ini, ia tidak tahu apa yang terbaik yang bisa dilakukan, jadi dalam sekejap ia kembali ke ruangan saya lagi dan mengatakan dengan panik : "Cepatlah, ada seorang pria yang akan bunuh diri!"

Saya segera menghentikan pekerjaan saya dan menghempaskan tubuh saya di sofa, kemudian menemaninya pergi ke kapal itu. Begitu saya memahami apa yang telah terjadi, saya memutuskan untuk menundanya sebentar sementara saya kembali dulu untuk menyelesaikan pekerjaan saya; jadi dengan kuat saya mengesankan ke dalam benaknya bahwa ini belumlah saat yang tepat untuk melakukan bunuh diri tersebut bahwa ia harus menunggu beberapa saat sehingga ketika ia melakukannya nanti ia tidak akan terganggu. Jika saya berusaha untuk mengesankan pikiran tentang betapa jahatnya bunuh diri tersebut ke dalam otaknya, ia akan mulai membantah, dan saya tidak punya waktu untuk hal itu, tetapi ia pasti untuk sementara mau menerima ide penundaan. Saya meninggalkan asisten saya dan mengatakannya padanya untuk segera datang ke saya jika si pria mulai membuka laci dimana saya berhasil membujuknya untuk meletakkan pistol. Kemudian saya kembali ke tubuh saya dan menyelesaikan sedikit lagi pekerjaan yang tertinggal sehingga cukup aman untuk bisa ditinggalkan malam itu.

Mendekati pukul 12 malam saya kembali lagi ke si penolong muda teman saya itu, yang saya dapat sedang sangat khawatir meskipun ia melaporkan bahwa tidak ada sesuatupun yang terjadi. Pria yang akan bunuh diri itu masih dalam keadaan depresi, dan keputusannya masih tetap tak tergoyahkan. Kemudian saya mulai menyelidiki sebab-sebab keinginan bunuh diri itu di pikirannya dan menemukan bahwa ia adalah salah satu pegawai di kapal itu, sedang penyebab depresinya adalah fakta bahwa ia bersalah dalam masalah keuangan kapal itu yang tak lama lagi pasti akan segera terungkap, dan ia tak dapat menanggung malu karena aib itu. Ia telah menggunakan

sejumlah uang untuk membelikan hadiah-hadiah yang mewah untuk seorang gadis, dan uang tersebut meski tidak terlalu banyak, ia tidak mampu menggantinya.

Ia nampaknya adalah seorang pria muda yang baik dengan catatan periiaku yang bersih dan (kecuali tentang ketergila-gilaannya pada gadis tersebut yang telah membawanya ke dalam stuiiti kcsalahan yang scrius) adalah scorSng pria yang terhormat dan peka. Melihat sekilas ke sejarah hidupnya untuk mendapatkan pemicu yang bisa menggerakkannya menjauh dari keputusannya yang nekat itu, saya mendapati bahwa pemikiran paling kuat untuk tujuan ini adalah pikirannya tentang ibunya yang sudah tua di rumah, yang ia sayangi lebih dari yang lainnya. Adalah mudah untuk mengesankan kenangan tentang ibunya ke dalam benaknya, membuatnya mengambi! dan mengamati potret ibunya itu, dan kemudian memperlihatkan padanya betapa perbuatan bunuh diri tersebut akan menghancurkan hidup ibunya dengan menceburkannya ke dalam kesedihan yang tak terpadamkan, bukan hanya karena kehilangan anaknya di alam fisik, tetapi juga karena keraguannya akan nasib anaknya tersebut di alam baka. Adalah penting juga untuk menemukan cara melepaskan diri dari dilema yang sedang ia alami; jadi kemudian saya memeriksa sang kapten kapal dan menemukan bahwa ia adalah seorang pria yang penuh pengertian dan baik hati, nampaknya mudah bagi saya untuk mengusulkan suatu permohonan padanya.

Pria inilah yang kemudian menjadi ide yang saya masukkan ke dalam benak anak muda tersebut. bahwa untuk menghindari kekacauan yang diakibatkan oleh tindakan bunuh dirinya, ia harus mcnghadapi alternatif paling mustahil untuk pergi ke kapten tersebut, menjelaskan permasalahannya dan memohon grasi. Kemudian pria muda itu benar-benar melakukannya. Si kapten merasa seperti sedang diperingatkan, dan sama sekali tidak ada kesulitan untuk membuatnya tetap bangun dan muncul di pintu pada saat yang tepat. Keseluruhan cerita ia ceritakan dalam waktu hanya kurang dari 14 jam, dan dengan nasehat yang kebabakan dari sang kapten permasalahannya dapat diselesaikan; uang yang telah ia gunakan itu diganti oleh sang kapten, dan pria muda itu harus mengganti uang sang kapten dengan mencicil semampunya.

BAB XII

ANAK YANG HILANG

Untuk menunjukkan keanekaragaman kerja di alam Astral, saya akan menyebutkan kasus lain dimana penolong baru dalam kasus yang baru saja disebutkan dalam bab sebelumnya ini juga terlibat selama beberapa hari dalam kasus yang akan disebutkan di bawah ini.

Setiap pekerja Astral selalu menghadapi sejumlah tertentu kasus biasa yang memerlukan kiinjunan tenmir setiap malam. seperti seorang cloklor denyjin luyas harian terhadap beberapa pasien tertentu: jadi ketika para penolong baru dikirimkan kepada saya untuk mendapatkan instruksi, saya selalu mengajak mereka menjalani tugas keliling bersama saya, seperti seorang dokter senior mengajak juniornya agar sang junior mendapat pengalaman dari melihat bagaimana sebuah kasus ditangani. Tentu saja ada hal lain yang juga harus diajarkan; seorang pemula harus lulus tes mengenai bumi, air, udara dan api; ia harus belajar dengan praktek teratur mengenai bagaimana membedakan bentuk-bentuk pikiran dengan mahluk-mahluk hidup; bagaimana mengetahui dan menggunakan 2401 jenis sari elemental; bagaimana mematerialisasikan dirinya sendiri dan orang lain ketika diperlukan; bagaimana menghadapi ribuan kasus darurat yang selalu muncul; dan selain kesemua hal tersebut, ia tidak boleh kehilangan keseimbangan atau merasa takut menghadapi situasi apapun, tidak peduli betapa berbahaya ataupun anehnya keadaan yang ia hadapi. Hal terpenting bagi para pekerja Astral adalah tetap menguasai keadaan, apapun itu. Dia juga harus penuh kasih dan mempunyai keinginan kuat untuk menolong; suatu kualifikasi yang tidak perlu saya ajarkan; karena kandidat yang tidak memiliki kualifikasi ini tidak akan pernah dikirimkan kepada saya.

Pada suatu malam saya sedang dalam perjalanan untuk mengunjungi bclvrpa kasus yang biasa saya tangani, dan saya melewati bagian kota yang indah dan berbukilbukit. Pendamping/asisten saya mengitari sekeliling tempat itu dan menyapu daerah tersebut seperti yang biasa dilakukan orang baru. seperti seekor fox terrier

yang berlari kemuka dan kemudian kembali lagi dan mengendus setiap tempat yang dilalui 3 atau 4 kali. Teman muda saya ini yang beberapa hari yang lalu baru saja menyelamatkan hidup seorang pegawai kapal, tiba-tiba secara impulsif bergegas mengatakan pada saya bahwa ia menemukan ada sesuatu yang mencurigakan seorang anak sedang sekarat di bawah tanah.

Penyelidikan kemudian mengungkapkan bahwa anak yang kira-kira berumur 8 tahun tersebut hilang dalam sebuah ceruk yang dalam di sebuah gua besar, jauh dari sinar matahari, dan nampaknya sekarat karena kelaparan, kehausan dan putus asa. Kasus ini mengingatkan saya pada kasus Cerita tentang Malaikat di bab VII, dan nampaknya membutuhkan jenis penanganan yang sama; jadi kemudian saya mematerialisasi asisten saya kali ini bukan sebagai Cyril, tetapi seorang anak dari ras yang berbeda. Dalam kasus ini penting untuk menambahkan cahaya, karena secara fisik kami berada di

tempat yang gelap; sehingga ketika si anak yang setengah pingsan itu bangun dari pingsannya ia akan melihat seorang anak dengan lentera yang terang membungkuk di atasnya. Hal pertama yang paling dibutuhkan adalah air, dan sebenarnya ada sebuah sungai kecil tidak terlalu jauh dari tempat itu, tetapi si anak terlalu lelah untuk dapat mencapainya, Kami tidak mempunyai cangkir. Tentu saja kami dapat membuatnya, tetapi asisten saya tidak berpikir demikian. Buru-buru ia mengambil air itu dengan kedua tangannya dan memberikannya kepada si anak. Hal ini membuat si anak dapat duduk, dan setelah diberi 2 kali lagi, kemudian ia dapat berbicara sedikit.

Anak itu mengatakan bahwa ia tinggal di bukit seberang, tetapi ketika saya naik dan melihat sekeliling (meninggalkan si anak hasil materialisasi untuk menghibur anak yang malang itu sehingga ia tidak merasa ditinggalkan' saya tidak melihat sesuatupun yang sesuai dengan deskripsi tersebut, sehingga kemudian saya kembali dan membuatnya memikirkan rumahnya supaya saya mempunyai gambaran mental tentang rumah tersebut dan kemudian mencetaknya kembali sebagai bayangan foto dalam benak saya. Kemudian akhirnya saya berhasil menemukan rumah itu, tetapi jauh berbeda dari yang ia gambarkan. Terdapat beberapa orang disana. dan saya berusaha mengesankan dalam benak mereka bahwa si anak sedang dalam keadaan sulit, tetapi sayangnya usalia ini tidak berhasil. Tak seorangpun dari mereka reseptif, dan saya tidak dapat mengirimkan ide-ide saya dengan jelas kepada mereka. Mereka sangat kacau dengan hilangnya si anak dan telah berusaha mencari. Mereka hanya bergabung dengan beberapa tetangga dari bukit mereka untuk melakukan pencarian secara lebih menyeluruh; mungkin karena saking sibuknya mereka sehingga mereka tidak dapat menerima kesan apapun.

Usaha yang gigih mungkin akan dapat menembus pikiran mereka, tetapi keadaan si anak membuat kami tidak punya waktu untuk itu, jadi kemudian saya meninggalkan mereka dan berkeliling mencari makanan untuk didematerialisasi. Karena itu adalah rumah si anak sendiri, jadi saya rasa si anak punya hak atas makanan-makanan itu. dan karenanya mengambil makanan-makanan itu bukanlah suatu tindakan tidakjujur atau mencuri. Saya segera memilih beberapa roti. keju, dan 2 apel besar yang bagus, dan cepat-cepat membawanya kembali ke gua, kemudian mematerialisasikannya kembali ke tangan asisten saya yang kemudian menyuapkannya kepada si anak. Berikutnya si anak segera dapat makan sendiri dan dengan cepat menghabiskan setiap potong yang saya bawa untuknya. dan bahkan minta lambah. Saya khawatir bahwa makan terlalu banyak setelah puasa yang lama akan lebih banyak dampak buruk daripada dampak baiknya bagi anak tersebut, jadi saya mengatakan pada wakil saya agar mengatakan padanya bahwa kami tidak punya makanan lagi, dan bahwa mereka sekarang harus berusaha untuk memanjat keluar dari gua.

Saya menyarankan kepada wakil saya tersebut untuk menanyakan pada si anak bagaimana ia bisa sampai ke sini. Ia menceritakan bahwa ketika itu ia sedang bermain-main di sekeliling bukit, di sebuah lembah dekat rumahnya, dan menyelidiki sebuah gua kecil di sisi bukit yang tidak pernah ia perhatikan sebelumnya. Kemudian ia masuk ke dalam gua itu untuk melihat lebih jauh, tetapi ketika baru melangkah beberapa yard lantai gua runtuh, dan ia jatuh ke lubang yang sangat luas

di bawah. Setelah itu ia pastilah telah pingsan selama beberapa saat, dan ketika ia terbangun sekelilingnya

sangat gelap, dan ia tidak dapat melihat lubang dari mana ia telah jatuh. Kemudian ia memeriksa sekelilingnya dan mendapatj bahwa dirinya tidakiah terluka terlalu parah, mengingatjatuhnya cukup keras. Tanah lunak yang ia injak telah runtuh. sehingga tidak dapat dilewati lagi.

Adalah tidak mungkin untuk membawanya naik karena dinding-dinding gua itu lunak dan tingkat kemiringannya yang tegak lurus; selain itu ia telah mencari-cari selama 2 hari penuh di sepanjang lorong gua dan sekarang telah beberapa mil jauhnya dari tempat ia jatuh. Tetapi setelah menyelidiki berbagai kemungkinan, kami menemukan suatu tempat dimana terdapat sebuah sungai kecil yang mengalir dari dalam gua menuju ke luar sisi bukit. Si anak yang telah menjadi lebih kuat karena makanan dan air dapat berjalan ke sana, dan kedua anak itupun segera memperiebar celah keluar itu dengan tangan mereka, sehingga darinya mereka dapat merayap keluar. Sekarang ia bisa menemukan jalan pulang, dan kami juga berharap dapat mempengaruhi beberapa pencari untuk datang ke arah tersebut.

Sang ayah mempunyai rencana pencarian yang sudah pasti dalam benaknyasebuah skema pemeriksaan bukit-bukit secara urutdan tak satupun saran dari kami yang bisa membelokkannya dari hal itu; tetapi untungya bersama mereka ada scekor anjing yang terbukti lebih peka, dan ketika anjing itu menggigit kaus kaki salah seorang petani dan berusaha untuk menyeretnya ke arah kami, si pria berpikir bahwa mungkin ada sebab tertentu sehingga ia mcngalah dan mengikuti anjing tersebut. Kemudian tepat pada saat si anak dengan selamal bcrhasil keluar dari gua, si pria dan si anjing MiJah tinggal beberapa mil saja darinya. Si anak memohon kepada teman barunyaAyang misterius itu untuk menemaninya pulang ke rumah, tetapi si penolong harus memberitahunya dengan lembut bahwa bahwa ia tidak dapat melakukan hal itu karena ia mempunyai urusan lain; tetapi ia mengantar si anak ke puncak bukit supaya dari sana ia bisa melihat rombongan petani yang mencarinya di sisi lain bukit itu. Sebuah teriakan segera menarik perhatiannya, dan segera setelah semuanya jelas, penolong muda kita ini segera mengucapkan selamat tinggal kepada anak yang diselamatkannya itu, melepasnya dan kemudian menghilang dengan cepat.

Si anak yang telah ditolong tersebut tidak pernah tahu bahwa penyelamatnya bukanlah murni suatu wujud ilsik; ia hanya sempal menanyakan beberapa hal yang mudah untuk dialihkan. Mungkin tern an-teman yang mendengar ceritanya lebih sulit untuk percaya bahwa di tempat yang sunyi itu ia bertemu dengan orang asing yang penampilannya tidak seperti orang dusun; tetapi juga tidak ada bukli bahwa hal itu adalah suatu intervensi non-fisik..

BAB XIII KISAH IVY

Pahlawan dalam cerita kali ini, yang bernama Ivy, adalah salah satu pekerja terbaik kami di alam Astral. Semasa hidup ia adalah seorang anggota salah satu Lingkaran Teratai kami (Lotus Circles), dan apa yang dikerjakannya adalah merupakan contoh bagus dari apa yang bisa dilakukan Lingkaran-lingkaran seperli itu. Ia adalah seorang gadis yang cerdas dan penuh semangat hidup, musikal, punya bakat seni, dan atletisjuga merupakan seorang ahli pidato/deklamasi, tetapi di atas semua itu ia secara keseluruhan adalah seorang gadis yang baik penuh perhatian dan suka menolong sesama; dan sckeorang yang mcmiliki karakter seperti itu di alam fisik selalu akan menjadi seorang penolong yang baik di alam Astral. Saya yakin bahwa ia akan mempunyai kehidupan yang patut dicontoh di alam ini kalau karmanya mengizinkan, tetapi sama sekali tak terpikirkan bahwa ternyata ia bisa memiliki kesempatan yang bahkan kehidupan yang lama (panjang umur) sekalipun belum tentu bisa mendekati prestasi yang berhasil dicapainya setelah ia meninggal ini. Saya perlu menjeiaskan secara lebih delil di sini bahwa sebelum mencapai usia 18 tahun ia telah tewas tenggelam dalam suatu kecelakaan kapal. Ia segera datang ke Cyril yang merupakan guru istimewanya begilu ia sadar, dan segera setelah menenangkan para relasi dan teman-temannya ia menunlut agar dilatih untuk tugas-

tugas umum. Ini merupakan salah satu karakteristiknya yang paling menyenangkan, dan meskipun sebenarnya ia mempunyai banyak kepandaian, ia sangat rendah hati dan mempunyai semangat besar untuk belajar dan berusaha memahami.

Ia sangat mencintai anak-anak, dan bidang yang digelutinya teruiama adalah gadis-gadis yang seumurnya atau yang lebih muda Ia sangat tertarik untuk membuat bentuk-bentuk pikiran bagi orang-orang yang dibantunya, dan memiliki kekuatan yang luar biasa dalam hal yang satu ini. Ia menangani kasus anak-anak yang takut di malam hari dan orang-orang yang mempunyai pikiran-pikiran sombong, cemburd atau sensual. Dalam kebanyakan kasus tersebut ia menemukan ideal tertinggi dari seorang anak atau pahlawan-pahlawan yang menjadi pujaannya, kemudian ia membuat suatu bentuk pikiran yang kuat tentang ideal tersebut dan menjadikannya sebagai seorang malaikat penolong bagi anak tersebut.

Kemudian ia membuat jadwal teratur untuk menyegarkan kembali bentukbentuk pikiran yang telah dibuatnya itu supaya mereka tetap bekerja baik. Dengan cara ini ia telah menyelamatkan banyak anak. Saya mengetahui satu kasus dimana ia mampu mendeteksi gejala-gejala penyakit gila, dan dua kasus lain yang tanpa penanganannya pasti akan terjadi kematian dini. Dan masih banyak kasus lain yang telah mengembangkan karakternya secara luar biasa Jadi tidaklah mungkin berlebihan, pujian-pujian terhadap hasil kerjanya itu.

Beberapa kegiatan yang lain secara garis besar akan menarik bagi mereka tidak melupakan masa kecilnya. Kebanyakan anak secara konstan hidup dalam semacam

dunia khayal yang menyenangkan"menceritakan suatu cerita untuk diri mereka sendiri". Misalnya begini, seorang anak laki-laki umumnya menghayalkan dirinya sebagai seorang pahlawan dalam berbagai petualangan yang menakutkan"seorang tokoh utamayang jaya, dalam petualangan laut, militer, atau atletik; sedangkan seorang anak perempuan menghayalkan dirinya dipuja oleh para ksatria dan pangeran, atau membayangkan dirinya memakai gaun-gaun yang indah, kaya-raya dan berpengaruh, dsb. Ivy secara khusus menjadikan khayalan-khayalan ini 10 kali lebih nyata dan menghidupkannya bagi si pemimpi, tetapi di saat yang sama juga membentuk dan mengarahkan mereka. Ia secara bertahap mengubah mimpi-mimpi tentang kegoisan menjadi kedermawanan, membimbing anak-anak untuk membayangkan diri mereka sebagai para penolong dan dermawan, dan mempengaruhi mereka untuk memikirkan tentang hal baik apa yang dapat mereka lakukan, bukan apa yang dapat mereka terima, dan kesemuanya ini secara bertahap mengubah karakter mereka.

"Seseorang adalah sesuai dengan apa yang ia pikir tentang dirinya sendiri dalam hatinya" dan demikian pula halnya dengan anak-anak, jadi mereka yang memahami besarnya/dahsyatnya kekuatan pikiran tidak akan terkejut mendengar betapa banyak hal bail(yang bisa dicapai dengan cara ini, yakni dengan memilih anak-anak pada masamasa yang paling mengesankan.

Ivy tidak pernah melalaikan berbagai perkembangan dalam pekerjaannya. Sebagai contohnya, ada seorang gadis muda yang sangat menarik perhatian saya, yang akhir-akhir ini sedang menjalani masa pemulihan kesehatan yang panjang dan menjemukan setelah sakit berat, dan saya meminta Ivy untuk menanganinya Saya percaya bahwa teman muda saya ini tidak akan menjalani hari-hari yang suram sepanjang minggu karena Ivy terus-menerus mengalirkan pikiran-pikiran yang paling menyenangkan dan mengesankan"yakni berbagai macam cerita, pemandanganpemandangan dari belahan dunia lain dengan berbagai komentar yang menerangkan, pemandangan mahluk-mahluk baik dari dunia Astral maupun fisik, musik-musik yang luar biasa"dan masih banyak lagi muslihat yang tidak bisa seluruhnya saya ingat, untuk melewatkan waktu dengan senang dan terarah.

Tetapi seluruh gambaran tentang apa yang dilakukan Ivy ini hanya merupakan pembuka dari cerita yang akan saya kisahkan ink Ini adalah sebuah kasus dim ana Ivy sangat bersemangat untuk menanganinya"kebetulan kasus ini merupakan bidang yang sangat menarik baginya, dan ia berhasil menanganinya dengan sukses.

Saya akan menceritakannya dengan jelas dan saya usahakan terpapar secara urut (secara kronologis). Cerita ini datang kepada saya dengan terbalik, dimulai dengan suatu krisis akut yang merupakan bagian tengah dari cerita, dan kemudian

bagian awalnya (yang baru terlihat di akhir) yang tidak saya pahami sampai beberapa waktu kemudian. Nampaknya jauh sebelumnya Ivy pernah lahir di Roma, juga sebagai seorang perempuan. Pada saat itu ia mempunyai teman yang nanti akan kita kenal sebagai Rosa. Kedua gadis kecil ini sangat setia satu sama lain dan tidak terpisahkan, mereka tumbuh bersama-sama. Rosa sangatlah rupawan dan berumur tidak lebih dari 15 tahun ketika seorang pria muda masuk dalam cerita ini. Karena terlalu mempercayai pria ini, ia lari dari rumah dan khawatir akan diketahui. Ivy meskipun sangat terkejut dan terluka, tetap setia pada temannya tersebut dan menyembunyikannya selama beberapa saat dan

membantunya lari dari kota. Tetapi tampaknya Rosa tidak dapat lepas dari konsekuensi akibat keputusannya yang salah, karena ia jatuh ke tangan yang salah dan kemudian mati muda dalam kondisi yang menyedihkan.

Rosa dan pria tersebut tampaknya kemudian lahir bersama (tanpa Ivy) di suatu tempat pada abad Pertengahan, dimana kemudian mereka melakukan hal yang sama lagi hanya mengulang drama sebelumnya

Di kehidupan sekarang Rosa saya rasa lahir lebih lambat dari Ivy, di tempat yang berbeda pula Ia terlahir sebagai anak haram, dan ibunya segera meninggal setelah ia lahir. Saya tidak tahu apakah ini adalah karma akibat perbuatannya sendiri di masa lalu, tetapi kemungkinan besar memang demikian halnya. Ibunya adalah suatu kisah yang sedih, dan bibinya yang memelihara Rosa sepeninggal ibunya, tidak pernah memaafkan Rosa yang dianggap sebagai penyebab kematian saudara perempuan kesayangannya itu. Dan sebagai tambahan, bibinya itu adalah seorang wanita tua yang keras dan sangat berpegang teguh pada peraturan tata susila, jadi dapat dibayangkan bahwa Rosa menjalani masa kanak-kanak yang menyedihkan. Satu tahun sebelum saya menuliskan kisahnya ini, datanglah pria yang sama dalam kehidupannya seorang seniman pengembara atau seorang yang pandai menggunakan tipu muslihat (pesulap), atau yang semacam itu dan mereka kembali melakukan hal yang sama seperti yang telah mereka lakukan dahulu pada kehidupan-kehidupan sebelumnya. Si pria nampaknya adalah seorang yang cukup baik, meskipun lemah bukan seorang yang jahat seperti apa yang terlihat dari penampilannya. Ia akan menikahi Rosa meskipun tidak mampu, tetapi ia belum sempat melakukannya karena keburu tewas dalam suatu kecelakaan, dan ia meninggalkan Rosa dalam kondisi seperti biasanya (hamil). Gadis itu tidak tahu apa yang harus dilakukan, dan tentu saja tidak dapat menghadapi bibinya dengan cerita seperti itu, dan akhirnya ia bertekad untuk bunuh diri dengan menenggelamkan dirinya di sungai. Ia mencari-cari jalan untuk melaksanakan lujuanya tersebut, dan suatu hari ia meninggalkan sepucuk surat untuk bibinya untuk menjelaskan maksudnya, dan ia duduk di tepi sungai, dengan sedih memandang ke air.

Dapat dimengerti bahwa Ivy tidak tahu sama sekali tentang semua yang telah saya paparkan di atas, tetapi di saat krisis tersebut ia kebetulan hadir di tempat tersebut (secara Astral tentu saja), meskipun saya tidak percaya ada sesuatu yang sifatnya hanya sekedar kebetulan saja dalam hal ini. Tentu saja ia tidak mengenal Rosa sebagai seorang teman dari masa ribuan tahun yang lalu, tetapi ia melihat keputus-asaannya, merasa sangat tertarik dan sangat kasihan padanya. Kebetulan beberapa minggu sebelumnya, ketika sedang menangani masalah lain, saya memperlihatkan kepada Ivy bagaimana caranya menyihir, dan menerangkan padanya dalam kondisi apa penggunaan kekuatan seperti ini diizinkan. Jadi kemudian ia mempraktekkan kekuatan itu dalam kasus ini, dan membuat Rosa tertidur di pinggir sungai.

Segera setelah ia menarik Rosa keluar dari tubuhnya, ia memperkenalkan diri kepadanya sebagai seorang teman, menunjukkan perhatian dan simpati padanya, dan akhirnya berhasil meredakan keinginannya untuk bunuh diri. Tidak seorangpun dari mereka tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya, jadi Ivy membawa Rosa bersamanya dan bergegas untuk mencari Cyril. Tetapi karena waktu itu siang hari, Cyril sedang sibuk di dunia fisik, sehingga tidak dapat dihubungi secara Astral. Karena itu Ivy

kemudian membawa Rosa kepada saya, dan segera menceritakan duduk perm asalahannya.

Saat itu saya menyarankan agar Rosa, kembali pulang ke rumahnya, tetapi tidak ada sesuatupun yang bisa membujuknya untuk melakukan hal tersebut karena begitu besar ketakutannya terhadap kekejaman bibinya. Satu-satunya alternatif lain adalah pergi melihat dunia, dan ia tampaknya bersedia menghadapi kesulitan memulai hidup baru. Ia mengatakan bahwa hal tersebut tidaklah mungkin begitu menyedihkan seperti kehidupannya yang lalu, meskipun mungkin akan membuatnya mati kelaparan. Ivy setuju dan dengan penuh semangat berjanji untuk menolongnya, meskipun tidak cukup jelas bagi saya pada saat itu mengenai apa yang dapat dilakukannya

Karena sudah tidak ada alternatif lain lagi maka kemudian diputuskan untuk mengembalikan Rosa ke dalam tubuh fisiknya di pinggir surigai, dan untungnya ketika ia bangun ia cukup ingat mimpi yang mencegahnya bunuh diri, dan kemudian mulailah ia berjalan ke kota terdekat. Tentu saja ia tidak mempunyai cukup uang, tetapi ia berhasil mendapatkan sebuah penginapan murah untuk malam itu, dan membeli sedikit makanan. Dan selama tidurnya Ivy menghiburnya, sambil sesekali mencari seseorang yang dapat dipengaruhi untuk menolongnya di dunia fisik. Selama waktu tersebut Cyril sedang tidur sehingga dapat dimintai pertolongannya, dan untungnya mereka berhasil menemukan seorang wanita tua yang sangat baik dan menyenangkan, yang hidup sendiri dengan seorang pelayan di suatu villa kecil yang cantik di sebuah desa beberapa mil dari situ. Dengan usaha yang terus-menerus mereka membuat kedua orang itu (Rosa dan si wanita tua) saling memimpikan satu sama lain, sehingga akan ada saling ketertarikan dan kepentingan yang sama diantara mereka ketika mereka nanti bertemu di alam fisik.

Pagi berikutnya Ivy mengarahkan langkah Rosa ke desa dimana si wanita tua tinggal, dan meskipun tempat tersebut jauh dan perjalanan itu terasa melelahkan baginya, akhirnya tempat tersebut dapat dicapai juga. Tetapi dalam kelelahannya Rosa sempat berpikir bahwa tinggal sedikit saja uang yang masih ia miliki, dan ia tidak tahu lagi harus pergi kemana atau harus berbuat apa. Selain itu harapan dan kegembiraan yang timbul lagi dalam dirinya sepanjang hari itu hanya berdasarkan pada sebuah mimpi. Dengan kelelahan ia duduk di tepi jalan, dan di situlah si wanita tua menemukannya. Seketika ia mengenalnya sebagai gadis yang sangat ia sayangi dalam mimpi. Pertemuan itu begitu aneh dan indah, dan mereka berdua begitu bahagia

Sang wanita tua mengajak Rosa ke rumah kecilnya yang indah, dan Rosapun segera menceritakan seluruh kisahnya yang membangkitkan simpati wanita tua tersebut. Kemudian wanita tua itu menawarkan pertolongan dan tempat berlindung setidaknya sampai bayi dalam perut Rosa lahir. Akhirnya, begitulah cara Ivy bekerja, dengan harapan yang besar akan keberhasilan. Ketika ia sudah bertekad bulat untuk melakukan sesuatu (apapun itu), ia dapat menggunakan begitu banyak cara

BAB XIV

KASUS-KASUS BIAS A YANG TIPIKAL (KHAS)

Sebuah kasus mencolok dimana tindakan langsung tidak mungkin dilakukan terjadi pada 3 orang anak kecil yang beribukan seorang pemabuk. Sang ibu menerima uang pensiun yang tidak seberapa sehingga tidak cukup untuk mereka berempat, selain itu ia memang tidak terlalu memperhatikan anak-anaknya dan tidak terlalu menyayangi mereka. Anak yang tertua baru berumur 10 tahun, dan kondisi yang melingkupi mereka baik mental, astral, maupun etherik, sangatlah buruk. Sang ibu nampaknya berada di luar jangkauan pengaruh yang lebih tinggi, meskipun berbagai usaha telah dilakukan untuk menariknya ke arah yang lebih baik. Satu-satunya hal yang dapat dilakukan adalah menempatkan salah satu asisten muda saya di samping tempat tidur anak-anak itu untuk dengan sabar menangkal beluk-bentuk pikiran yang mengerikan dan kasar yang sangat tebal di sekeliling ibu mereka. Akhirnya saya mengajarkan kepada asisten saya itu cara membentuk suatu perisai yang kuat di sekeliling anak-anak itu, dan membuat elemental-elemental tiruan untuk membimbing mereka sebisa mungkin.

Kesulitan yang dialami dalam kasus ini adalah bahwa roh-roh alam tidak akan mau bekerja dalam kondisi seperti itu, dan meskipun mereka dapat dipaksa

dengan upacara-upacara magis tertentu, hal ini terlarang bagi mereka yang bekerja di bawah naungan the Great White Lodge. Kami hanya menerima kerjasama secara sukarela, dan kami tidak mengharapkan makhluk-mahluk seperti roh-roh alam dan sejenisnya dimanfaatkan dalam kasus dimana mereka diharapkan untuk mengorbankan diri bekerja di lingkungan yang sangat mengerikan buat mereka. Bentuk-bentuk pikiran dapat dibuat dan disuruh bekerja dalam kondisi apapun, tetapi kerjasama dengan makhluk hidup yang cerdas seperti roh-roh alam untuk menghidupkan bentuk-bentuk pikiran tersebut hanya bisa dilakukan kalau roh-roh alam tersebut bisa bekerja dengan tenang.

Tetapi bagaimanapun kemudian kami membuat beberapa kemajuan dalam kasus ini. Berbagai usaha telah dilakukan baik di alam fisik maupun alam Astral, dan dengan gembira saya katakan bahwa akhirnya mereka dikaruniai setidaknya-tidaknya keberhasilan sementara. Kedua anak yang tertua telah dikirimkan ke Panti Asuhan, dan meskipun si ibu masih mempertahankan anaknya yang bungsu, ia telah berhasil di bujuk untuk berteman dengan beberapa ternak yang religius, dan sekarang sifatnya sudah membaik.

Dalam pekerjaan Astral terdapat beberapa kasus yang memerlukan penanganan serius terus-menerus. Dapat dikatakan bahwa penolong yang bersedia menanggung segala kesulitan dalam bidang tertentu harus menghadapi orang yang meminta pertolongan dalam bidang itu, dan secara terus-menerus harus siap untuk memberikan pertolongannya. Seseorang tidak dapat dipaksa mengabdikan dirinya untuk menahgani kasus manapun, jadi biasanya memang ada hubungan antara orang yang ditolong dengan orang yang mampu dan dipercaya menolongnya.

Seorang pria yang baru saja meninggal, yang saya diminta untuk menolongnya (oleh salah seorang relasinya), saya temukan sedang mengalami depresi hebat,

dikelilingi oleh awan tebal pikiran murung dimana ia merasa sangat tak berdaya. Hidupnya memang jauh dari bersih, dan ada beberapa orang yang pernah ia lukai memiliki pikiran penuh kebencian dan keinginan balas dendam terhadapnya. Bentuk-bentuk pikiran itu mencyranhnya lewat mendung kemurungan itu, menempel padanya seperti lintah dan menghisap seluruh vitalitas dan harapan yang dimilikinya, menjadikannya mangsa keputusan yang dalam.

Saya berbicara padanya dengan sepenuh harapan semampu saya, dan menunjukkan padanya bahwa meskipun hidupnya dahulu tidak sebagaimana seharusnya, dan seperti apapun anggapan orang lain atas dirinya seharusnya tidak membuatnya putus asa. Saya menerangkan padanya bahwa ia telah mengacaukan hubungannya (dengan sang istri) karena rasa depresinya itu, Pikiran-pikirannya itu di luar kehendaknya telah berakibat buruk pada istrinya dan membuat hidupnya sengsara. Saya katakan padanya meskipun masa lalunya itu tidak dapat dilepaskan, setidaknya akibatnya mungkin bisa diminimalisir dengan usaha keras untuk merespon ketidaksukaan tersebut dengan harapan-harapan baik daripada kebencian dan putus asa. Inti dari semua nasehat saya adalah bahwa ia harus melupakan dirinya sendiri dan kesedihan-kesedihannya, dan hanya memikirkan tentang akibat dari perbuatannya terhadap hubungannya dengan sang istri.

Pria ini merespon nasehat-nasehat tersebut meski hanya dengan setengah hati; ia mengatakan bahwa ia akan benar-benar berusaha, dan ia memang benar-benar melakukannya. Tetapi saya dapat melihat bahwa ia hanya mempunyai sedikit sekali harapan untuk berhasil, atau mungkin memang tidak punya harapan sama sekali dan yakin bahwa ia memang sudah ditakdirkan untuk gagal. Saya mengatakan dengan jelas bahwa saya telah memutuskan lingkaran-lingkaran depresi yang menguncinya di dalam dan menghapuskan awan gelap yang mengelilinginya sehingga bentuk-bentuk pikiran jahat dari mereka yang pernah ia lukai telah berkurang. Untuk beberapa saat ia nampaknya hampir gembira karena saya telah mendorongnya dengan sebuah gambaran pikiran yang kuat tentang hubungannya dengan istri yang sangat ia cintai, dan iapun mengatakan:

"Sementara kamu masih ada di sini saya dapat mengerti dan hampir berpikir bahwa saya dapat menahan rasa putus asa; tetapi saya tahu, keberanian saya akan memudar begitu kau pergi".

Jadi saya katakan padanya bahwa ini tidak boleh terjadi-r-setiap usaha

untuk menaklukkan keputusan akan membuatnya semakin mudah untuk melakukannya di waktu-waktu berikutnya, dan ia harus memandang usaha ini sebagai tugas dimana ia tidak boleh mengizinkan dirinya untuk gagal. Saya harus pergi untuk urusan lain, tetapi saya meminta salah seorang asisten muda saya untuk tetap bersama pria itu untuk sementara untuk mengawasi akumulasi pikiran-pikiran depresi, dan untuk membujuknya setiap kali pikiran-pikiran itu akan mengepung si korban. Saya tahu jika hal ini dilakukan dengan tekun akhirnya si pria akan dapat bertahan sendiri. Asisten muda saya terus melakukannya selama 2 atau 3 jam sampai pikiran-pikiran gelap tersebut banyak berkurang dan si pria mampu memperbesar kemampuannya untuk menanggungnya sendiri, dan kemudian si penolong dapat pergi untuk kembali kepada saya.

Ia baru saja akan berangkat, meninggalkan sedikit pikiran-pikiran yang mendukung untuk si pria yang semakin bahagia, ketika ia melihat seorang gadis kecil

(dalam tubuh Astranya) melayang ketakutan-dikejar sejenis hantu berbentuk raksasa Ia

segera menghadangnya dan berkata : "Apa ini?", dan si anakpun segera menempel padanya dengan gemetar dan menunjuk pada setan yang mengejanya. Si penolong mengakui bahwa sebenarnya ia sendiri juga sama sekali tidak menyukai penampilan setan itu dan merasa marah karena apa yang diperbuat setan itu pada si gadis kecil, dan ia diajarkan untuk menunjukkan sikap tegas terhadap apapun yang dihadapi. Jadi ia kemudian mulai mengerahkan kekuatan kehendaknya melawan raksasa tersebut yang tidak mau mendekalnya, tetapi hanya menggeliat-geliat di sekelilingnya sambil mengertakkan gigi-giginya yang besar, berusaha membuat dirinya sebisa mungkin tampak menakutkan. Situasi tidak juga menunjukkan tanda-tanda perubahan sehingga si penolong mulai tidak sabar, tetapi ia diperingatkan untuk tidak melakukan tindakan agresif apapun kecuali berada di bawah instruksi yang jelas, jadi ia tidak tahu pasti apa yang harus dilakukan. Karena itu kemudian ia mencari saya, membawa si anak yang ketakutan bersamanya, tetapi bergerak dengan sangat pelan dan hati-hati dan selalu mengarahkan pandangannya kepada tampang tidak menyenangkan yang terus-menerus mengikuti mereka dalam jarak yang dekat.

Ketika saya sudah mempunyai waktu untuk melayani mereka, saya segera menyelidiki permasalahannya dan menemukan bahwa anak kecil tersebut sering menjadi subyek dari mimpi buruk ini, yang sering membuat tubuh fisiknya bangun dengan gemetar, dan bahkan kadang-kadang dengan jerit ketakutan. Wujud yang mengejanya itu lak lain adalah suatu bentuk pikiran yang diciptakan oleh sejenis roh alam jenis rendah yang jahal, yang tampaknya mendapatkan kesenangan dengan menakut-nakuti si anak. Asisten saya dalam laporannya mencela makhluk tersebut sebagai kejam dan jahat, tetapi saya terangkan padanya bahwa apa yang dilakukan makhluk tersebut hanya seperti seekor kucing yang sedang bermain-main dengan tikus, dan makhluk dengan tingkat evaluasi yang masih serendah itu dengan sifatnya yang belum berkembang, tidak bisa dikatakan jahal.

Tetapi bagaimanapun kenakalan mereka yang badah itu tidak boleh sampai menyebabkan penderitaan dan ketakutan bagi manusia, jadi kemudian saya mengajarkan pada asisten saya itu bagaimana cara menghadapi roh alam, mengeluarkannya dari wujud yang diciptakannya, dan kemudian menghancurkan wujud ciptaan itu dengan kekuatan kehendak. Si gadis kecil sudah tidak terlalu takul lagi, dan sangat gembira ketika melihat raksasanya itu meledak. Ada harapan bahwa setelah pengalaman ini ia akan menjadi lebih berani dan tidurnya tidak akan terganggu lagi. Ada banyak sekali bentuk pikiran yang tidak menyenangkan yang bisa ditemukan di alam Astral, yang paling buruk diantara semua itu biasanya berhubungan dengan kepercayaan religius yang salah atau bodoh yakni setan dalam berbagai macam bentuk dan Dewa-dewa yang marah. Para okultis diizinkan untuk menghancurkan makhluk-mahluk seperti itu, karena mereka sebenarnya tidak benar-benar hidup, tetapi hanya merupakan representasi dari ciplaan-ciplaan semenlara

Kasus lain yang baru saja datang kepada kami adalah tentang 2 orang bersaudara (laki-laki dan perempuan) yang sangat dekat satu sama lain ketika masih

anak-anak.

Sialnya setelah mereka dewasa, masuklah dalam kehidupan mereka seorang wanita Si pria muda segera jatuh dalam pengaruh wanita ini yang membuatnya mencurigai saudara perempuannya sendiri. Si saudara perempuan menjadi tidak percaya dan memperingatkan saudara laki-lakinya agar tidak mempercayai perempuan itu; tetapi peringatan tersebut tidak diterima dengan baik sehingga terjadilah perpecahan. Kegila-gilaan si saudara laki-laki berlangsung selama lebih dari satu tahun, dan selama waktu tersebut si saudara perempuan jauh darinya karena merasa sangat terhina, gengsi, dan tak mau memaafkan. Tetapi sedikit demi sedikit si saudara laki-laki akhirnya mengetahui sifat asli perempuan yang digila-gilainya itu, meskipun tadinya ia tak bisa mempercayainya. Meskipun demikian ia masih sakit hati terhadap saudara perempuannya dan berargumentasi bahwa kalau bukan karena campur tangan saudara perempuannya itu pastilah kekasihnya masih setia padanya. Jadi kerengangan diantara keduanya masih terjadi meski sebenarnya sudah tidak ada lagi alasan untuk hal itu.

Dalam kasus ini hal terbaik yang bisa dilakukan tampaknya adalah mempekerjakan 2 asisten, satu untuk si saudara laki-laki dan satu lagi untuk si saudara perempuan, untuk secara terus-menerus menggambarkan dalam benak mereka kenangan masa lalu ketika mereka masih sangat saling menyayangi. Akhir-akhir ini setelah semua hal tersebut dilakukan, saya kemudian mengajarkan kepada asisten-asisten saya untuk membuat bentuk-bentuk pikiran sebagai kelanjutan dari penanganan ini. Kedua bersaudara tersebut tentu saja tidak mengetahui hal ini, mereka hanya merasa bahwa setiap hal kecil mengingatkan mereka pada masa-masa indah mereka dahulu. Setelah kesombongannya hilang akhirnya si saudara laki-laki merespon dengan menelepon saudara perempuannya, dan didapatinya saudara perempuannya itu sangat ramah, sudah memaafkannya, dan senang bertemu dengannya lagi. Akhirnya terjadilah rekonsiliasi, dan nampaknya mereka tidak akan pernah membiarkan lagi mendung menggantung dalam hubungan diantara mereka berdua.

BAB XV

PLIMBINASAAN DAN BBNCANA-BENCANA

Kadang-kadang para penolong dapat mencegah bencana yang akan terjadi, atau sesuatu yang lebih besar daripada itu. Ada lebih dari satu kasus yang memperlihatkan bagaimana sebuah kapal karena perhitungan yang salah atau terbawa arus, menyimpang jauh dari jalurnya dan sedang menuju bahaya besar, yang bisa dilakukan untuk mencegahnya adalah dengan mengesankan ke dalam benak si kapten kapal suatu perasaan bahwa sesuatu yang tidak beres sedang terjadi. Dan meskipun hal ini sampai di otak si kapten semata-mata sebagai sebuah intuisi yang tidak jelas, kalau dilakukan secara terus-menerus akhirnya si kapten akan semakin yakin bahwa ia harus memperhatikannya dan melakukan tindakan pencegahan sebagaimana yang mereka (para penolong) usulkan padanya.

Dalam kasus lain ada sebuah kapal yang terlalu dekat daratan. Berkali-kali para penolong menekan sang kapten untuk membelokkan kapalnya, dan meskipun ia menolak usul tersebut selama beberapa saat dan menganggapnya aneh serta tidak penting, akhirnya dengan ragu-ragu ia memberikan perintahnya juga kepada anak buahnya. Sang kapten lerkejut dengan hasilnya, seketika ia menjauhkan kapalnya dari bibir pantai, tidak sampai pagi berikutnya ia telah menyadari betapa dekatnya ia dengan bahaya sebelumnya.

Biasanya bencana terjadi karena suatu karma, dan karena itu tidak dapat dicegaly, tetapi ini tidak berarti bahwa dalam kasus-kasus seperti ini pertolongan tidak dapat diberikan. Mungkin orang-orang yang terlibat dalam bencana tersebut memang ditakdirkan untuk mati, dan karenanya mereka tidak dapat diselamatkan dari kematian; tetapi dalam beberapa kasus mereka masih mungkin untuk bersiap menghadapinya, dan tentu saja masih bisa ditolong di alam lain seteah melewati kematian itu. Dapat dikatakan bahwa, apapun jenisnya dan seberapapun besarnya bencana yang terjadi, selalu ada pertolongan tertentu yang dikirim.

Dua contoh kasus yang terjadi baru-baru ini dimana jenis pertolongan ini diberikan adalah kasus tenggelamnya kapal "Drummond Castle" di tanjung Ushant dan kasus angin topan yang menghancurkan kota St. Louis di Amerika. Dalam kedua kejadian ini peringatan selama beberapa menit telah diberikan, dan para penolong berusaha semampu mereka untuk menenangkan orang-orang, sehingga ketika kejutan tersebut menimpa mereka tingkat gangguan yang ditimbulkan sudah berkurang dari yang seharusnya. Pada kedua kasus bencana tersebut kebanyakan pertolongan kepada para korban diberikan di dunia Astral setelah mereka meninggalkan tubuh fisik mereka; tetapi mengenai hal ini akan kita bicarakan nanti.

Memang menyedihkan bahwa, ketika bencana terjadi seringkali para penolong terhalangi oleh rasa panik dari orang-orang yang akan ditolongnya atau kadang yang lebih parah lagi adalah terhalangi oleh kemabukan. Banyak kapal tenggelam dengan begitu banyak penumpang yang mabuk karena minuman, dan karenanya mereka tidak

mampu menerima bantuan yang ditawarkan, baik sebelum kematian' alan lam? setelahnya.

Kebanyakan dari kita pernah menghadapi bahaya yang tidak mampu kita cegah, ketika hal itu terjadi kita seharusnya berusaha untuk mengingat bahwa pertolongan sebenarnya selaiu berada di dekat kita, dan selebihnya semuanya tergantung pada kita sendiri apakah akan membuat kerja para penolong tersebut mudah atau sulit. Jika kita menghadapi bahaya dengan tenang dan berani, mampu menjaga sang Ego sejati agar tidak terpengaruh olehnya, maka benak kita akan terbuka untuk menerima bimbingan yang berusaha diberikan oleh para penolong, dan ini pastilah yang terbaik untuk kita, baik hal ini akan menyelamatkan kita dari kematian atau membimbing kita melewatinya dengan aman dan selamat.

Bantuan setelah melewati kematian dengan aman cukup sering diberikan dalam kasus-kasus kecelakaan individual maupun bencana umum Rasanya cukup menyebutkan satu contoh kasus untuk menjelaskan hal ini. Dalam suatu badai besar yang menyebabkan banyak kerusakan di pantai-pantai kita beberapa tahun yang lalu, ada sebuah perahu nelayan yang terjebak jauh di tengah laut. Di atas kapal tersebut hanya ada 2 orang, yakni seorang nelayan tua dan seorang anak laki-laki. Si nelayan tua berusaha terus berpegangan pada perahu yang telah terbalik selama beberapa menit. Tidak ada seorangpun disekelilingnya yang bisa membantu, dan seandainya ada sekalipun, dalam badai segenas itu tidak ada yang bisa dilakukan, jadi si nelayan tahu betul bahwa ia tidak mungkin dapat meloloskan diri, dan kematian pasti segera menjemputnya. Ia merasa sangat takut berada sendirian di lautan yang luas itu; dan ia juga khawatir memikirkan istri dan keluarganya dengan berbagai kesulitan yang akan mereka hadapi karena kematiannya yang mendadak.

Presiden perhimpunan kita (Ny. Annie Besant) yang pada saat itu kebetulan lewat dan melihat semua itu, berusaha keras untuk menenangkannya, tetapi karena si nelayan sangat kelakulan, usaha untuk mengesankan sesuatu dalam benaknya menjadi sangat sulit, karena itu Ny. Annie Besant merasa perlu untuk menampakkan diri agar bisa membantunya dengan lebih baik. Perubahan segera dirasakan dalam sikap si nelayan, begitu ia melihat suatu wujud yang bersinar berdiri di atas perahunya Si nelayan berpikir bahwa wujud itu tak lain pastilah seorang malaikat yang dikirimkan untuk menolongnya dari masalah. Kemudian si nelayan merasa bahwa ia tidak hanya akan dibimbing untuk melewati gerbang kematian dengan aman, tetapi juga merasa bahwa keluarga yang ditinggalkannya pasti akan terjamin. Jadi ketika kematian datang padanya beberapa saat kemudian ia sudah tidak merasakan ketakutan ataupun kebingungan seperti sebelumnya; dan ketika kesadarannya di alam Astral sudah pulih dan mendapati "malaikat" itu masih disisinya, ia merasa aman dengan-"nya" dan siap untuk menerima nasihat-nasihat tentang kehidupan baru di alam yang baru saja ia sukai.

Beberapa waktu kemudian Ny. Annie Besant menangani kasus lain yang hampir mirip, seperti yang diceritakannya berikut:

"Anda ingat kapal uap yang tenggelam dalam badai di akhir bulan November?" Waktu itu saya masuk ke kabin dimana saya menemukan 12 orang wanita terkunci di

dalamnya, mereka menangis dan meraung ketakutan. Kapal itu tidak mungkin

diselamatkan, dan meninggalkan dunia ini dengan penuh ketakutan adalah cara terburuk untuk memasuki alam berikutnya. Jadi untuk menenangkan mereka saya mematerialisasikan diri saya sendiri, dan tentu saja mereka pikir saya ini seorang malaikat, kasihan sekali. Mereka semua berlutut dan berdoa kepada saya memohon untuk diselamatkan, dan salah seorang ibu menyodorkan bayinya ke tangan saya, memohon dengan sangat agar saya menyelamatkan bayi itu. Mereka segera menjadi tenang dan diam begitu kami berbicara dan bayi yang sangat kecil itu tertidur dengan senyum di wajahnya. Kemudian mereka semua tertidur dengan tenang, dan saya mengisi benak mereka dengan pikiran-pikiran tentang alam surgawi sehingga mereka tidak terbangun ketika kapal lenggelam. Saya turun mengikuti mereka ke dasar air untuk memasukkan mereka torus liclur sampai saat-saat terakhir, dan mereka tidak pernah terbangun sampai kerriatian menjemput mereka".

Mereka yang ditolong dengan cara seperti ini tidak hanya akan menghadapi kematian yang tenang, tetapi juga akan mendapat pertolongan lebih banyak di alam berikutnya dari seseorang yang sepenuhnya mengetahui dunia baru yang mereka masuki, dapat meyakinkan mereka, dan memberi nasihat tentang bagaimana mengatur hidup mereka dengan kondisi yang sudah berubah tersebut. Dan cerita ini membawa kila pada pembahasan tentang departemen-departemen paling besar dan paling penting yang menaungi kerja para penolong yang tidak tampak yakni bimbingan dan pertolongan yang dapat mereka berikan kepada orang-orang yang telah coati.

BAB XVI

PEKERJAAN DIANTARA SI MATT

Salah satu akibat buruk dari ajaran yang keliru tentang keadaan setelah mati di Barat adalah, kebanyakan mereka yang baru saja meninggal merasa bingung dan ketakutan mendapati segalanya begitu berbeda dengan apa yang pernah diajarkan agama kepada mereka. Suatu saat hal yang sama terjadi pada seorang Jenderal Inggris, yang 3 hari setelah kematiannya bertemu dengan salah satu penolong yang pernah ia kenal di kehidupan fisik. Setelah menyatakan kelegaannya bahwa akhirnya ia menemukan seseorang yang bisa diajaknya berkomunikasi, kata-kata pertamanya adalah : "Tetapi saya sudah mati, dim ana saya? Kalau ini surga, saya rasa ini tidak terlalu indah, tetapi kalau ini neraka, ternyata lebih baik daripada yang saya kira"

Tetapi ternyata kebanyakan orang memandang sesuatu dengan lebih tidak filosofis lagi. Mereka berpikir bahwa semua orang masuk ke neraka abadi kecuali sedikit orang yang sangat baik; dan karena hanya sedikit sekali orang yang menganggap dirinya sangat baik, maka mereka seringkali panik dan takut kalau-kalau dunia baru yang mereka masuki itu akan hancur dan menjatuhkan mereka dalam genggam setan seperti yang mereka percayai sebelumnya. Dalam banyak kasus mereka secara mental menderita cukup lama sebelum dapat membebaskan diri dari pengaruh ajaran tentang neraka abadi ini sebelum mereka menyadari bahwa dunia ini dikuasai oleh hukum evolusi yang penuh kebajikan dan kesabaran, yang selalu menawarkan kesempatan untuk berkembang di setiap tahapnya.

Cukup adil untuk dikatakan bahwa hanya dianlara orang-orang Protestan saja kepercayaan tentang neraka abadi ini sangat kuat. Gereja Katholik Roma dengan ajarannya tentang Api Penyucian Dosa lebih mendekati konsep tentang kenyataan alam Astral, dan para pengikutnya menyadari bahwa alam yang dimasuki oleh orang-orang yang baru saja meninggal hanyalah bersifat sementara, dan mereka sendiri harus berusaha keras untuk segera meninggalkannya secepat mungkin dengan aspirasi spiritual yang kuat, sementara mereka cukup menerima saja berbagai penderitaan untuk menyempumakan karakter mereka sebelum mereka dapat lulus untuk naik ke kawasan yang lebih tinggi dan terang.

Jadi terlihat disini bahwa banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh para penolong dianlara orang-orang yang baru mati, karena kebanyakan mereka harus ditonangkan, diyakinkan dan diberi pengarahan. Seperti halnya di alam fisik, di alam Astral hanya terdapat sedikit orang yang mau menerima nasihat dari orang-

orang yang lebih tahu daripada mereka, tetapi keanehan kondisi yang mengelilingi mereka bisa mengubah mereka untuk akhirnya mau menerima bimbingan dari yang sudah terbiasa dengan kondisi-kondisi tersebut; dan banyak orang yang kehidupannya di alam tersebut bisa dipersingkat oleh usaha keras para penolong.

Karma seseorang yang telah mati dengan beberapa cara dapat diubah. Selama hidup, seseorang membangun tubuh astral/nya sampai tingkat kepadatan tertentu, dan

sebelum tubuh itu hancur ia tidak akan dapat memasuki alam surga, tetapi ia tidak perlu memperpanjang masa tinggalnya di alam Astral hanya karena bersikap tidak tepat.

Semua siswa harus secara jelas memahami bahwa lamanya seseorang tinggal di alam Astral setelah mati terutama tergantung pada 2 hal, yakni kehidupan fisiknya yang telah lalu, dan sikap pikirannya setelah mati. Selama dalam kehidupan fisiknya seseorang secara terus-menerus mempengaruhi pembentukan badan Astralnya. Ia mempengaruhi secara langsung dengan emosi-emosi, gairah, dan keinginan-keinginan. Ia biarkan mempengaruhi dirinya: mempengaruhi secara tidak langsung dari atas dengan pikiran-pikiran untuk melaksanakan keinginan-keinginan itu, dan dari bawah dengan apa-apa yang dilakukannya di kehidupan fisik (secara fisik) yakni sikapnya yang susila atau asusila, kebersihan atau ketidakbersihannya, makanan dan minuman.

Jika karena sifat jahatnya seseorang dengan bodoh membangun tubuh Astralnya dari bahan-bahan yang kotor dan kasar, yang terbiasa merespon hanya getaran-getaran yang rendah, setelah mati ia akan terikat dengan alam tersebut dalam waktu yang lama sampai tubuh Astralnya itu hancur. Di lain pihak, kalau seseorang dengan hidupnya yang hati-hati dan baik membangun tubuh Astralnya dengan bahan-bahan terbaik, ia hanya akan merasakan jauh lebih sedikit masalah dan ketidaknyamanan, dan evolusinya akan lebih cepat dan lebih mudah.

Secara umum dapat dipahami bahwa kecuali faktor terbesar yang kedua yakni sikap pikiran setelah mati faktor di atas cenderung terlupakan. Hal yang paling diharapkan adalah agar si mati menyadari pentingnya hal ini untuk evolusinya untuk belajar bahwa secara balhin ia telah memasuki alam Ego sejati, dan karena itu ia harus melepaskan pikirannya jauh-jauh dari hal-hal yang bersifat fisik, dan lebih memperhatikan hal-hal spiritual yang akan melingkupinya nanti dalam kehidupan surga. Dengan melakukan hal ini ia akan lebih siap menghadapi kehancuran badan Astralnya, dan akan terhindar dari kesalahan-kesalahan tidak perlu yang biasa terjadi, yakni terhambat di bagian-bagian alam yang rendah yang seharusnya hanya ditinggalkan.

Kebanyakan orang yang telah mati memperlambat proses penghancuran badan Astralnya dengan terlalu melekat pada dunia yang telah ditinggalkannya; mereka tidak mengarahkan pikiran dan kehendaknya ke atas, tetapi justru menghabiskan waktu mereka berusaha sekuat tenaga untuk tetap berhubungan dengan alam fisik, yang mana hal ini menyebabkan masalah besar bagi siapapun yang berusaha menolong mereka. Hanya kepada hal-hal duniawi mereka mempunyai minat, dan mereka sedapat mungkin selalu berusaha melekat padanya bahkan setelah mati. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu mereka semakin kesulitan untuk tetap melakukannya, tetapi tetap saja mereka menolak dengan sekuat tenaga proses perbaikan dan spiritualisasi.

Tentu saja kekuatan evolusi yang besar terlalu kuat bagi mereka, dan mereka tersapu oleh arusnyanya meskipun mereka terus melawan. Hal tersebut tidak hanya menyebabkan rasa sakit dan kesedihan bagi mereka, tetapi juga menunda perkembangan mereka dan memperlama masa tinggal mereka di alam Astral. Meyakinkan mereka bahwa ketidakpedulian dan sikap menentang mereka terhadap kosmos adalah

berlawanan dengan hukum alam, dan membujuk mereka untuk mengambil sikap pikiran yang berlawanan, adalah merupakan bagian terbesar dari pekerjaan para penolong.

Para penolong bisa melakukan lebih banyak hal bagi mereka yang telah mempelajari hal ini, yang selama hidupnya di dunia belajar untuk mengontrol kecenderungan-kecenderungan yang rendah. Seperti yang disebutkan dalam buku 'The Astral Plane' dan buku saya yang berjudul 'The Other Side of Death', tubuh Astral

selalu disusun kembali dalam selongsong-selongsong yang konsentris segera setelah mati oleh kerja elemental kehendak; dan ini membatasi kesadaran pada saat itu pada sub-alam yang paling rendah. Tetapi orang yang telah mati tidak akan menyerahkan dirinya tanpa melawan penyusunan kembali ini; selama masa hidupnya di dunia ia dapat menguikn nafsunya yang liar dengan kekuatan kehendak, jadi setelah mati ia juga merupakan pengendali dari kendaraan Astralnya sendiri jika ia akan mengerahkan kekuaalannya.

Ia mungkin akan menolak penyusunan kembali itu terns berlanjut, dan dengan kekuatan kehendak ia mungkin akan memperbaiki tubuh Astralnya dan mengembalikan fleksibilitasnya. Ia mungkin menolak proses penyusunan kembali itu seperti ketika ia masih hidup, meskipun dengan ini berarti ia hanya secara berlarut-larut berjuang dengan elemental, persis seperti seorang manusia yang berusaha menundukkan beberapa nafsu yang kuat di kehidupan fisik. Tetapi sangat baik baginya untuk melakukan usaha ini, karena kalau sudah berhasil nanti ia akan bebas bergerak sekehendak hati di alam Astral; sadar tidak hanya pada satu sub-alam, tetapi juga pada semua sub-alam secara serempak, seperti yang terjadi pada seseorang yang memasuki alam Astral dengan kesadaran penuh ketika masih hidup. Dengan begini, kehidupannya di alam Astral tidak hanya bisa dipersingkat, tetapi juga bisa lebih bahagia dan lebih berguna. Seseorang yang telah membebaskan dirinya sendiri dapat banyak memberikan pertolongan kepada yang lainnya. Jika ternyata ia mendapat pengarahan yang cukup, bergabung dengan para penolong dan mengerjakan tugas-lugas umum dengan mereka akan membuatnya sangat berguna bagi orang lain di alam Astral, dan di saat yang sama juga menambah karma yang baik untuk dirinya sendiri.

Alasan lain menahan penyusunan konsentris adalah karena hal tersebut seringkali mencegah atau menunda reuni dengan teman-teman. Tubuh Astral memiliki organ-organ indra yang tak terpisahkan, seperti halnya tubuh fisik. Figur dari bahan-bahan yang lebih rendah ditengahnya menghasilkan bentuk yang benar-benar mirip dengan tubuh fisiknya; tetapi meskipun itu tampak seperti mata, ia tidak melihat dengan mala itu; dan meskipun itu mirip dengan telinga, ia tidak mendengar seperti telinga fisik mendengar. Ia melihat dan mendengar (atau lebih jelasnya adalah menerima vibrasi yang dipancarkan, seperti melihat dan mendengar di dunia fisik) tidak dengan organ-organ tertentu, tetapi dengan setiap partikel yang ada di setiap permukaan tubuhnya.

Tubuh ini terdiri dari bahan-bahan dari setiap sub-alam astral, tetapi setiap tipe bahan hanya dapat menerima vibrasi yang sesuai dengannya. Selama hidup seluruh partikel tubuh ini secara konstan bergerak cepat dan bersirkulasi, persis seperti air yang mendidih, jadi partikel dari setiap sub-alam selalu masuk dan keluar dari lapisan permukaan, dan karenanya sang jiwa yang ada di dalamnya setiap saat dapat melihat pemandangan dan penduduk dari setiap sub-alam. Jika ia bertemu dengan seorang

teman di dunia Astral pada malam hari, ia melihat keseluruhan tubuh Astral temannya tersebut dan melihat temannya itu persis seperti dia di alam fisik.

Tetapi jika elemental keinginan dibiarkan untuk menyusun kembali tubuh Astral dalam lapisan-lapisan konsentris ketika mati, maka hanya partikel-partikel kasar dari sub-alam yang lebih rendah yang ada di permukaannya; dan akibatnya adalah sang jiwa/sang manusia tidak bisa melihat apa-apa kecuali bahan-bahan dari tipe tersebut. Lingkungan yang tidak menyenangkan dari sub-alam tersebut akan menjadi satusatunya pemandangan yang tampak olehnya; jika ia bertemu seorang teman, ia tidak bisa melihat temannya tersebut sebagaimana adanya, kecuali sifat-sifat yang hanya bisa diekspresikannya lewat bahan-bahan kasar jadi hanya sisi-sisi keinginan rendahnya saja yakni ser.sualitasnya, kekejamannya, kecemburuannya, sifat lekas marahnya, dll, jika ia memiliki sifat-sifat tersebut. Tetapi jika si teman telah meninggal selama beberapa saat, ia kemungkinan besar akan membersihkan dirinya dari sifat-sifat ini, dan kehiangan bahan-bahan kasar untuk mengekspresikannya; dan dalam kasus tersebut si teman yang baru saja datang (yang tubuh ,457ra/nya sedang disusun kembali) tidak akan dapat melihatnya sama sekali

Ketika seorang penolong datang, menghancurkan lapisan-lapisan konsentris dan memperbaiki sirkulasinya, orang yang baru saja datang (mati) akan dapat melihat keseluruhan alam yang ia masuki dan menikmati pergaulan dengan teman-teman yang sudah lebih lama berada di alam Astral. Selanjutnya, semua kerja elemental semestinya dikendalikan.

Tetapi kadang-kadang si mali terikal pada dunia karena kecemasan. Biasanya kecemasan karena lugas yang belum diselesaikan atau hutang yang belum dibayar, tetapi seringkali karena istri dan anak-anak yang ditinggalkan tanpa persediaan yang cukup.

Para penolong harus mewakilinya bertindak di alam fisik dan ikut menyelesaikan urusan yang mencemaskannya, supaya ia puas dan dapat melanjutkan perjuangannya ke atas dengan tenang. Beberapa ilustrasi berikut mungkin akan membuat ket erangan ini menjadi jelas .

Salah seorang murid kami suatu saat berusaha menolong seorang pria yang meninggal di sebuah kota di Banat, tetapi ia menemui kesulitan karena pikiran pria tersebut tidak bisa lepas dari dunia. Ia mencemaskan kedua anaknya yang ia tinggalkan tanpa warisan. Ia seorang pria pekerja yang tidak bisa meninggalkan uang untuk mereka: istrinya meninggal 2 tahun sebelumnya, dan majikan perempuannya, meskipun baik hati dan mau berusaha semampunya untuk menolong mereka, adalah seseorang yang terlalu miskin untuk bisa mengadopsi mereka, dan dengan berat hati akhirnya memutuskan untuk menyerahkan anak-anak tersebut pada kewenangan jemaat gereja. Hal ini merupakan kesedihan yang besar bagi si ayah yang baru meninggal tersebut, meskipun ia tidak dapat menyalahkan majikan perempuannya, dan ia sendiri tidak bisa melihat jalan lain untuk penyelesaian masalahnya itu.

Murid kami menanyainya apakah ia tidak mempunyai kerabat yang bisa dipercaya, dan ia menjawab tidak tahu. Ia mengatakan punya seorang saudara laki-laki yang pasli akan mau menolongnya, tetapi ia sudah tidak pernah lagi bertemu dengannya selama 15 tahun, dan ia tidak tahu apakah sekarang saudaranya itu masih hidup atau

Kasus lain yang sering muncul di alam Astral adalah orang yang tidak percaya bahwa dirinya telah mati. Kebanyakan dari mereka sangat yakin bahwa mereka sangat sadar dan tidak ada bukti kuat bahwa mereka telah melewati gerbang kematian. Kebanyakan dari mereka semasa hidup mempunyai nama panggilan yang menunjukkan kebiasaan mereka; dan bagi orang-orang yang sudah terbiasa dan sering memanggil dengan nama panggilan tersebut tidak akan kesulitan berhubungan dengan mereka dibanding dengan orang yang belum terbiasa dan menganggapnya aneh.

Kasus berikut ini terjadi pada seorang ilmuwan yang mendapati dirinya sangat sadar melihat kondisi yang sangat berbeda dari semua yang pernah dialaminya dulu. Ia meyakinkan dirinya bahwa ia masih hidup, dan hanya merupakan korban dari mimpi buruk yang panjang. Untunglah diantara para penolong ada seorang anak yang merupakan anak dari teman lamanya. Seorang pria muda yang ayahnya menugaskannya untuk mencari seorang ilmuwan yang telah meninggal, dan ia harus menolongnya dengan sekuat tenaga. Setelah melewati berbagai kesulitan akhirnya pemuda itu menemukan dan menyapanya. Si ilmuwan mengakui bahwa ia berada dalam kondisi yang sangat membingungkan dan tidak nyaman, tetapi ia masih berpegang pada hipotesisnya bahwa penjelasan yang paling mungkin tentang orang yang mendatangnya itu semata-mata hanyalah sebuah figur dalam mimpi I

Akhirnya si ilmuwan mengajukan sejenis tes, dan berkata pada si pemuda : "Jika kamu adalah seperti apa yang kamu nyatakan itu, seorang yang masih hidup, dan anak dari teman lamaku, sampaikan padaku beberapa pesan darinya yang bisa membuktikan padaku keobyektifan pernyataanmu". Tetapi dalam kondisi biasa macam apapun di kehidupan fisik, pemberian bukti tentang fenomena seperti ini sangat terlarang bagi nui rid-murid para Master, tetapi kasus ini nampaknya berada di luar peraturan tersebut, dan karena itu, setelah jelas bahwa tidak ada sikap keberatan dari kewenangan yang lebih tinggi, rencana tersebut dilaksanakan. Si ayah segera mengirim sebuah pesan yang menceritakan tentang hal-hal yang terjadi sebelum anaknya itu lahir. Hal ini berhasil meyakinkan si ilmuwan tentang kebenaran

pernyataan pria muda tersebut. Segera setelah itu ia menjadi bersemangat untuk meminta segala informasi tentang alam yang baru dimasukinya tersebut.

Tentu saja pesan-pesan yang di terima si ilmuwan tersebut sesungguhnya bukan merupakan bukti, karena fakta-fakta tersebut bisa saja dibaca dari benak si ilmuwan sendiri atau dari simpanan kenangan-kenangan masa lalu yang dimiliki oleh semua makhluk dalam indra astralnya. Tetapi ketidaktahuannya terhadap kemungkinan ini membuatnya mudah dilayani, dan ajaran Theosofi yang diberikan oleh anak muda tersebut setiap malam telah berdampak luar biasa terhadap masa depannya, tidak hanya mengubah kehidupannya di alam surga, tetapi juga inkarnasi berikunya di dunia.

Pekerjaan paling utama dari para penolong bagi orang yang baru meninggal adalah menenangkan dan menyamankan mereka; sebisa mungkin meredakan ketakutan yang sering menghinggapi mereka dan menyebabkan penderitaan yang tidak perlu serta menghambat perkembangan mereka ke alam yang lebih tinggi, dan membuat mereka sejauh mungkin dapat memahami masa depan yang terbentang di depan mereka.

Pekerjaan saya sendiri dapat dijadikan salah satu contoh. Saya mempunyai koneksi yang luas, sejumlah besar orang meninggal yang saya kunjungi setiap malam;

Contoh lain tentang pelayanan kepada orang yang sudah mati adalah seperti yang baru-baru ini dicapai oleh seorang pendatang baru dalam tugas pertamanya seseorang yang sekarang sudah sepenuhnya menjadi anggota penolong baru. Penolong baru kita ini baru saja kehilangan salah satu kerabatnya yang sudah tua, seorang yang sangat dekat dengannya. Permintaan pertama pemuda ini adalah agar ia diajak oleh seorang penolong yang lebih berpengalaman untuk mengunjungi wanita kerabatnya tersebut, dengan harapan ia dapat melayaninya. Hal ini telah dilakukan, dan akibat dari pertemuan antara orang yang masih hidup dengan orang yang sudah mati tersebut sangat indah dan menyentuh. Si penolong yang lebih senior tidak bisa melakukan apa-apa lagi karena keapatisan dan kebosanan wanita tersebut yang membuatnya tidak dapat mencapai perkembangan dengan segera.

Tetapi ketika pemuda yang sangat dekat dengannya di kehidupan fisik tersebut berdiri di dekatnya dan membuyarkan kabut depresi dengan cahaya cintanya, ia segera bangkit dari keputusasaannya; dan segera mengerti bahwa pemuda itu datang untuk menjelaskan padanya tentang situasi yang dihadapinya, dan untuk mengatakan padanya tentang keagungan alam yang lebih tinggi di mana sekarang pikiran dan aspirasinya mengarah. Ketika hal tersebut telah sepenuhnya disadari, terjadi semacam kebangkitan dari perasaan yang semula tidur dalam dirinya dan perhatian penuh terhadap penolong mudanya, dan akhirnya belunggu terakhir yang mengikatnya di kehidupan Astral pun terlepas, dan rasa cinta dan terima kasihnya yang besar telah membawanya ke kesadaran yang lebih tinggi di alam surga. Jelas disini bahwa tidak ada kekuatan di dunia ini yang lebih besar daripada kasih yang mumi dan tidak mementingkan diri sendiri.

Pengalaman-pengalaman lain hanyalah ketidaksadaran sementara saat matinya seperti kejutan yang tajam, dan kemudian mereka merasa jauh lebih baik dan lebih ringan dari yang pernah mereka rasakan sebelumnya. Mereka tidak hanya terbebas dari berat tubuh fisik., yakni tekanan atmosfer seberat 15 pounds setiap inci persegi--mungkin sekitar 2 ton di seluruh tubuh. Kita terbiasa dengan beban ini sepanjang waktu tanpa menyadari bahwa ini ada., tetapi ketika kita bebas darinya. kita sadar bahwa kita kehilangan sesuatu yang sangat berat dan menekan.

Seringkali seseorang tidak tahu bahwa ia telah mati, dan tidak akan mempercayainya. Ia mungkin akan berusaha untuk mengambil senapannya; tetapi ia tidak dapat meraih/menggenggamnya. Ia akan berusaha untuk berbicara dengan kawannya yang masih hidup., tetapi kawannya itu tidak dapat mendengarnya; ia akan berusaha menyentuh tubuh seorang teman; tetapi tidak ada hasilnya (temannya tidak merasa). Ia akan mengatakan pada seorang penolong : "Kamu mengatakan bahwa saya mati; tetapi saya merasa jauh lebih hidup dibanding 10 menit yang lalu". Kadang-kadang ia ingin pergi bertempur; karena itu ia perlu ditenangkan dan diberi penjelasan. Ketika akhirnya tentara seperti itu memahami posisinya, secara umum ia

akan menjadi sangat tertarik, karena tahu bahwa ia sekarang mempunyai berbagai kesempatan baru. Ia dapat pergi tanpa terlihat ke daerah musuh, dan seringkali ia sangat bersemangat untuk dapat melaporkan penyelidikan-penyelidikannya, meskipun jarang sekali ia bisa berhasil melakukannya. Tetapi tetap saja terjadi beberapa kasus dimana ia berhasil membuat suatu kesan dalam benak seseorang; tetapi meskipun demikian, si penerima biasanya berpikir bahwa itu hanyalah imajinasi, karena itu ia tidak ambil pusing.

Beberapa pria sangat tertarik dengan keluarga mereka., yang lainnya ingin belajar lebih banyak tentang apa yang dapat mereka lakukan dengan kondisi baru tersebut. Pekerjaan dari para Penolong yang Tidak Tamak adalah menangani berbagai permintaan ini. Tuntutan utama adalah mengajari mereka tentang beberapa hal., kebanyakan adalah memberi mereka keterangan-keterangan Theosofisbukannya kami mau memaksakan suatu kepercayaan terhadap mereka, tetapi karena ini merupakan fakta dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka. Ketika hal-hal tersebut dijelaskan pada mereka, beberapa prajurit yang mati siap dan sangat ingin melakukan apapun yang bisa mereka lakukan untuk kawan-kawan mereka, baik mereka (kawan-kawan tsb) masih berada di alam fisik maupun sudah berada di alam Astral, dan kegiatan mereka tersebut sangat berguna dan bermacam-macam.

Saya tidak dapat mendeskripsikan semua bidang yang ada., tetapi saya akan memberikan beberapa contoh hal yang telah dilakukan dalam hubungannya dengan perang .oleh Penolong-penolong muda, yang telah melakukan hal-hal yang luar biasa seperti yang dicefitakan dalam bab-bab sebelumnya. Cyril yang asli, seperti yang diceritakan dalam kasus kebakaran hotel dan kasus 2 bersaudara, di akhir abad ini adalah seorang tentara Inggris yang terluka dan tertangkap oleh pasukan Jerman. Tetapi akhirnya ia berhasil dikeluarkan dari penjara Jerman melalui pertukaran tawanan perang. Seorang penolong muda dari generasi berikutnya, yang sangat mengaguminya, menunjukkan rasa terima kasihnya dengan memakai nama samaran

telah berjanji dalam hati untuk setia pada Harold seumur hidup. Sementara itu Harold sendiri sangat khawatir atas penolakan yang tidak dapat dimengerti dari orang-orang yang dikasihinya itu, terhadap solusi yang ditawarkannya untuk mengatasi kesulitan mereka berdua seperti yang dikehendakinya.

Cyril si penolong muda (bukan Cyril yang asli), yang dipercayai menangani kasus ini, mengetahui bahwa sebelum permasalahan keluarga ini diselesaikan tidaklah mungkin bagi pasiennya untuk dapat memberikan seluruh perhatiannya pada pekerjaan di dunia Ashy/4 karena itu ia menemani Harold ke rumahnya untuk melihat apa yang bisa dilakukan untuk menjernihkan situasi. Mereka mendapati Julian dan Ursula sedang berjalan bersama di jalan setapak di hutan bahagia karena bersama, tetapi merasa tidak nyaman karena rasa bersalah. Cyril berusaha keras untuk mengesankan dalam benak mereka kebenaran, tetapi tetap saja tidak dapat mengubah keyakinan mereka yang salah; mereka dapat merasakan kesan bahwa Harold setuju, tetapi menganggap hal tersebut hanya sekedar ilusi yang lahir dari nafsu. Karena putus asa, si penolong muda memanggil temannya yang lebih tua dan berpengalaman, tetapi usaha temannya tersebut juga sia-sia, sehingga akhirnya Cyril berkata:

"Kita seharusnya tidak melakukan ini sebelum kita dapat berbicara dengan mereka secara langsung; jika kamu mematerialisasi saya, saya rasa saya akan dapat meyakinkan mereka".

Teman Cyril setuju, dan beberapa menit kemudian seorang anak kecil muncul di hadapan pasangan kekasih yang putus asa tersebut, seraya mengatakan :

"Saga membawa pesan dari Harold untuk kalian; ia menginginkan kalian berdua menikah dan berbahagia, dan ia mengirimkan pada kalian salam sayang dan restunya".

Dapat dibayangkan betapa terkejutnya sepasang kekasih itu. Mereka terlalu terkejut untuk bisa marah, atas campur tangan anak kecil yang tidak dikenal ini dalam masalah pribadi mereka; tetapi setelah beberapa saat Ursula menjawab :

"Siapa kau? Apa maksudmu kau disuruh oleh Harold? Tidakkah kau tahu bahwa Harold sudah meninggal?"

Si anak menjawab : "Aku Cyril; tetapi jangan pikirkan tentang aku; tak ada waktu untuk menjelaskannya; cobalah untuk mengerti apa yang telah kukatakan

padamu, dan laksanakanlah permintaan Harold".

Kemudian ia segera terangkan bahwa kebanyakan anggapan orang tentang kematian itu salah, dan bahwa Harold sedang berdiri di samping mereka, mengetahui rasa cinta yang mereka sembunyikan dalam hati mereka, dan menyetujuinya demi kebakagiaan mereka. (Cyril tahu bahwa ia tidak boleh termaterialisasi lebih lama dari yang dibutuhkan)

"Ursula !" ratap Julian, "dalam jiwaku aku yakin ini benar; aku dapat merasakannya, aku mengetahuinya !"

*Oh, seandainya saja aku dapat mempercayainya !" jawab Ursula, masih menunjukkan kewaspadaannya. "Tetapi bagaimana aku bisa yakin? Kau katakan bahwa Harold ada di sini", sambil menatap dengan tajam ke arah si anak#

bisa melihatnya lagi, meskipun anak itu menjaga jarak dengan hati-hati kali ini; dan menarik untuk mengetahui bahwa anjingnya, meskipun awalnya sempat terkejut dan nampak ingin tahu, jelas menyukainya dan menunjukkan sikap bersahabat.

Keinginan Seorang Opsir

Sebuah kasus lain yang dilaporkan oleh penolong yang sama, terjadi beberapa hari kemudian. Seorang opsir yang telah mati ditemukan sedang dalam masalah karena warisan harta benda yang ditinggalkannya. Ceritanya begini, ia mempunyai sebidang tanah dan sejumlah uang yang bisa diatur dengan surat wasiat. Ibunya beberapa saat sebelumnya telah mendesaknya untuk menikahi seorang gadis yang tidak ia cintai, sehingga kemudian ia mendaftar ikut perang untuk menunda pernikahan yang segan ia laksanakan tersebut.

Dalam peperangan ia terluka, dan selama masa pemulihan kesehatan ia jatuh cinta pada seorang gadis Perancis yang merupakan salah satu perawat pada waktu itu. Ia menikahi gadis itu sesuai hukum Perancis, tetapi tidak memberitahukan kepada ibunya di Inggris, takut harus menghadapi kemarahannya karena telah menggagalkan rencananya, selain itu ia tahu betul kalau ibunya tidak menyukai orang asing. Ia pikir, ia bisa menjelaskan hal tersebut dengan lebih baik kalau ia bisa membawa istrinya pulang setelah perang; dan ia berharap anaknya dalam waktu dekat akan lahir, dan hal itu bisa melunakkan hati ibunya.

Tetapi sekarang semua rencananya jadi rusak karena kematiannya. Nampaknya sebelumnya ia berusaha menyelamatkan nyawa seorang prajurit, ketika mereka berdua bersama-sama mengalami luka parah. Mereka berhasil merayap ke sebuah lubang perlindungan, dan si opsir yang sedang sekarat berusaha sekuat tenaga untuk menulis surat wasiatnya, meski dengan keragu-raguan besar bahwa surat itu dapat ditemukan nantinya, dan seandainya pun ditemukan masih diragukan apakah surat tersebut dapat dianggap sah. Untungnya ia membawa pulpen, tetapi tidak ada kertas lain kecuali surat terakhir yang ia terima dari istrinya. Di bagian belakang surat tersebut terdapat halaman yang masih kosong, dan di halaman yang kosong itulah ia mulai menulis sekuat tenaga, menyadari bahwa waktunya tidak banyak lagi.

Ia berusaha, meski dengan pelan karena rasa sakit yang ditahannya, menyatakan sejelas dan serinci mungkin keinginannya agar warisannya jatuh kepada istrinya, dengan alamat yang ia cantumkan; dan ia juga menambahkan permintaan agar siapapun yang menemukan surat ini agar mengirimkannya ke pengacaranya di London. Setelah menandatangani surat tersebut, ia memohon kepada prajurit sekarat yang telah ditolorignya untuk ikut membubuhkan tanda tangannya sebagai saksi; si prajurit berusaha melakukannya, tetapi baru 2 atau 3 huruf saja yang dituliskannya, pena tersebut sudah lepasjatuh dari tangannya, dan beberapa menit kemudian baik si opsir maupun 51 prajurit sama-sama meninggal.

Kami berusaha keras untuk menenangkan pikirannya; dengan mengatakan bahwa orang yang menguburkan tubuh mereka pasti akan menemukan surat tersebut

pertempuran terus berlangsung, sementara mereka terbaring di lumpur, dan akhirnya orang-orang Jerman itu pergi meninggalkan hutan. Rupanya sekutu tidak mengisinya (mengambil alih), dan pertempuran terus terjadi di sekeliling mereka sepanjang siang dan malam, sehingga mereka tidak dapat bergerak. Keadaan basah dan udara yang dingin benar-benar mengkhawatirkan, dan ketika Cyril menemukan mereka, mereka

sudah tidak makan selama 2 hari, dan si anak laki-laki telah melepas hampir seluruh pakaiannya untuk diberikan pada adik perempuannya. Ia hampir sekarat, dan si gadis kecil juga tidak lebih baik keadaannya, meskipun setidaknya ia lebih hangat.

Cyril mematerialisasikan dirinya, tetapi anak-anak itu tidak dapat memahaminya, mereka bahkan takut karena tidak dapat membayangkan siapa dan bagaimana ia bisa sampai di situ. Jadi kemudian Cyril memanggil temannya yang lebih tua, yang dapat menterjemahkan maksudnya untuk tidak akan melukai mereka. Hal pertama yang diberikan Cyril adalah kehangatan dan kekuatan kepada si anak laki-laki, dan ketika anak itu mengatakan bahwa ia sudah cukup hangat, si penolong muda kita ini kemudian mengambilkan beberapa roti dan saus untuknya dari kantong perbekalan seorang serdadu yang sudah mati di dekat mereka. Bahkan dalam kondisi yang sedemikian kritis, si anak laki-laki tetap mendahulukan adiknya supaya makan lebih dulu, tetapi untungnya ada tentara mati lainnya yang juga mempunyai persediaan, sehingga perbekalan yang ada cukup untuk kedua anak itu. Ketika mereka sudah menjadi lebih kuat, Cyril membimbing mereka untuk meninggalkan tempat itu. Mereka tidak tahu jalan mana yang tidak terlalu berbahaya, tetapi tentu saja Cyril bisa naik ke atas dan melihat seluruh daerah pertempuran dan memperkirakan kesempatan yang bisa mereka ambil. Ia menyemangati mereka dan menolong mereka di sepanjang perjalanan, dan akhirnya mereka sampai ke daerah aman yang menjadi kekuasaan tentara Perancis. Mereka memberi anak-anak itu makanan dan membawanya ke rumah sakit darurat. Para perawat memakaikan jubah/mantel pada mereka dan menyuruh mereka tidur. Mereka sekarang sudah aman, dan beberapa dari orang-orang baik itu menjaga mereka, karena semua kerabat mereka telah terbunuh.

Dalam kasus lain ada sebuah jembatan panjang yang melintasi sebuah sungai, dan seorang anak perempuan ingin menyeberangi jembatan tersebut untuk mendapatkan roti bagi ibunya dan beberapa anak lain yang kelaparan. Ada beberapa tentara di sana, dan hal itu menjadikannya berbahaya untuk ditempuh, tetapi si anak menunggu kesempatan, dan setelah itu ia lari untuk menyeberang. Tetapi ketika ia baru sampai di tengah jembatan, seorang tentara pelarian menyeruak ke jembatan tersebut dan dengan ketakutan berlari cepat melintasinya. Tentara musuh yang mengejanya melontarkan granat diantara mereka, sementara mereka berlari. Karena berusaha meloloskan diri mereka malah terlempar ke bawah, ke masing-masing sisi jembatan. Si gadis tidak dapat meloloskan diri dan dicengkam ketakutan dan juga sangat lemah karena kelaparan. Dengan cepat Cyril mematerialisasikan dirinya sendiri dan membantu si gadis di sisi jembatan, menempatkannya diantara 2 sisi penyangga di bawahnya dan berlindung di sana. Meskipun ketakutan, ia aman di sana sampai si buronan dan pengejanya lewat, setelah itu ia dapat memanjat lagi dan melanjutkan niatnya semula.

dan masing-masing dari mereka selalu tahu (meski tanpa kata-kata) apa yang dipikirkan oleh yang lain. Ketika si ayah pergi berperang, ia menitipkan Ethan dalam asuhan sepupunya yang tertua, seorang pria periang yang bersuara keras dengan keluarga besar yang ramai/ribut.

Orang-orang ini sangat baik kepada Ethan menurut persangkaan mereka, tetapi tetap saja tidak dapat memahaminya. Ketika ayah anak ini terbunuh, mereka sangat terkejut dan sangat ingin membantu meski dengan kikuk. Ethan sama sekali bukanlah anak yatim piatu yang disia-siakan seperti dalam cerita-cerita fiksi; kerabatnya berusaha semampu mereka untuk menghiburnya, dan melakukan apapun agar harta warisan ayahnya terjamin aman untuknya. Anak ini menyadari niat baik mereka dan berterimakasih karenanya; tetapi hal itu tidak dapat mengubah kenyataan bahwa ia merindukan ayahnya setiap waktu ketika ia dalam keadaan terbangun, dan tidak ada sesuatupun atau apapun yang mereka lakukan yang dapat menggantikan kehadiran ayahnya. Ia jelas terlihat cemas dan nampak sekarat karena hancur hati, dan mereka tidak tahu lagi apa yang harus dilakukan.

Selama waktu tersebut ayahnya berada di sekelilingnya, sangat cemas melihatnya. Setiap malam, segera setelah Ethan meninggalkan tubuhnya, mereka kembali bersama lagi seperti dulu, dan si anak sangatlah gembira; tetapi ketika ia

terbangun di pagi hari, ia tidak mempunyai ingatan jelas tentang apa yang telah terjadi, meski selalu ada perasaan bahwa ia baru saja mengalami saat-saat indah. Jadi setiap pagi ia bangun dengan gembira selama beberapa saat, sebelum kemudian secara perlahan kembali merasa sedih dan hampa seperti biasanya.

Perhatian pertama Cyril adalah untuk menolong si ayah; tetapi setelah itu ia segera bersimpati pada si kecil Ethan dan memutuskan untuk berusaha keras menolongnya dari melankolisme parah yang mulai menggerogoti kesehatannya. Jelas bahwa yang diperlukan adalah membuatnya ingat di kehidupan fisik apa saja yang dialaminya ketika meninggalkan tubuh fisiknya itu; tetapi semua usaha untuk ini tidak berhasil karena pikiran anak itu tertutup dari kemungkinan ini.

Di kehidupan Astral Cyril berhasil membuat Ethan yang pemalu menjadi percaya diri, dan mereka menjadi teman baik; tetapi semua instruksi Cyril padanya untuk berusaha menjembatani eclah yang ada sama sekali gagal. Akhirnya Cyril terpaksa mengeluarkan senjata terakhirnya yakni materialisasi; ia mendekati Ethan di kehidupan fisik di pagi harinya begitu ia terbangun, dengan berdiri di samping tempat tidurnya. Begitu mata Ethan terbuka, Cyril berkata :

"Sekarang kamu mengenal saya sepenuhnya bukan? Kamu ingat bahwa beberapa saat lalu aku memegang satu tanganmu, sedang ayahmu memegang tanganmu yang lain?" "Ya, ya !" kata Ethan; "tetapi dimana ayah sekarang?"

"Ia masih memegang tanganmu, tetapi kamu tidak bisa melihatnya sekarang sementara matamu terbuka lebar. Aku dapat membuatmu melihatku untuk beberapa saat; aku tidak dapat membuatmu melihatnya, tetapi aku bisa membuatmu merasakan tangannya".

BAB XVIII

CABANG-CABANG LAIN DART PEKERJAAN INI

Kembali lagi tentang semua hal penting dalam pekerjaan diantara si mati dalam hubungannya dengan pekerjaan diantara si hidup, kami harus secara jelas menunjukkan suatu cabang besar dari pekerjaan ini, tanpa memperhitungkan pekerjaan penoiong mana yang tidak dapat diselesaikan, terdapat sejumlah besar pekerjaan yang dilakukan hanya dengan sejenis usulan hanya dengan menaruh pikiran-pikiran baik ke dalam pikiran orang-orang yang siap menerimanya.

Marilah kita untuk tidak salah memahami dengan apa yang dimaksud di sini. Sangatlah mudah dalam suatu tingkat tertentu yang akan sulit dipahami oleh orang-orang yang tidak memahami subyek ini secara praktis bagi seorang penoiong untuk mendominasi pikiran orang biasa, dan membuatnya berpikir seperti apa yang dikehendakinya tanpa menimbulkan kecurigaan apapun. Tetapi bagaimanapun bagus kemungkinan hasilnya nanti, cara seperti ini tidak dapat diterima. Yang boleh dilakukan adalah menumpahkan pikiran baik ke dalam pikiran seseorang diantara beratus-ratus pikiran yang datang dan pergi; apakah orang tersebut akan menerimanya dan menindaklanjutinya dengan tindakan nyata, sepenuhnya hal ini tergantung pada diri orang itu sendiri. Sementara itu, sangat jelas disini bahwa semua karma baik dari perbuatan ini akan diterima hanya oleh si penoiong sendiri, dan si subyek hanya akan menjadi sekedar alat, bukan seorang aktor ini bukanlah yang kami harapkan.

Pertolongan yang diberikan dengan cara ini terdapat berbagai macam jenisnya. Penghiburan terhadap mereka yang menderita atau bersedih muncul dengan sendirinya, seperti halnya bimbingan menuju kepada kebenaran bagi mereka yang benar-benar mencarinya. Ketika seseorang menghabiskan sebagian besar pikirannya untuk suatu masalah spiritual atau metafisikal, seringkali sangat mungkin untuk memasukkan suatu solusi ke dalam pikirannya tanpa orang tersebut pernah menyadari bahwa ide tersebut berasal dari agen luar.

Seorang murid umumnya sangat sering dipekerjakan sebagai agen untuk apa yang bisa dikatakan sebagai doa yang terjawab; walaupun memang benar bahwa setiap keinginan spiritual yang kuat, yang biasanya diungkapkan dalam doa, adalah suatu kekuatan yang secara otomatis akan membawa hasil-hasil tertentu. Adalah fakta bahwa usaha spiritual semacam itu menawarkan sebuah kesempatan pengaruh dari Kekuatan Kebaikan, yang akan segera mendatangkan keuntungan; dan kadangkalah hal

ini menjadi sebuah hak istimewa bagi penoiong untuk membuat saluran dimana mereka bisa mencurahkan energinya. Apa yang diucapkan oleh para pendoa adalah benar, bahkan untuk meditasi dalam cakupan luas, bagi mereka yang sudah terlatih.

kekuatan yang lebih besar di alam Astral dan mental, dan hal ini menunjukkan bagaimana sethp pengaruh-pengaruh dapat digunakan sebaik mungkin. Ia dibawa ke suatu hubungan dengan Nirmanakayas yang* Agung, yang kadang-kadang disimbolkan sebagai Batu-batu dari Tembok Penunlun (the Stones of Guardian Wall), dan ia menjadi pertama kali tentu saja dalam kapasitas yang paling rendah salah satu dari kelompok almoner iVfereka, dan belajar bagaimana mengedarkan kekuatannya melalui pengorbanan diri. Kemudian mereka meningkat secara bertahap menjadi semakin tinggi dan semakin tinggi, berkembang menuju tahap ke-Adep-an, sehingga mampu mengambil tanggung jawab sepenuhnya atas apa yang ditugaskan oleh para Master Kebijakan, dan unluk menolong sesama di sepanjangjalan yang ia tempuh.

Di alam mental pekerjaannya berbeda. karena pengajaran dapat diberikan maupun diterima secara jauh lebih langsung, cepat dan dengan cara yang lebih baik, sem antara pengaruh-pengaruh sangal j auh lebih kuat, karena terjadi di tingkat yang j auh lebih tinggi. Tetapi (meskipun lidak ada gunanya untuk membicarakannya secara detil saat ini, karena sangat sedikit dari kita yang mampu berfungsi secara sadar di alam ini sem asa hidup) selalu terdapat om asih dalam tingkat yang lebih tinggi banyak pekerjaan yang harus dilakukan segera begitu kita mampu melakukannya; dan tidak perlu ada kekhawatiran bahwa kita tidak akan menemukan pekerjaan yang tidak egois tersedia untuk kita.

sepenuhnya terbangun, merasakan kernarahan terhadap seseorang dapat menyebabkan hal serius dan kemungkinan luka parah.

Tidak hanya kontrol terhadap lempemamen yang kita butuhkan, tetapi juga kontrol terhadap ketegangan, sehingga tidak ada pemandangan yang fantastik atau mengerikan yang bisa menggoyahkan keberanian kita. Harus diingat bahwa seorang murid yang membangkitkan sesseorang di alam Astral membuatnya dibebani oleh tanggung jawab tertentu unluk menjamin tindakan-tindakan dan keamanan dari orang yang dibangkitkannya itu, jadi kecuali orang baru ini cukup berani untuk berdiri sendiri, seluruh waktu si pembangkit akan terbangun sia-sia hanya untuk melindunginya, yang tentu saja hal ini tidak diharapkan terjadi.

Unluk memaslikan kemampuan kontrol diri dan kecocokan terhadap pekerjaan yang harus mereka lakukan, para kandidat selalu diuji dengan test bumi, air, udara dan api.

Dengan kata lain mereka harus belajar tidak secara teori, tetapi lewat praktek, bahwa dalam lubang Astral mereka, tidak ada salupun dari elemen-elemen ini yang bisa menyakili mereka bahwa tidak ada seorangpun akan menghadapi rintangan dalam tugas yang harus mereka lakukan.

Dalam lubang fisik kita sangat yakin bahwa api akan membakar kita, air akan menenggelamkan kita, bahwa benluk-benluk balu yang keras tidak akan dapat kita lewati, dan kita lidak dapat melayang di udara kosong. Kepercayaan yang melekat kuat ini membuat banyak orang berusaha keras untuk mengatasi tindakan instingtif yang diakibalkannya, yakni unluk menyadari bahwa dalam tubuh Astral balu yang paling keraspun lidak akan dapai menghalangi gerakan mereka, bahwa mereka dapat berjalan di tebing yang paling curam dan dengan penuh percaya diri masuk ke dalam perut gunung yang magmanya menggelegak, atau menyelam sampai ke dasar samudra yang gelap.

Seseorang yang belum dapat bertindak berdasarkan pengetahuan dan kepercayaan diri macam ini, ia lidak akan berguna di alam Astral, karena ia tidak mungkin bisa menghadapi masalah darurat yang muncul secara terus-menerus dengan kegagalan-kegagalan. Jadi ia harus melewati test, dan melalui berbagai macam pengalaman aneh dengan tenang dan berani, berhadapan secara langsung dengan penampakan yang paling mengerikan diantara pemandangan yang paling menjijikkan unluk membuktikan bahwa kelahanannya dapat sepenuhnya diandalkan untuk menghadapi berbagai keadaan yang akan ditemuinya.

Lebih jauh lagi, kita memerlukan kontrol pikiran dan keinginan; kontrol terhadap pikiran, karena tanpa kemampuan konsentrasi maka tidaklah mungkin bekerja diantara berbagai terpaan arus yang membingungkan/mengacaukan pikiran di dunia Astral; kontrol terhadap keinginan, karena di dunia yang aneh tersebut seringkali seseorang menginginkan ini dan itu, dan kecuali insting ini dapat dikendalikan dengan baik maka kita mungkin akan berhadapan dengan ciptaan kita sendiri yang memalukan.

(3) Ketenangan (Calmness), Ini adalah salah satu hal yang paling penting yakni tidak adanya kecemasan dan perasaan tertekan/depresi. Dalam pekerjaan ini seringkali kita harus menenangkan orang yang terganggu dan menghibur orang yang sedang sedih; dan bagaimana seorang penolong dapat melakukannya jika auranya

"menentangpersaudaraan". Apa yang diinginkan adalah kasih yang cukup kuat, tidak membanggakan diri tetapi bertindak tanpa terlalu banyak membicarakannya. Keinginan kuat untuk melayani meski tanpa harus dikenali suatu perasaan yang terpancar di hati mereka yang menyadari pekerjaan besar dari Sang Logos, pernah melihatnya (meski hanya sekali). dan tahu bahwa ia bisa berada di 3 dunia tak lain hanyalah untuk mengidentifikasi dirinya dengan batas tertinggi dari kemampuan untuk menjadi (meski dalam tataran yang paling rendah dan masih harus menempuh jarak yang sangat jauh) saluran kecil dari kasih Tuhan, yang seperti halnya Kedamaian Tuhan. melampaui pemahaman manusia.

Kualitas-kualitas di atas adalah sesuatu yang harus terus-menerus diusahakan oleh penolong, dan sesuatu yang sudah harus dimiliki sebelumnya sebelum ia boleh berharap bahwa Yang Maha Agung akan membangkitkannya secara penuh. Apa yang telah disebutkan di atas sebenarnya adalah idealisme yang tinggi, karena itu seseorang tidak perlu berkecil hati atau berpikir bahwa sementara ia masih harus berjuang menuju ke sana maka selama itu ia masih sepenuhnya tidak berguna di alam Astral, karena tanpa harus menanggung tanggung jawab dan bahaya dari kebangkitan penuh, masih banyak hal bermanfaat yang bisa dilakukan dengan aman.

Jarang ada diantara kita yang tidak mampu menunjukkan setidaknya satu tindakan belas kasih dan niat baik setiap malam ketika sedang berada di luar tubuh kita. Kondisi kita ketika tidur biasanya berupa suatu bentuk penyerapan pikiran, apa yang diingat membawa pikiran-pikiran yang ada ketika kita bangun, terutama pikiran terakhir sebelum kita tertidur. Sekarang jika kita membuat pikiran terakhir itu merupakan suatu niat yang kuat untuk memberikan bantuan kepada seseorang yang kita ketahui sedang membutuhkannya. maka sang jiwa ketika telah terbebas dari tubuh fisik akan segera melaksanakan niat tersebut. dan pertolonganpun akan diberikan. Terdapat beberapa kasus tercalal dimana ketika usaha telah dilempuh, orang yang bersangkutan sangat sadar dengan usahanya untuk menjadi penolong tersebut, dan bahkan dapat melihat tubuh Astralnya sedang melaksanakan instruksi-instruksi yang diberikan padanya.

Jadi tidak perlu ada seorangpun yang bersedih karena berpikir bahwa ia tidak akan dapat memiliki bagian dalam pekerjaan besar ini. Perasaan seperti itu tidak benar, karena setiap orang yang dapat berpikir akan dapat juga menolong. Dan tindakan-tindakan baik seperti itu tidak harus sebalas pada waktu kita tidur. Jika anda mengetahui ada seseorang yang bersedih atau menderita, meskipun anda belum dapat secara sadar berada dalam tubuh Astral anda untuk berada disampingnya, anda dapat mengirimkan pikiran-pikiran yang penuh kasih dan harapan-harapan baik; dan perlu diketahui bahwa pikiran-pikiran dan harapan-harapan seperti itu adalah nyata, hidup dan kuat sehingga ketika anda mengirimkannya, mereka akan bekerja sesuai dengan kehendak anda dan akan sesuai dengan kekuatan yang anda curahkan pada mereka. Pikiran adalah sesuatu yang nyata, cukup terlihat bagi mereka yang matanya terbuka untuk melihatnya, dan melaluinya seorang yang paling miskinpun dapat melakukan hal baik untuk dunia sebaik yang bisa dilakukan orang yang paling kaya. cara ini, apakah kita sudah dapat berfungsi secara sadar di alam Astral atau belum, kita semua dapat bergabung,

JALAN PERCOBAAN

Buku-buku Timur mengatakan pada kita bahwa ada 4 cara dimana seseorang dapat sampai ke permulaan jalan perkembangan spiritual (1) Dengan berkawan dengan mereka yang sudah menempuh jalan tersebut. (2) Dengan mendengar atau membaca pelajaran filosofi okult. (3) Melalui pencerahan pikiran; bisa dikatakan bahwa melalui cara berpikir keras dan pikiran yang terbuka, seseorang bisa sampai pada kebenaran, setidaknya untuk dirinya sendiri. (4) Dengan amal/perbuatan baik, yang berarti suatu perjalanan panjang kehidupan-kehidupan yang saleh, meskipun tidak selalu melibatkan peningkatkan intelektualitas, pada akhirnya akan berkembang intuisi yang cukup dalam dirinya yang akan membuatnya mampu meraih hal-hal penting untuk memasuki Jalan, dan akan menunjukkan arah padanya

Jika karena satu dan lain hal seseorang telah sampai pada tahap ini, jalan menuju ke-Adepan tertinggi akan terbuka di depannya, jika ia memilih untuk mengambalnya. Sebagai catatan untuk para siswa okult, tidak perlu dikatakan bahwa dalam tahap perkembangan kila sekarang ini kita tidak bisa berharap dapat mempelajari semuanya, atau hampir semuanya, kecuali tahap-tahap terendah dari Jalan ini; tentang yang tertinggi hanya sedikit yang kita ketahui kecuali namanya, meskipun mungkin kadangkala kita dapat menangkap bayangan sekilas keagungan yang tak terlukiskan di sekelilingnya.

Menurut ajaran esoteris, langkah-langkah tersebut terbagi dalam 3 divisi besar :

(1) Periode Percobaan, sebelum diucapkannya ikrar atau diberikannya inisiasi. Ini membawa seseorang ke level penting untuk berhasil melewati apa yang dalam buku-buku Thcosofi bisa disebut Periode Kritis Putaran ke-5 (the critical period of the Fifth Round).

(2) Periode Janji Kesiswaan, atau Jalan sebenarnya, yang keempat tingkatnya dalam buku-buku Timur sering dideskripsikan sebagai 4 Jalan Kesucian. Pada akhirnya seorang murid mencapai ke-Adepan suatu tingkatan dimana kewanusiaan seharusnya sudah dekat pada Putaran ke-7 (the Seventh Round).

(3) Suatu yang mungkin dapat kita sebut sebagai Periode Resmi, dimana Seorang Adep mencapai posisi-posisi tertentu (di bawah hukum kosmik yang Agung) dalam pemerintahan dunia dan memegang jabatan khusus yang berhubungan dengannya. Tentu saja setiap Adepan bahkan juga setiap siswa, begitu diterima, seperti yang telah kita lihat pada bab-bab awal mempunyai suatu tugas tertentu dalam pekerjaan besar untuk memajukan evolusi manusia; tetapi mereka berada pada level-level yang lebih tinggi, bertanggung jawab terhadap departemen-departemen tersendiri yang sesuai dengan skema kosmik dimana para Menjeri tersusun secara jelas dalam Pemerintahan Dunia.

Sebelum kita sampai ke detail-detail Periode Percobaan, perlu disebutkan bahwa dalam kebanyakan buku-buku Suci dari Timur tahap ini dianggap sekedar permulaan,

memahami ketidaknyataan dan ketidak-kekalan karakter semua imbalan keduniawian, ia berhenti membutuhkannya atau tidak tergantung padanya lagi; begitu cahaya kesejatan menyinari jiwa seseorang, tidak ada sesuatupun darinya yang akan menjadi obyek dari keinginan lagi. Ketidakpedulian seperti ini oleh para Hindu disebut sebagai Vairagya,

3. Upacharo (perhatian atau tingkah laku) adalah suatu tahap yang biasa disebut "6 kualifikasi" (oleh orang Hindu disebut Shatsampatti) yang harus dimiliki. Dalam bahasa Pali ke-6 hal itu adalah :

(a) Sama (ketenangan) merupakan suatu bentuk kemurnian dan ketenangan pikiran karena dapat mengontrol pikiran dengan sempurna suatu kualifikasi yang sangat sulit dicapai, tetapi merupakan yang paling penting, karena tanpa pikiran yang bisa bergerak semata-mata karena perintah kehendak, pikiran tersebut tidak akan menjadi alat yang sempurna untuk pekerjaan para Master di masa depan. Kualifikasi ini merupakan yang sangat menyeluruh, karena baik kendali diri maupun ketenangan termasuk di dalamnya, seperti yang pada bab XIX disebutkan sebagai hal yang penting untuk bekerja di alam Astral

(b) Damo (penundukan) sama dengan penguasaan dan kemurnian di dalam, satu

kata dan perbuatan sebuah kualitas yang sesuai dengan yang sebelumnya.

(c) Upara/i (penghentian) dapat dijelaskan sebagai berhenti dari kefanatikan atau sifat yang keras dalam memegang pendirian atau keyakinan tentang pentingnya tindakan atau upacara yang ditentukan oleh agama tertentu jadi hal ini akan mengantarkan aspirasi kepada suatu kemandirian berpikir dan toleransi yang besar/luas.

(d) Titikha (daya tahan atau kesabaran) ini berarti kesiapan untuk menanggung karma apapun dengan gembira, dan melepaskan apapun yang bersifat keduniawian dimana perlu. Termasuk juga kebencian/kemarahan terhadap kesalahan, karena mengetahui bahwa kesalahan yang menyimpannya tersebut adalah akibat karma buruknya sendiri.

(e) Samadhana (ketekunan) mempunyai satu tekad satu tujuan, sehingga tidak akan goyah karena godaan. Ini berkaitan erat dengan satu pokok pikiran (single-mindedness) seperti yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya.

(f) Saddha (kepercayaan) percaya dengan Masternya dan dirinya sendiri; percaya bahwa sang Master adalah seorang Guru yang kompeten, dan betapapun si murid ragu-ragu terhadap kekuatannya sendiri, ia percaya bahwa bersama sang Master kekuatannya akan tumbuh sehingga suatu saat nanti ia akan dapat mencapai apa yang telah dicapai oleh Masternya.

4. Anuloma (rangkaiannya, yang berarti bahwa tahap ini adalah sebagai akibat dari 3 hal sebelumnya) suatu tahap dimana terdapat keinginan kuat untuk terbebas dari kehidupan dunia, dan mencapai penyatuan dengan Yang Tertinggi, oleh orang Hindu ini disebut Mumukshatva.

5. Gotrabhu (kesesuaian dengan inisiasi); dalam tahap ini si kandidat menggabungkan kernahiran-kernahiran yang ia miliki sebelumnya, dan memperkuatnya sampai tahap yang diperlukan untuk langkah besar selanjutnya yang akan menempatkan kakinya di Jalan sebenarnya sebagai seorang murid resmi.

[Catatan (untuk edisi ke-3) saya pikir yang terbaik adalah membiarkan bab ini seperti aslinya ketika ditulis lebih dari 30 tahun yang lalu. Tetapi banyak hal yang telah terjadi sesudah bidang kemanusiaan telah berkembang (meski lambat) dan opini publik telah berubah terhadap hal-hal seperti ini, jadi dalam literatur berikutnya kami bisa berhubungan lebih jauh dengan mereka. Jika ada pembaca yang ingin tahu lebih jauh tentang kualifikasi-kualifikasi yang dapat dipaparkan dengan kurang lengkap di sini jika yang bersangkutan merasa sangat perlu mengetahui Jalan Kesucian dan ingin memasukinya saya akan menyarankan untuk membaca sebuah buku yang baru saja saya tulis, khusus mengenai subyek ini "The Masters and the Path" (diterbitkan oleh Theosophical Publishing House, Adyar, Madras) dimana informasi tambahan mungkin akan dapat ditemukan. C.W.L.]

garis perkernbangannya. Ini juga merupakan arti dari kalimat pernyataan iman Athanasia yang berbunyi: "Siapapun yang akan diselamatkan, adalah yang memegang kepercayaan Katholik" (lihat The Christian Creed, hal. 91). Belenggubelunggu yang harus dilepaskan sebelum seseorang dapat melangkah ke tahap berikutnya adalah:

1. Sakk ay adit-thi khayalanl angan- angan pribadi
2. Vichikichchha keraguan atau ketidakyakinan
3. Silabb alaparamasa tahayul

Hal pertama adalah kesadaran "Aku adalah aku", yang berhubungan dengan sang Personalitas, ini tidak hanya sebuah ilusi, dan harus dihapuskan pada tahap awal jalan ke atas ini. Tetapi untuk membebaskan diri dari belunggu ini seseorang harus menyadari fakta bahwa Individualitas adalah satu kesatuan (menyatu) dengan semua, dan karena itu tidak pernah mempunyai kepentingan-kepentingan yang bertentangan dengannya, dan hal ini akan benar-benar berkembang ketika membantu perkembangan yang lain sesama.

Pencapaian level Sotapai/i adalah pintu pertama bagi seorang siswa untuk memasuki alam berikutnya di atas alam Mental yakni alam yang biasa kita sebut alam Btiddhi. Sekedar sentuhan dari sub-alam terendah dari alam tersebut meski dengan bantuan Masternya sudah merupakan kondisi yang menakutkan yang tidak akan dapat

dilupakan. Sesualu yang membuka dunia baru di depannya, dan merevolusi perasaan-perasaan dan konsepsi-konsepsinya. Dan kemudian untuk pertamakalinya, dengan kesadaran yang lebih luas di alam tersebut, ia benar-benar menyadari kesatuan dari semua hal, bukan hanya sebagai suatu konsep intelektual, tetapi sebagai suatu fakta yang terlihat jelas oleh kedua matanya yang telah terbuka; dan untuk pertamakalinya ia benar-benar mengetahui sesuatu-tentang dunia dimana ia hidup. Dan untuk pertamakalinya ia mendapat penglihatan sekilas tentang cinta kasih yang dimiliki oleh para Master.

Sehubungan dengan belenggu yang kedua, kata "sebab" menjadi penting. Kita yang telah terlatih dalam kebiasaan berpikir orang Eropa umumnya tidak menyukai kefanatikan terhadap suatu dogma tertentu yang diucapkan oleh seorang murid, menimbang bahwa okultisme dianggap sebagai halangan menuju ke perkembangan, kita cenderung untuk mengira bahwa hal itu juga menuntut keyakinan yang kuat dari pengikut-pengikutnya seperti halnya yang terjadi pada tahayul-tahayul modern.

Adalah benar bahwa keraguan (atau ketidakyakinan) dalam pertanyaan-pertanyaan tertentu adalah suatu halangan bagi perkembangan spiritual, tetapi penangkal dari keraguan tersebut bukanlah suatu keyakinan buta, melainkan keyakinan yang berdasar pada pengalaman pribadi atau perhitungan matematis. Ketika seorang anak meragukan keakuratan tabel perkalian, ia akan berusaha keras memperoleh keahlian matematika yang lebih tinggi; dan keraguannya dapat dihapuskan dengan pencapaiannya yang merupakan hasil dari eksperimen atau pemikiran yang menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang berada dalam tabel tersebut adalah benar. Ia percaya bahwa 2×2 adalah 4 bukan hanya karena seperti itu

5. Padgha. Segala kemungkinan amarah dan kebencian.

Seorang siswa yang telah dapat melepaskan diri dari ikatan-ikatan ini tidak dapat digoyahkan lagi oleh pengaruh-pengaruh indrawi, baik karena cinta maupun kebencian, dan ia terbebas dari kecintaan atau ketidaksabaran terhadap kondisi-kondisi alam fisik.

Sekali lagi di sini kami harus menerangkan untuk menghindari miskonsepsi yang seringkali terjadi. Cinta manusia yang paling suci dan mulia tidak akan pernah mati. Hal ini tidak pernah terkikis/terkurang karena pelatihan okult; tetapi justru sebaliknya, ini semakin meningkat dan meluas sampai, mencakup semua hal dalam taraf yang sama, yang mana pada mulanya hanya terpusat pada satu atau dua hal saja. Tetapi sang siswa pada saat yang sama juga menaikkan segala hal yang berhubungan dengan Personalitas di sekelilingnya, sehingga bebas dari segala ketidakadilan dan sifat pilih kasih yang biasanya berasal dari cinta keduniawian.

Tidak seperti yang umumnya diduga, meluasnya perhatian terhadap semua hal tidak berarti bahwa ia akan kehilangan cinta yang khusus pada kawan-kawan terdekatnya. Hubungan yang istimewa antara Ananda dengan Sang Buddha, seperti halnya antara St. John dengan Yesus, merupakan beberapa contoh yang menunjukkan bahwa hubungan-hubungan seperti itu justru semakin kuat; dan ikatan antara seorang Master dengan murid-muridnya adalah jauh lebih kuat dari semua ikatan keduniawian. Kasih sayang yang tumbuh subur di Jalan Kesucian adalah kasih sayang antara para Ego, dan tidak sekedar antara Personalitas-personalitas; karenanya hal ini kuat dan abadi, tanpa kekhawatiran akan berkurang atau berfluktuasi, karena inilah "cinta yang sempurna, yang menepis segala ketakutan/kekhawatiran".

IV. Arhat (yang dimuliakan, yang sempurna). Seseorang yang telah sampai pada tahap ini secara tulus-mencrus menikmati kesadaran alam Buddhi, dan mampu menggunakan kekuatan dan kemampuan-kemampuannya di alam tersebut sementara ia masih berada di tubuh fisik; dan ketika ia meninggalkan tubuh fisiknya dalam tidur atau trance, ia segera masuk ke alam Nirvana. Dalam tahap ini seorang okultis harus melepaskan sisa-sisa dari kelima belenggu, yakni :

6. Rupa-raga keinginan terhadap bentuk yang indah atau keberadaan fisik dalam suatu wujud, bahkan termasuk yang di alam surga sekalipun.

7. Rupa-raga keinginan terhadap kehidupan tanpa wujud.

8. Manok. Kebanggaan/kesombongan.

9. Uddhachcha atau sifat mudah tersinggung/m arah.

10. Avijja atau ketidaktahuan/lebodohan.

Perlu kita cermati disini bahwa pelepasan Rupa-raga meliputi pelepasan tidak hanya semua keinginan terhadap kehidupan dunia bagaimanapun besar atau mulianya, dan pelepasan kehidupan Astral dan Surga, tetapi juga semua kecenderungan untuk terlalu terpengaruh oleh kecantikan luar atau kejjikan terhadap wujud yang buruk, baik itu pada manusia atau barang.

Arupa-raga atau keinginan terhadap kehidupan di alam yang lebih tinggi dan tidak berwujud (alam mental atau alam buddhi) hanya akan merupakan bentuk ketidakegoisan yang lebih tinggi dan kurang sensual, dan harus dilepaskan

BAB XXII

APA YANG ADA DI SEBERANG SANA

Setelah periode ini, kita tidak dapat mengetahui apapun tentang kualifikasi-kualifikasi berikutnya untuk level-level yang lebih tinggi bagi manusia serapurna. Jelas bahwa setelah seseorang menjadi Asekha, ia telah menyelesaikan semua kemungkinan perkembangan moral, sehingga perkembangan lebih lanjut baginya hanya merupakan pengetahuan yang lebih luas dan kekuatan spiritual yang lebih besar. Setelah seseorang mencapai kedewasaan spiritualnya, baik melalui evolusi yang lambat atau melalui jalan pengembangan diri yang lebih cepat, ia akan memegang kontrol penuh atas takdirnya sendiri dan membuat pilihan-pilihan untuk masa depan evolusinya diantara 7 jalan yang tersedia di depannya.

Sebenarnya pada level kita sekarang ini kita tidak diharapkan untuk dapat memahaminya, dan pengetahuan sekilas tentang mereka yang dapat diterangkan disini sangat sedikit, kecuali bahwa sebagian besar dari para Adep telah jauh dari ikatan dunia yang merupakan skrup yang sudah terlalu sempit bagi evolusi mereka.

Tetapi inilah yang setidaknya bisa kita tangkap bahwa Nirvana bukanlah suatu kondisi kosong, tetapi sebaliknya justru merupakan aktivitas yang jauh lebih intens dan dermawan; dan seseorang yang naik lebih tinggi, potensinya menjadi semakin besar, tugasnya terhadap sesama menjadi semakin penting dan jangkauannya semakin luas, kebijakan dan kekuatannya sesuai dengan yang diperlukan untuk tugas-tugas pelayanannya yang berdasar cinta.

Selain mereka yang menerima Nirvana, yang lain memilih evolusi spiritual yang tidak terlalu jauh dari kemanusiaan, meskipun juga tidak berhubungan langsung dengan rantai berikutnya dalam sistem kita, ini meluas melewati 2 periode panjang sehubungan dengan Putaran Pertama dan Kedua, dimana pada akhirnya mereka juga nampaknya "menerima Nirvana", tetapi pada tahap yang lebih tinggi dari yang telah disebutkan tadi.

Yang lainnya bergabung dengan evolusi para Deva, yang berkemah di sepanjang rantai besar yang terdiri dari 7 tahap, dimana setiap tahap bagi mereka seperti satu dunia bagi kita. Garis evolusi ini dikatakan sebagai yang paling bertahap dan tidak sulit; dan meskipun ini dalam buku-buku kadang dikatakan sebagai "menyerah pada godaan untuk menjadi Dewa", ini hanya jika dibandingkan dengan Nirmakaya, karena para Adep yang memilih jalan ini memiliki karir yang cemerlang, dan meskipun jalan yang mereka pilih bukan yang terpendek, bagaimanapun sangat mulia, seperti yang bisa dilihat pada fakta bahwa Lady Mary (ibunda Yesus) memilih jalan ini ketika ia sampai ke level ke-Adep-an, dan sejak saat itu ia ditunjuk sebagai Ibu Dunia. (Lihat "The Masters and the Path" dan booklet spesial tentang The World-Mother as Symbol and Tact.)

Sedikit hal yang telah dikatakan tadi adalah garis besar dari Jalan, yang dengan mengetahui cara dan tujuannya serta kemungkinan meningkatnya kekuatan-kekuatan yang berguna, maka diharapkan- sifat-sifat rendah sedikit demi sedikit (secara bertahap) akan terkikis. Dan dengan cahaya kebahagiaan yang bersinar dari tingkatan-tingkatan yang lebih tinggi di sepanjang Jalan, akan terbuka penglihatan sekilas terhadap keagungannya yang tak tergoyahkan oleh badai dunia. Bagi setiap orang yang telah memasuki/menempuh Jalan, hal-hal lain akan kehilangan daya tariknya, dan kesedihan-kesedihannya memiliki kebahagiaan terbesar

yang tidak bisa digantikan oleh kesenangan terbaik dari dunia rendah". (Vahan, vol. V, No. 12)

Janganlah ada yang putus asa karena berpikir bahwa tugas-tugas yang ada terlalu berat unluknya; apa yang telah dapat dilakukan oleh seorang manusia, dapat dilakukan oleh manusia yang lain, dalam proporsi kemampuan kita untuk membantu orang-orang yang dapat kita bantu, kitapun akan dibantu oleh yang lebih mampu. Jadi dari yang terendah sampai yang tertinggi, kita yang melangkah di sepanjang Jalan terikat satu sama lain untuk saling melayani, dan tidak perlu ada seorangpun yang merasa sendirian atau ditinggalkan, meskipun untuk terbang ke atas terkadang kita terhalang oleh kabut, kita tahu bahwa dibaliknya terdapat tempat yang lebih bahagia dan lapang/murni, dimana cahaya selalu bersinar.

10

10

11

12

I A

I

26

on

2

36

034)

03?

40

4?

44

47

47

47

3

71

7?

77

